



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



LAPORAN **20** KINERJA **23**

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2023 dengan tepat waktu. Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berisikan informasi mengenai laporan capaian kinerja yang merupakan realisasi kegiatan selama tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2023. Laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), memuat informasi yang relevan bagi para stakeholder berupa pencapaian kinerja terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati.


Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasara program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023. Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.

Jakarta, 29 Januari 2024
Plt Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi


Muhammad Fajar Subkhan, S.T., M.T.
NIP. 197204291998021001



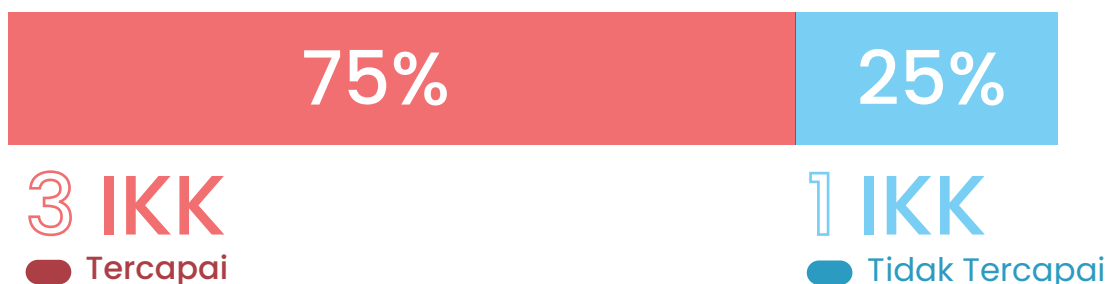
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHITISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
GAMBARAN UMUM	
DASAR HUKUM	
TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	
ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
• VISI MISI TUJUAN ORGANISASI	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA	
B. REALISASI ANGGARAN	
C. PENGHARGAAN, INOVASI, CROSSCUTTING, DAN LAYANAN RUTIN	
BAB IV PENUTUP	93
• KESIMPULAN	
• UPAYA YANG DILAKUKAN	
LAMPIRAN	97
• PERJANJIAN KINERJA AWAL	
• PERJANJIAN KINERJA AKHIR	
• PERNYATAAN TELAH DIREVIU	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian tiga sasaran dengan empat indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

KETERCAPAIAN IKK 2023

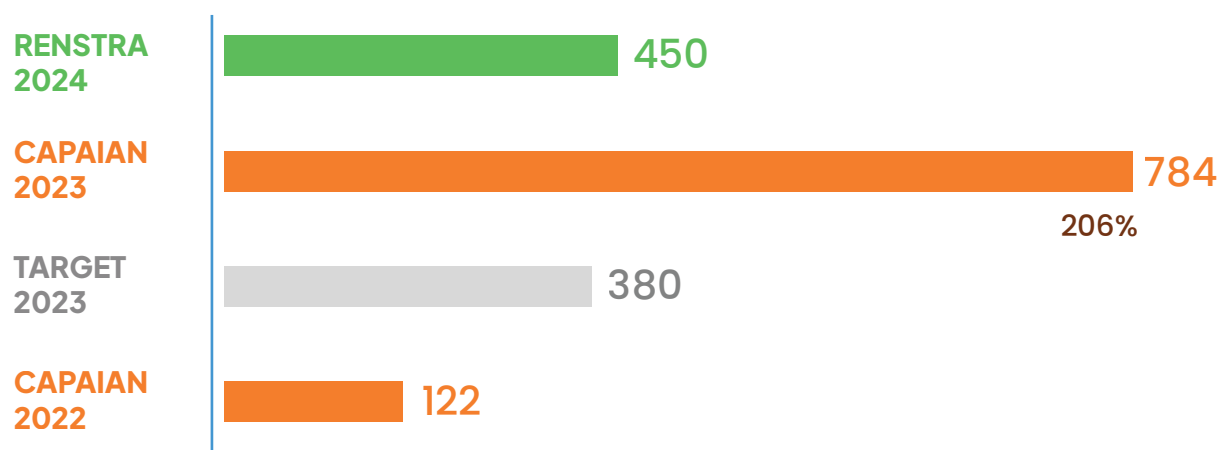


REALIASASI ANGGARAN 2023

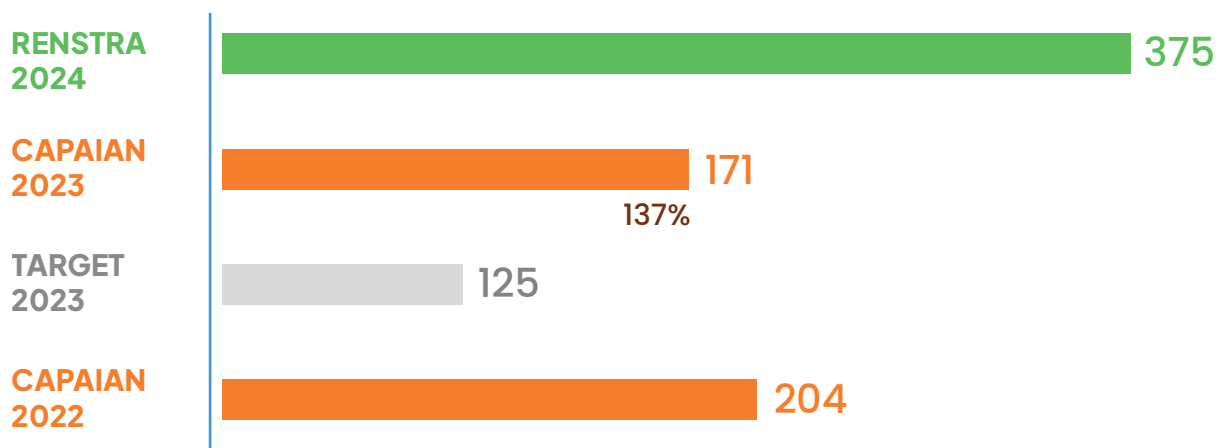


Secara umum, capaian kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN VOKASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA.

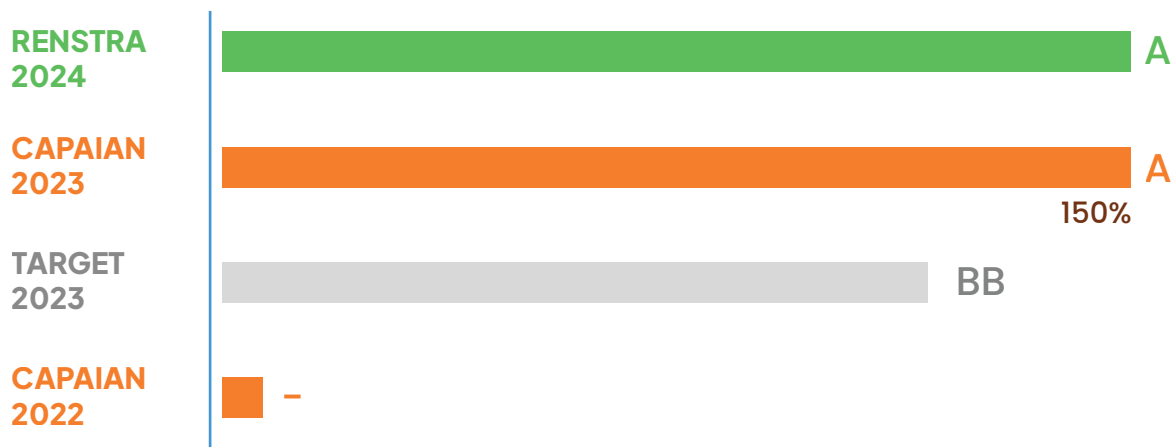


SASARAN KEGIATAN 2: MENINGKATNYA PROGRAM STUDI VOKASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA.

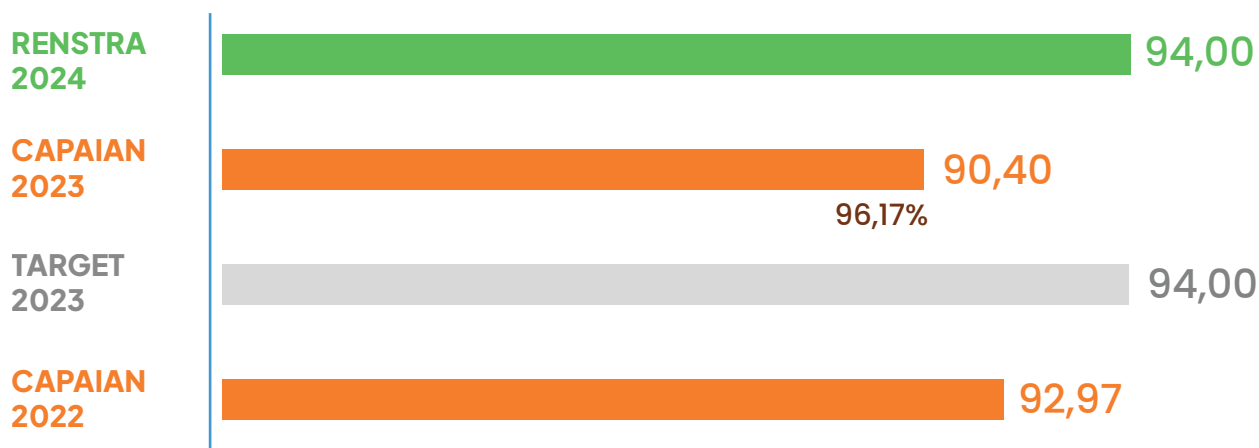


SASARAN KEGIATAN 3: MENINGKATNYA TATA KELOLA DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI.

► Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

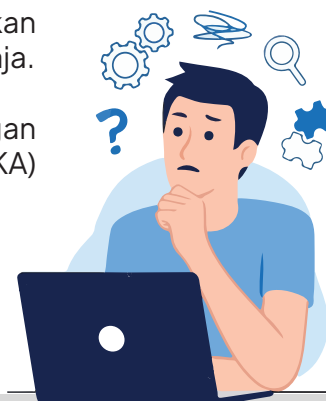


► Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



Beberapa **permasalahan/kendala** yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1 Proses pembuatan visa peserta tujuan luar negeri yang terhambat akibat terlambatnya penerbitan LoA oleh penyelenggara. LoA dari penyelenggara terhambat karena mayoritas penyelenggara meminta nomor paspor peserta yang masih berlaku.
- 2 Anggaran biaya seleksi dan monitoring evaluasi yang tidak memadai, dikarenakan LPDP mewajibkan semua program dibuatkan juknis dan pelaksanaan monitoring evaluasi.
- 3 Proses Realokasi dana bantuan bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri memakan waktu hingga 3 bulan sehingga mengakibatkan pelaksanaan program pada penerima bantuan menjadi terhambat.
- 4 Proses pengadaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) terkait Kebijakan TKDN mempersempit variasi peralatan yang ditawarkan.
- 5 Penyusunan Rencana SKP untuk penilaian SAKIP 2024 agar dilakukan secara menyeluruh untuk semua pegawai bukan hanya dari 1 tim kerja saja.
- 6 Adanya ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan penarikan yang dilakukan sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tidak optimal.



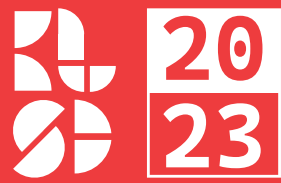
Upaya **Tindak lanjut/Strategi** yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- 1 Meminta seluruh peserta tujuan luar negeri untuk segera memiliki paspor yang masa berlaku.
- 2 Melakukan penyusunan juknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program peningkatan kompetensi sumber daya pada awal tahun.
- 3 Proses Seleksi T.A. 2024 dimulai lebih awal (T-1) untuk mengantisipasi proses realokasi dana bantuan yang kemungkinan masih akan memakan waktu lama.
- 4 Memastikan bahwa seluruh peralatan yang dibelanjakan telah memenuhi persyaratan kebijakan TKDN maupun PDN.
- 5 Proses penyusunan rencana SKP Tahun 2024 akan dilakukan lebih awal dan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kualitas SAKIP.

6

Untuk mengoptimalkan capaian nilai Halaman III DIPA salah satu strategi yang akan dioptimalkan adalah dengan melakukan pemutakhiran Halaman III DIPA yang diberikan oleh KPPN pada setiap triwulannya. Selain itu dilakukan proses penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang berbasis dari pelaksanaan program pada T-1 sehingga didapatkan rencana penarikan yang sesuai dengan kebutuhan.







BAB I

Pendahuluan

GAMBARAN UMUM

• Sejarah

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan salah satu unit kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang dibentuk pada tahun 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

• Tugas

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang berasal dari pendidikan vokasi. (Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021).

TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

• FUNGSI

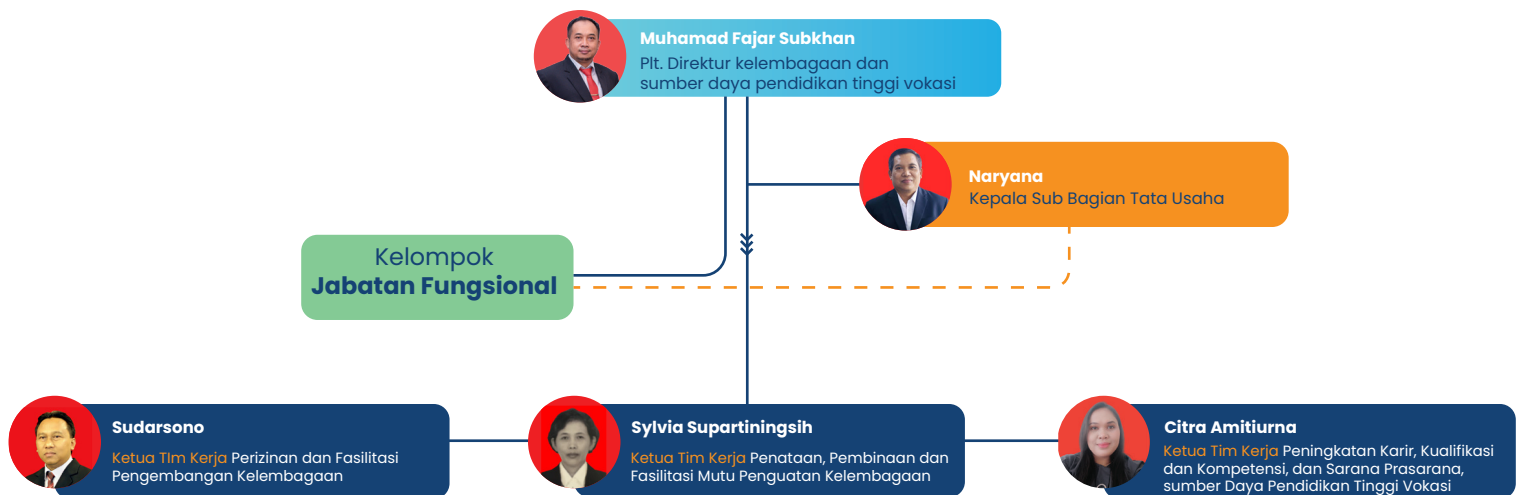
1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
3. Pelaksanaan penjaminan mutu di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
5. Fasilitasi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
6. Fasilitasi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
7. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
8. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
9. Penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi vokasi dan profesi yang diselenggarakan oleh masyarakat dan perwakilan negara asing atau lembaga asing;
10. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kelembagaan dan sumber daya pendidikan tinggi vokasi; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

• TUGAS

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang berasal dari pendidikan vokasi. (Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021).

• Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbudristek No. 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, struktur organisasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi hanya terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sejak diterbitkannya Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 19/0/2023 Perihal Penyesuaian Sistem Kerja di Unit Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka sistem kerja di Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menggunakan sistem kerja baru dimana kelompok kerja (pokja) tidak lagi dipimpin oleh Koordinator dan beberapa subkoordinator, namun telah berganti nomenklatur menjadi tim kerja.



Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki total **93** Pegawai, dengan rincian sebagai berikut :



DASAR HUKUM

- 1 Peraturan Pemerintah** Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2 Peraturan Presiden** Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3 Peraturan Menteri** Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 4 Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 5 Peraturan Menteri** Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6 Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 7 Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

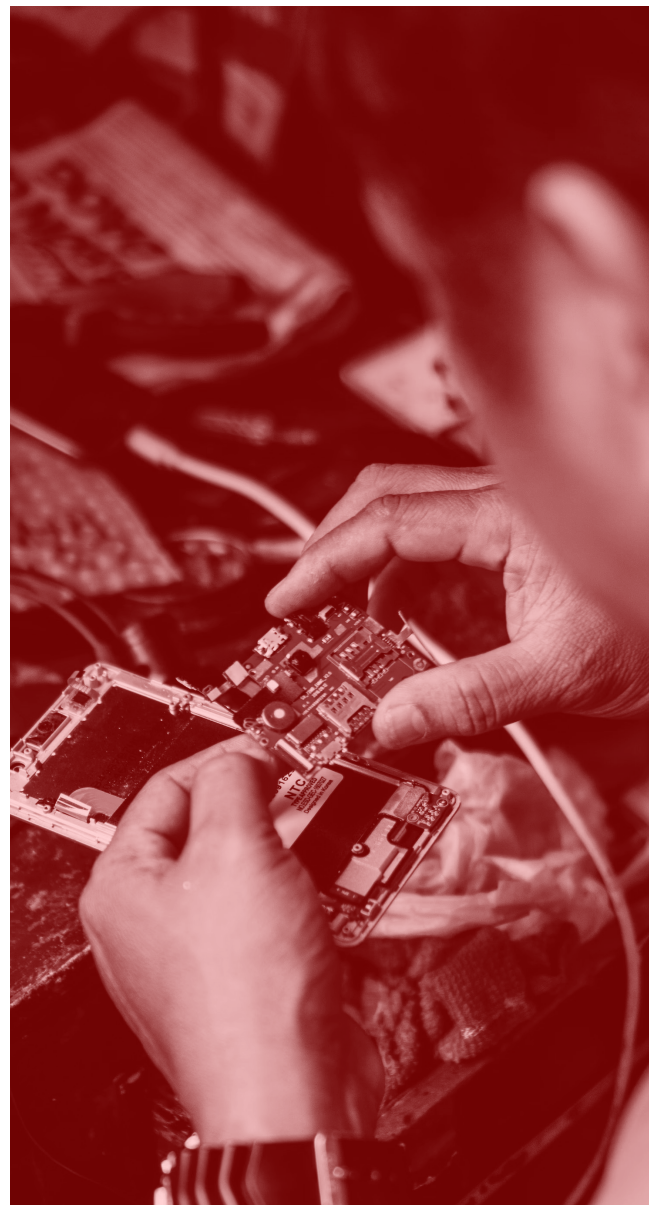
• ISU STRATEGIS

► **Kualitas Pendidik dan Tenaga Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi masih rendah.**

Pembangunan Indonesia 2020–2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Namun hasil survei World Economic Forum (WEF) 2020 menyebutkan bahwa daya saing SDM Indonesia masih rendah dibanding negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Selain itu, data PDDikti menunjukkan bahwa Pendidik (Dosen) di Perguruan Tinggi Vokasi belum memadai, Dosen Perguruan Tinggi Vokasi terutama pada Politeknik masih banyak yang berlatar belakang akademik (70%). Hadirnya Revolusi Industri 4.0, mengharuskan kompetensi dosen vokasi untuk segera di-upgrade, jika tidak maka jurang yang membentang antara dunia pendidikan dan industri semakin lebar. Kesenjangan tersebut harus dijumpai dengan berbagai program bersama antara dunia industri dengan pendidikan vokasi.

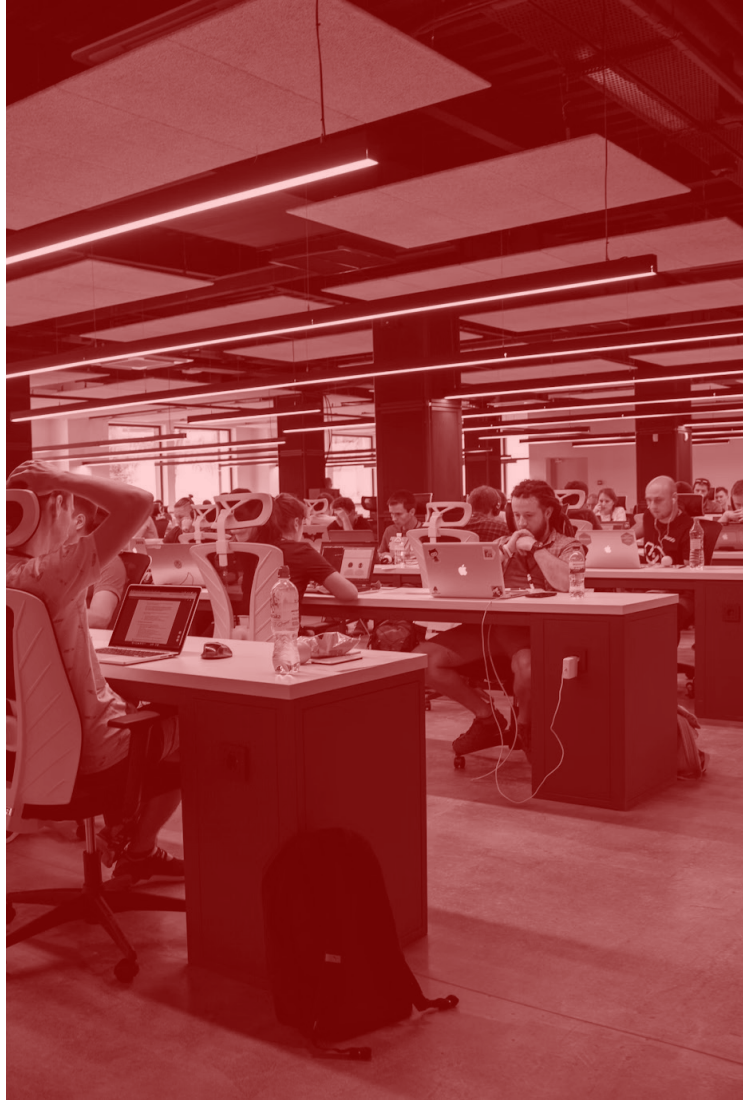
► **Kolaborasi perguruan tinggi vokasi dengan dunia kerja belum optimal dan menyeluruh**

Selama ini yang terjadi adalah sistem pendidikan vokasi belum dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh Dunia Kerja, dan juga pengembangan bidang keahlian dan lembaga pelatihan vokasi belum sejalan dengan kebutuhan industri dalam rangka untuk merespon kebutuhan pasar. Kolaborasi antara Perguruan tinggi vokasi dengan dunia kerja saat ini masih terbatas pada kerjasama magang (praktik kerja lapangan) mahasiswa dan penyesuaian kurikulum. Sedangkan kerjasama lainnya belum berjalan optimal. Akibatnya jumlah lulusan pendidikan vokasi yang tidak terserap dunia kerja kian bertambah. Tentunya, ini akan memberi dampak negatif pada daya saing bangsa dan persentase penduduk yang bekerja.



► **Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Vokasi yang belum mengikuti perubahan dunia kerja.**

Terdapat ketimpangan kapasitas penyelenggaraan prodi vokasi di Indonesia yang dipengaruhi oleh belum terciptanya link and match yang berjalan secara harmonis antara perguruan tinggi vokasi dengan industri. Kebutuhan industri berjalan secara cepat mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar secara global, hadirnya Revolusi Industri 4.0 telah merubah cara kerja dunia kerja menjadi lebih terotomatisasi, efektif dan efisien, sedangkan penyelenggaraan prodi vokasi di Indonesia masih belum fleksible mengikuti perubahan dan perkembangan tersebut, hal ini dapat dilihat dari sisi kurikulum, sarana dan prasarana yang belum dapat menyesuaikan dengan kebutuhan industri yang lebih modern dan up to date.



► **Tata kelola Kelembagaan dan Mutu Pendidikan Tinggi Vokasi yang belum baik**

Pada kelembagaan pendidikan tinggi vokasi, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain: 1) belum optimalnya layanan fasilitasi pengembangan kelembagaan PTV (layanan belum responsive dan penyelesaian membutuhkan waktu lama); 2) belum sistematis dan terintegrasinya layanan penataan dan penguatan kelembagaan perguruan tinggi vokasi (layanan belum responsive, membutuhkan waktu lama, dan sebagian layanan masih manual); 3) belum adanya turunan kebijakan yang terkait kelembagaan perguruan tinggi vokasi secara khusus di tingkat Direktorat Jenderal Vokasi; 4) belum sempurnanya Sistem Informasi Pengembangan Kelembagaan perguruan tinggi vokasi yang mencakup semua layanan kelembagaan (pengembangan, penataan, dan penguatan) yang sistematis dan terintegrasi dengan PDDikti dan BAN PT / LAM-PT, serta 5). kurang jumlah dan kompetensi SDM pengelola layanan perizinan kelembagaan.

01

Meningkatkan Kualitas Pendidik dan Tenaga Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi.

Dalam rangka memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran program studi vokasi melalui kemitraan strategis dengan dunia kerja, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berperan dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dan praktisi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja lainnya, dan diharapkan dapat meningkatkan relevansi kompetensi lulusannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan mewujudkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi bagi dosen, pranata laboratorium pendidikan (PLP), dan pimpinan perguruan tinggi vokasi. Pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi vokasi harus tersertifikasi oleh industri. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan memfasilitasi pelatihan sertifikasi kompetensi berbasis standar industri dalam rangka upskilling dan reskilling keterampilan tenaga pendidik di perguruan tinggi dan memperoleh sertifikat kompetensi terstandar industri yang dapat diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).



Meningkatkan kolaborasi perguruan tinggi vokasi dengan dunia kerja

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berperan dalam penguatan kemitraan dengan peningkatan keterlibatan industri lebih luas dalam proses pembelajaran yang berorientasi nilai tambah baik melalui keterlibatan industri sejak proses pengembangan kurikulum, peningkatan jumlah dosen praktisi dari industry dalam proses pembelajaran, penglibatan industry dalam pengembangan solution-based product dalam penerapan model pembelajaran PBL, penglibatan industry dalam pengelolaan dan pengembangan teaching factory, pelaksanaan magang industri bagi mahasiswa maupun dosen, dan rekrutmen bagi calon karyawan mitra industri.

02



Fasilitasi kelembagaan Perguruan Tinggi Vokasi.

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berperan dalam meningkatkan kualitas Perguruan tinggi vokasi agar menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing. Intervensi yang dilakukan adalah dengan melaksanakan program competitive fund yang bertujuan untuk memfasilitasi perguruan tinggi Penyelenggara pendidikan vokasi membuka Prodi D2 Jalur Cepat dan peningkatan D3 - D4/Sarjana Terapan. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kerja sama dengan industri, yang meliputi pengembangan kurikulum, pelibatan praktisi mengajar, pemagangan dan penyaluran bantuan pengembangan sarana dan prasarana yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berperan dalam membangun kapasitas perguruan tinggi penyelenggara program pendidikan vokasi untuk dapat berkolaborasi aktif dan sinergi dengan dunia kerja dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas serta membangun brand value pendidikan tinggi vokasi dalam menghasilkan lulusan dengan keahlian terapan tertentu yang menunjukkan difrensiasi misi perguruan tinggi melalui program Competitive Fund (CF) Vokasi dan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS). kompetensi terstandar industri yang dapat diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

03

04

Penguatan tata kelola kelembagaan dan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi

Terhadap Penguatan kelembagaan, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan memfasilitasi penguatan kelembagaan melalui peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, fasilitasi layanan pendirian, perubahan dan penutupan baik sisi kelembagaan maupun program studi perguruan tinggi vokasi serta peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Program-program yang dilakukan bertujuan untuk memulai perubahan paradigma perguruan tinggi vokasi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi vokasi akan diarahkan pada kebijakan Kampus Merdeka yang memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi vokasi. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan berperan memfasilitasi dan mendorong Perguruan Tinggi Vokasi untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Vokasi berbadan hukum, sehingga dapat lebih leluasa dalam melakukan kerja sama dengan pihak dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, agar dapat meningkatkan kompetensi lulusannya. Dengan pengelolaan yang lebih otonom dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, diharapkan mutu Perguruan Tinggi Vokasi lebih meningkat dan mencapai akreditasi unggul dan diakui secara internasional.





20
23

12



BAB II

Perencanaan Kinerja

• VISI

"Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanyapelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif"

• MISI

- 1 Mewujudkan Pendidikan Tinggi Vokasi yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- 2 Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan Tinggi Vokasi.

Visi dan Misi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi adalah mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.

• TUJUAN

- 1 Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.
- 2 Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter.
- 3 Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi.
- 4 Peningkatan tata Kelola Direktorat Kelambagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



• RENCANA KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024. Dan Rencana Strategis Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan tiga sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja kegiatan yang dijelaskan secara rinci melalui tabel di bawah ini :

Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline	Target			Alokasi Anggaran (dalam juta rupiah)			
			2022	2023	2024	2.022	2023	2024	
SK 1 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja									
IKK 1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	300	100	150	200	6.636	9.954	13.272
SK 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja									
IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Lembaga	113	120	125	130	1.678.218	1.728.564	1.780.421
SK 3 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi									
IKK 3.1	Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	-	BB	BB	A	1.750	1.850	2.100
IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	-	93	94	94	1.750	1.850	2.100

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:



• PERJANJIAN KINERJA AWAL

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023
SK 1	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	IKK 1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	380
SK 2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	125
SK 3	Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	IKK 3.1	Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	94

• PAGU ANGGARAN (DIPA AWAL)

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp	26.578.717.000
6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp	107.956.616.000
TOTAL		Rp	134.535.333.000

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ini merupakan komitmen Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi untuk merepresentasikan komitmen dan janji dalam mencapai kinerja yang jelas serta terukur selama satu tahun.

Pada tahun 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Akhir pada Pagu Anggaran, hal ini disebabkan karena ada nya penambahan anggaran BA-BUN serta realokasi anggaran kepada penerima bantuan program Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

• PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023
SK 1	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	IKK 1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	380
SK 2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	125
SK 3	Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	IKK 3.1	Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	94

• PAGU ANGGARAN (DIPA AKHIR)

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 25.206.729.000
6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 60.863.930.000
TOTAL		Rp 86.070.659.000



• PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Pada periode tahun 2022 – 2024, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki dua program prioritas nasional, yaitu:

- ▶ Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri.
Program ini terdiri dari dua kegiatan yaitu Program Penyiapan dan Penguatan Program Studi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi (Competitive Fund) serta Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS).
- ▶ SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi.
Program ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kompetensi, wawasan dan pengetahuan dosen terkait perkembangan dan dinamika industri dalam wadah ekosistem dan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang baik dan sehat untuk menuju reputasi perguruan tinggi global.





20
23



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk mendukung kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi khususnya terkait sasaran strategis penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter, serta mendukung kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk memastikan tingkat lulusan pendidikan tinggi vokasi yang mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha dalam 1 tahun kelulusan dengan upah minimum 1x Upah Minimum Provinsi (UMP).

Maka Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 telah menetapkan tiga sasaran kegiatan yang akan dicapai sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, dengan capaian sebagai berikut.



Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline	Target			Alokasi Anggaran (dalam juta rupiah)			
			2022	2023	2024	2.022	2023	2024	
SK 1 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja									
IKK 1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	300	100	150	200	6.636	9.954	13.272
SK 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja									
IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Lembaga	113	120	125	130	1.678.218	1.728.564	1.780.421
SK 3 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi									
IKK 3.1	Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	-	BB	BB	A	1.750	1.850	2.100
IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	-	93	94	94	1.750	1.850	2.100



• SASARAN KEGIATAN 1

SASARAN KEGIATAN 1 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja adalah untuk mendorong dan memfasilitasi pendidikan tinggi vokasi membangun ekosistem dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) menyongsong Indonesia Emas 2045, melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pelaksanaannya Sasaran Kegiatan 1 telah mengalami peningkatan kualitas, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian pelaksanaan program dan peningkatan penerima bantuan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022.

Sasaran kegiatan 1 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 1.1.

IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, wawasan, dan pengetahuan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi sesuai dengan perkembangan dan dinamika industri dalam wadah ekosistem dan tata kelola Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi yang baik dan sehat untuk menuju reputasi global.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), dan Pimpinan Perguruan Tinggi Vokasi. Sedangkan kriteria SDM yang tersertifikasi di industri adalah SDM yang Mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi berbasis standar industri dalam rangka upskilling dan reskilling keterampilan tenaga pendidik di perguruan tinggi atau Memperoleh sertifikat kompetensi terstandar industri yang dapat diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).



• METODE PERHITUNGAN

I = Jumlah SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau Tersertifikat Industri

Keterangan:

- Satuan : Orang
- Tipe Perhitungan : Nonkumulatif
- Unit Pelaksana : Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
- Sumber Data : Laporan Internal
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

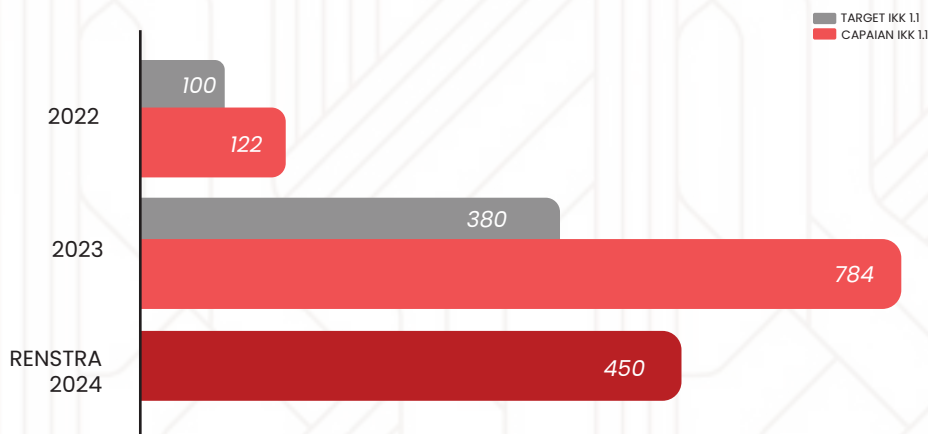
• CAPAIAN

Pada tahun 2023 ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 ini diukur dari jumlah penerima program Peningkatan Kompetensi Dosen dengan capaian sebanyak 784 orang, dari target pada Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebanyak 380 orang. Tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.1 Tahun 2023 ini adalah sebesar 206% dari target yang ditetapkan.

Ketercapaian ini disebabkan adanya penambahan alokasi jumlah peserta sebagai dampak dari efisiensi pada komponen biaya peserta sertifikasi kompetensi dosen dan juga didukung dengan pemilihan penyelenggara berdasarkan zona wilayah dengan penerima bantuan.

INDIKATOR	KEGIATAN	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	RENSTRA 2024	%
IKK 1.1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	122	380	784	206%	450	174,22%

• PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN IKK 1.1



Ketercapaian IKK 1.1 pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022. Bahkan ketercapaian tersebut telah melampaui target pada Renstra 2024.

Peningkatan ketercapaian pada tahun 2023 ini disebabkan karena pelaksanaan program IKK 1.1 tahun ini dilaksanakan bersama dengan Lembaga Pembiayaan Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Sehingga capaian yang dihasilkan dapat meningkat sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022.

Dalam pelaksanaannya di tahun 2023 Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 didukung oleh program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi yang dibagi menjadi tiga skema pelaksanaan, antara lain:

Skema Sertifikasi Kompetensi

1 Adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi. Sertifikat merupakan bukti bahwa seseorang memiliki keterampilan tertentu sehingga memiliki daya saing yang baik untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang.

Skema Sertifikasi Profesi

2 Adalah merupakan proses pemberian sertifikat untuk profesi/keahlian tertentu yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi terkait profesi tersebut yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional, standar internasional dan atau standar khusus lainnya. Sertifikasi profesi biasanya diselenggarakan oleh asosiasi profesi terkait atau badan maupun lembaga yang dibentuk oleh asosiasi.

Skema Pelatihan (Magang) Industri dan Perguruan Tinggi

3 Adalah proses peningkatan kompetensi yang dilakukan secara sistematis di bawah pengawasan dan berada pada lingkungan bekerja yang nyata, baik di industri atau perguruan tinggi luar negeri, untuk dapat menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Skema ini merupakan salah satu hal dalam rangka meningkatkan relevansi dan keunggulan pendidikan tinggi vokasi.

Berikut ini adalah daftar penerima program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 berdasarkan skema pelaksanaannya.

No	Program	Jumlah	Satuan
1	Pelatihan/Magang Industri	55	Orang
2	Pelatihan/Magang PT	51	Orang
3	Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri	400	Orang
4	Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri	47	Orang
5	Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri	185	Orang
6	Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri	46	Orang
TOTAL		784	Orang

1 Pelatihan/Magang Industri

Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Pelatihan/Magang Industri.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	1	Jawa Timur
2	Institut Pertanian Bogor	2	Jawa Barat
3	Politeknik Aceh Selatan	1	Aceh
4	Politeknik Caltex	1	Jawa Tengah
5	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1	Riau
6	Politeknik Negeri Ambon	4	Maluku
7	Politeknik Negeri Banjarmasin	3	Kalimantan Selatan
8	Politeknik Negeri Batam	1	Riau
9	Politeknik Negeri Bengkalis	1	Kepulauan Riau
10	Politeknik Negeri Fakfak	1	Papua Barat
11	Politeknik Negeri Indramayu	1	Jawa Barat
12	Politeknik Negeri Jember	1	Jawa Timur
13	Politeknik Negeri Kupang	4	Nusa Tenggara Timur
14	Politeknik Negeri Lampung	1	Lampung
15	Politeknik Negeri Madura	1	Jawa Timur
16	Politeknik Negeri Malang	3	Jawa Timur
17	Politeknik Negeri Manado	1	Sulawesi Utara
18	Politeknik Negeri Media Kreatif	1	DKI Jakarta
19	Politeknik Negeri Padang	1	Sumatera Barat
20	Politeknik Negeri Pontianak	1	Kalimantan Barat
21	Politeknik Negeri Sriwijaya	4	Sumatera Selatan
22	Politeknik Negeri Subang	1	Jawa Barat
23	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1	Sumatera Selatan
24	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1	Sumatera Barat
25	Politeknik Pratama Mulia	1	Jawa Timur
26	STIKES Muhammadiyah Lamongan	2	Jawa Timur
27	Universitas Airlangga	9	Jawa Timur
28	Universitas Halu Oleo	3	Sulawesi Tenggara
29	Universitas Muhammadiyah Lamongan	1	Jawa Timur
30	Universitas Sebelas Maret	1	Jawa Tengah

Jumlah penerima bantuan pada skema Pelatihan/Magang Industri adalah sebanyak 55 Orang yang berasal dari 30 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.

Berikut ini adalah daftar penerima program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 berdasarkan skema pelaksanaannya.

No	Program	Jumlah	Satuan
1	Pelatihan/Magang Industri	55	Orang
2	Pelatihan/Magang PT	51	Orang
3	Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri	400	Orang
4	Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri	47	Orang
5	Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri	185	Orang
6	Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri	46	Orang
TOTAL		784	Orang

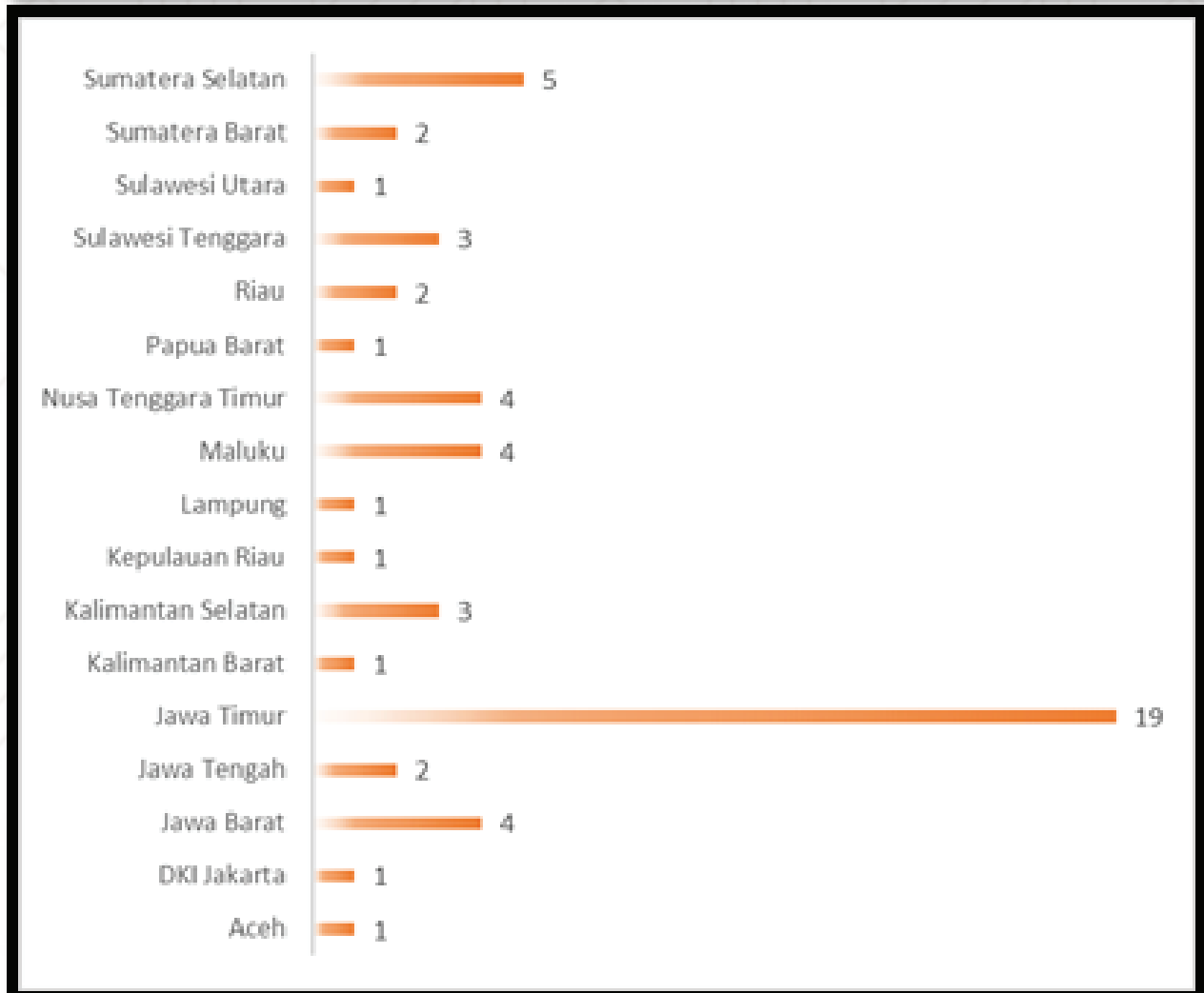
1 Pelatihan/Magang Industri

Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Pelatihan/Magang Industri.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	1	Jawa Timur
2	Institut Pertanian Bogor	2	Jawa Barat
3	Politeknik Aceh Selatan	1	Aceh
4	Politeknik Caltex	1	Jawa Tengah
5	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1	Riau
6	Politeknik Negeri Ambon	4	Maluku
7	Politeknik Negeri Banjarmasin	3	Kalimantan Selatan
8	Politeknik Negeri Batam	1	Riau
9	Politeknik Negeri Bengkalis	1	Kepulauan Riau
10	Politeknik Negeri Fakfak	1	Papua Barat
11	Politeknik Negeri Indramayu	1	Jawa Barat
12	Politeknik Negeri Jember	1	Jawa Timur
13	Politeknik Negeri Kupang	4	Nusa Tenggara Timur
14	Politeknik Negeri Lampung	1	Lampung
15	Politeknik Negeri Madura	1	Jawa Timur
16	Politeknik Negeri Malang	3	Jawa Timur
17	Politeknik Negeri Manado	1	Sulawesi Utara
18	Politeknik Negeri Media Kreatif	1	DKI Jakarta
19	Politeknik Negeri Padang	1	Sumatera Barat
20	Politeknik Negeri Pontianak	1	Kalimantan Barat
21	Politeknik Negeri Sriwijaya	4	Sumatera Selatan
22	Politeknik Negeri Subang	1	Jawa Barat
23	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1	Sumatera Selatan
24	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1	Sumatera Barat
25	Politeknik Pratama Mulia	1	Jawa Timur
26	STIKES Muhammadiyah Lamongan	2	Jawa Timur
27	Universitas Airlangga	9	Jawa Timur
28	Universitas Halu Oleo	3	Sulawesi Tenggara
29	Universitas Muhammadiyah Lamongan	1	Jawa Timur
30	Universitas Sebelas Maret	1	Jawa Tengah

Jumlah penerima bantuan pada skema Pelatihan/Magang Industri adalah sebanyak 55 Orang yang berasal dari 30 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.

Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Pelatihan/Magang Industri tahun 2023.



2 Pelatihan/Magang PT

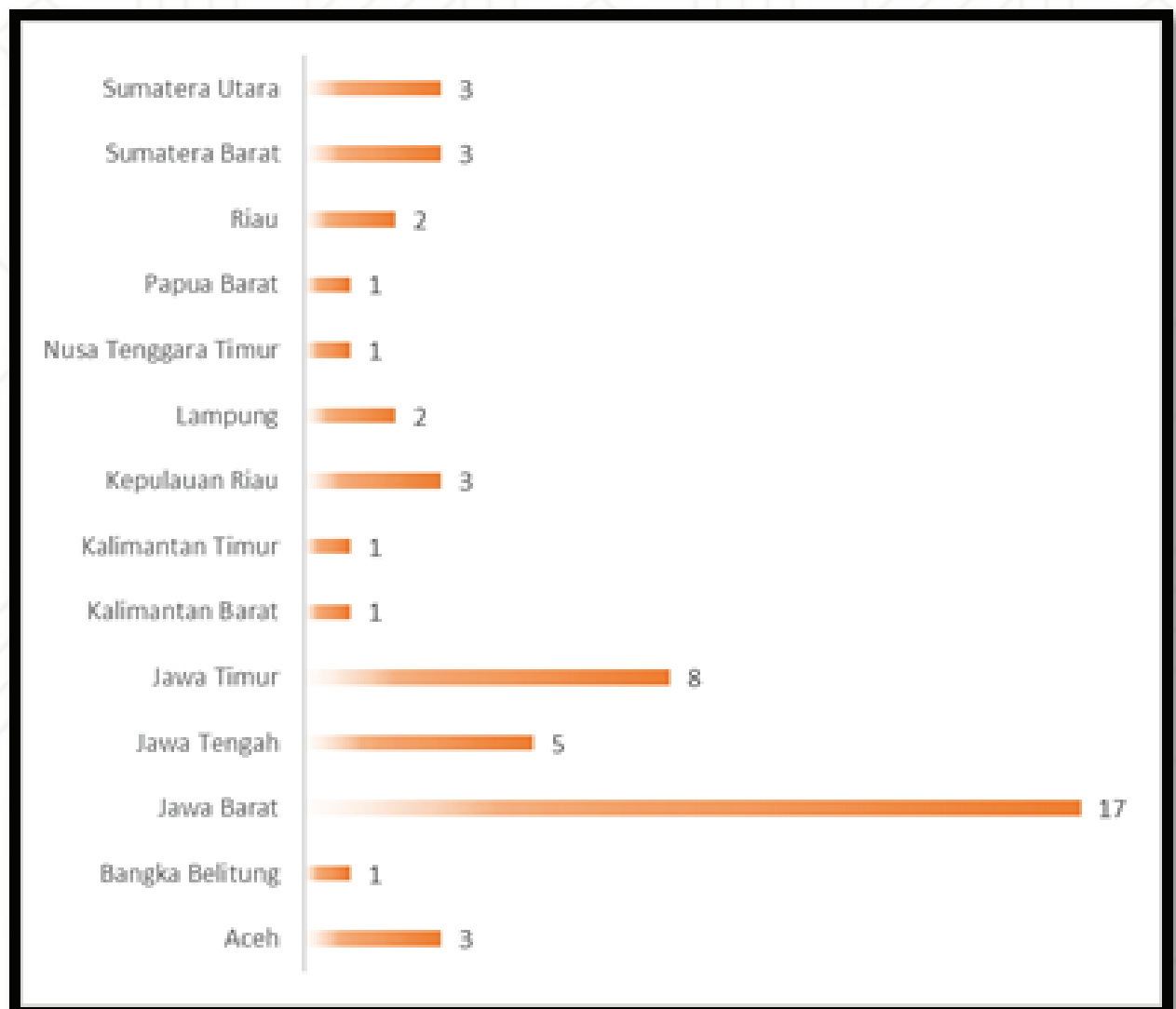
Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Pelatihan/Magang PT.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Institut Pertanian Bogor	2	Jawa Barat
2	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2	Jawa Timur
3	Politeknik LP3I Bandung	1	Jawa Barat
4	Politeknik Manufaktur Bandung	2	Jawa Barat
5	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1	Bangka Belitung
6	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	2	Jawa Tengah
7	Politeknik Negeri Bandung	7	Jawa Barat
8	Politeknik Negeri Banyuwangi	1	Jawa Timur
9	Politeknik Negeri Batam	3	Kepulauan Riau
10	Politeknik Negeri Bengkalis	2	Riau
11	Politeknik Negeri Cilacap	1	Jawa Tengah
12	Politeknik Negeri Fakfak	1	Papua Barat
13	Politeknik Negeri Indramayu	1	Jawa Barat
14	Politeknik Negeri Jakarta	3	Jawa Barat
15	Politeknik Negeri Lampung	2	Lampung
16	Politeknik Negeri Lhokseumawe	3	Aceh
17	Politeknik Negeri Madiun	1	Jawa Timur
18	Politeknik Negeri Madura	1	Jawa Timur
19	Politeknik Negeri Malang	2	Jawa Timur
20	Politeknik Negeri Medan	1	Sumatera Utara
21	Politeknik Negeri Padang	3	Sumatera Barat
22	Politeknik Negeri Pontianak	1	Kalimantan Barat
23	Politeknik Negeri Semarang	1	Jawa Tengah
24	Politeknik Negeri Subang	1	Jawa Barat
25	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1	Nusa Tenggara Timur
26	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1	Kalimantan Timur
27	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	2	Sumatera Utara
28	Universitas Airlangga	1	Jawa Timur
29	Universitas Sebelas Maret	1	Jawa Tengah

Jumlah penerima bantuan pada skema Pelatihan/Magang Industri adalah sebanyak 51 Orang yang berasal dari 29 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.



Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Pelatihan/Magang PT tahun 2023.



3 Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri

Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri.

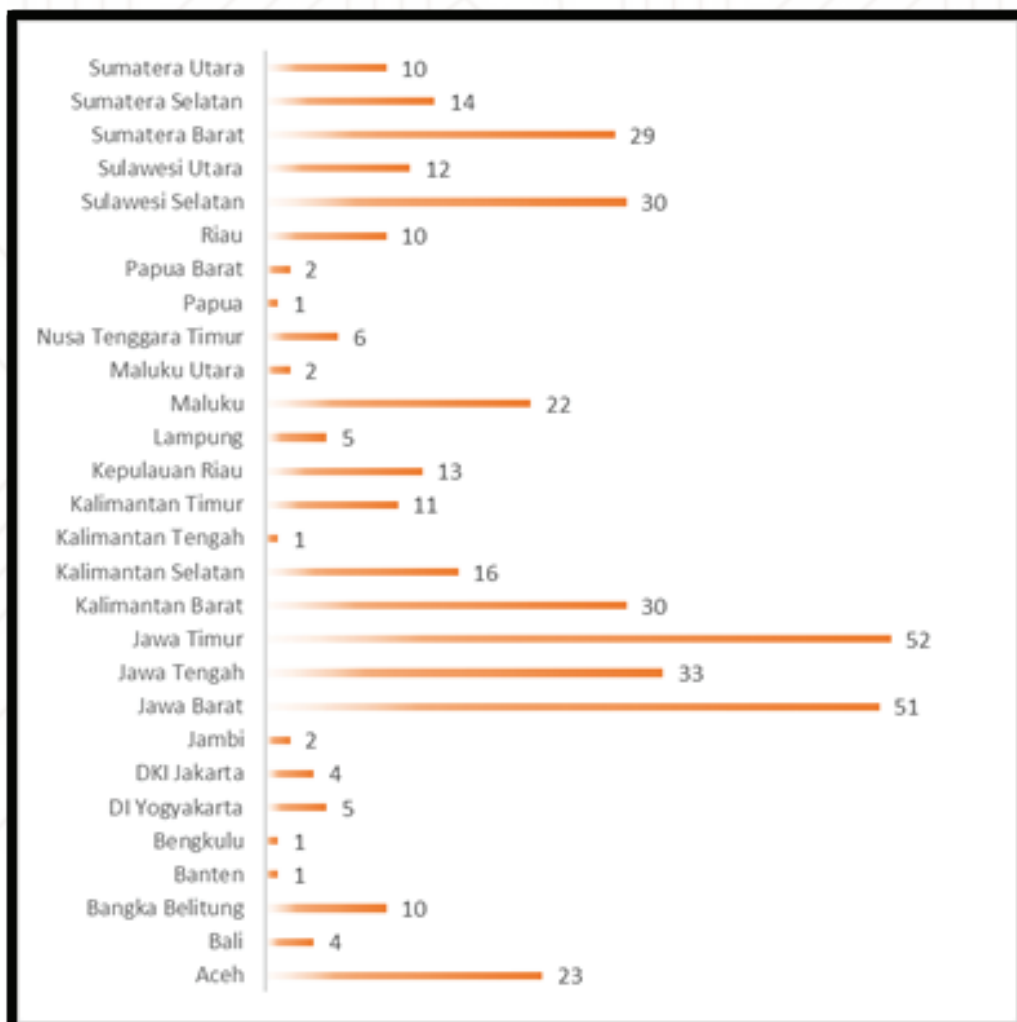
No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	1	Bengkulu
2	Akademi Pariwisata Dan Perhotelan Ganesha	1	Jawa Timur
3	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	3	DI Yogyakarta
4	Institut Teknologi Del	1	Sumatera Utara
5	Institut Teknologi Nasional Malang	1	Jawa Timur
6	Politeknik Aceh	3	Aceh
7	Politeknik Aceh Selatan	3	Aceh
8	Politeknik Akamigas Palembang	6	Sumatera Selatan
9	Politeknik Amamapare	1	Papua
10	Politeknik Bosowa	1	Sulawesi Selatan
11	Politeknik Caltex	3	Riau
12	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	3	Jawa Timur
13	Politeknik Enjinerig Indorama	4	Jawa Barat
14	Politeknik Harapan Bersama	9	Jawa Tengah
15	Politeknik Hasnur	2	Kalimantan Selatan
16	Politeknik Industri ATMI	1	Jawa Barat
17	Politeknik Jambi	2	Jambi
18	Politeknik Lamandau	1	Kalimantan Tengah
19	Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar	3	Sulawesi Selatan
20	Politeknik LP3I Bandung	4	Jawa Barat
21	Politeknik Manufaktur Bandung	4	Jawa Barat
22	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	10	Bangka Belitung
23	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1	Jawa Tengah
24	Politeknik Negeri Ambon	4	Maluku
25	Politeknik Negeri Bali	4	Bali



No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
26	Politeknik Negeri Balikpapan	5	Kalimantan Timur
27	Politeknik Negeri Bandung	15	Jawa Barat
28	Politeknik Negeri Banjarmasin	11	Kalimantan Selatan
29	Politeknik Negeri Banyuwangi	8	Jawa Timur
30	Politeknik Negeri Batam	13	Kepulauan Riau
31	Politeknik Negeri Bengkalis	7	Riau
32	Politeknik Negeri Cilacap	4	Jawa Tengah
33	Politeknik Negeri Fakfak	2	Papua Barat
34	Politeknik Negeri Indramayu	2	Jawa Barat
35	Politeknik Negeri Jakarta	18	Jawa Barat
36	Politeknik Negeri Jember	9	Jawa Timur
37	Politeknik Negeri Ketapang	11	Kalimantan Barat
38	Politeknik Negeri Kupang	5	Nusa Tenggara Timur
39	Politeknik Negeri Lampung	5	Lampung
40	Politeknik Negeri Lhokseumawe	17	Aceh
41	Politeknik Negeri Madiun	3	Jawa Timur
42	Politeknik Negeri Madura	6	Jawa Timur
43	Politeknik Negeri Malang	7	Jawa Timur
44	Politeknik Negeri Manado	11	Sulawesi Utara
45	Politeknik Negeri Medan	8	Sumatera Utara
46	Politeknik Negeri Media Kreatif	3	DKI Jakarta
47	Politeknik Negeri Nusa Utara	1	Sulawesi Utara
48	Politeknik Negeri Padang	10	Sumatera Barat
49	Politeknik Negeri Pontianak	14	Kalimantan Barat
50	Politeknik Negeri Samarinda	4	Kalimantan Timur
51	Politeknik Negeri Sambas	4	Kalimantan Barat
52	Politeknik Negeri Semarang	6	Jawa Tengah
53	Politeknik Negeri Sriwijaya	8	Sumatera Selatan
54	Politeknik Negeri Subang	3	Jawa Barat
55	Politeknik Negeri Tanah Laut	3	Kalimantan Selatan
56	Politeknik Negeri Ujung Pandang	15	Sulawesi Selatan
57	Politeknik NSC Surabaya	1	Jawa Timur
58	Politeknik Perikanan Negeri Tual	18	Maluku
59	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	8	Jawa Timur
60	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1	Nusa Tenggara Timur
61	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	10	Sulawesi Selatan
62	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	18	Sumatera Barat
63	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	2	Kalimantan Timur
64	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	2	Jawa Tengah
65	Politeknik Pratama Mulia	6	Jawa Tengah
66	Politeknik Tonggak Equator	1	Kalimantan Barat
67	Politeknik Unisma Malang	1	Jawa Timur
68	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	1	Sumatera Utara
69	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe	1	Jawa Tengah
70	Universitas Airlangga	2	Jawa Timur
71	Universitas Amikom Yogyakarta	1	DI Yogyakarta
72	Universitas Gadjah Mada	1	DI Yogyakarta
73	Universitas Ivet	1	Jawa Tengah
74	Universitas Khairun	2	Maluku Utara
75	Universitas Negeri Jakarta	1	DKI Jakarta
76	Universitas Negeri Makassar	1	Sulawesi Selatan
77	Universitas Negeri Malang	1	Jawa Timur
78	Universitas Negeri Padang	1	Sumatera Barat
79	Universitas Sains Alqur an	1	Jawa Tengah
80	Universitas Sebelas Maret	2	Jawa Tengah
81	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	1	Banten
82	Universitas Trunojoyo	1	Jawa Timur

Jumlah penerima bantuan pada skema Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri adalah sebanyak 400 Orang yang berasal dari 82 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.

Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri tahun 2023.



4

Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri

Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri.

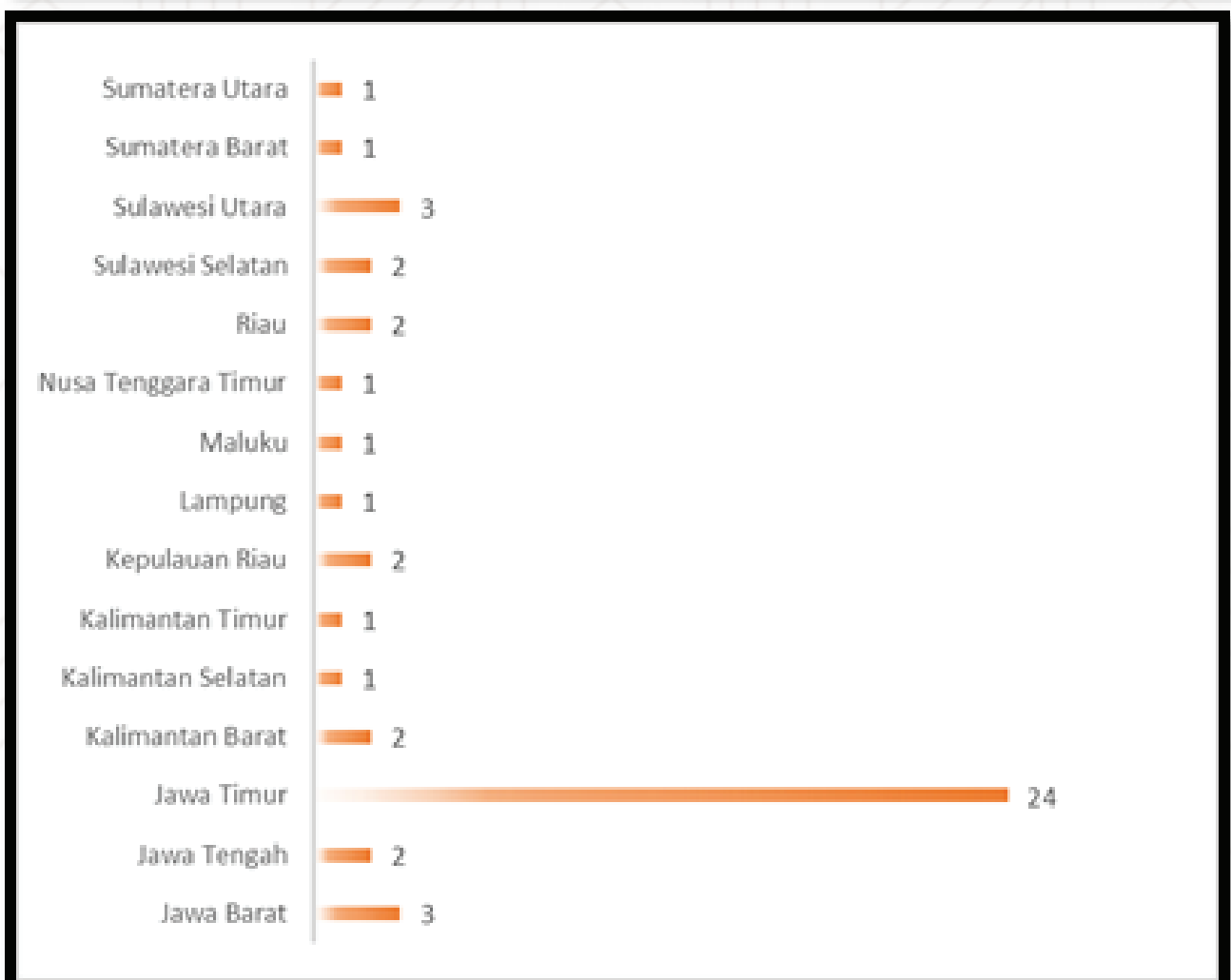
No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Akademi Pariwisata Dan Perhotelan Ganesha	1	Jawa Timur
2	Politeknik Caltex	1	Riau
3	Politeknik Elbajo Commodus	1	Nusa Tenggara Timur
4	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	1	Jawa Timur
5	Politeknik Negeri Balikpapan	1	Kalimantan Timur
6	Politeknik Negeri Bandung	2	Jawa Barat
7	Politeknik Negeri Banyuwangi	2	Jawa Timur
8	Politeknik Negeri Batam	2	Kepulauan Riau
9	Politeknik Negeri Bengkalis	1	Riau
10	Politeknik Negeri Cilacap	1	Jawa Tengah
11	Politeknik Negeri Jakarta	1	Jawa Barat
12	Politeknik Negeri Jember	6	Jawa Timur
13	Politeknik Negeri Lampung	1	Lampung
14	Politeknik Negeri Madiun	1	Jawa Timur
15	Politeknik Negeri Malang	8	Jawa Timur
16	Politeknik Negeri Manado	3	Sulawesi Utara
17	Politeknik Negeri Padang	1	Sumatera Barat
18	Politeknik Negeri Pontianak	1	Kalimantan Barat
19	Politeknik Negeri Tanah Laut	1	Kalimantan Selatan
20	Politeknik Negeri Ujung Pandang	2	Sulawesi Selatan
21	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1	Maluku
22	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1	Jawa Timur
23	Politeknik Tonggak Equator	1	Kalimantan Barat
24	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	1	Sumatera Utara
25	Universitas Airlangga	2	Jawa Timur
26	Universitas Negeri Malang	1	Jawa Timur
27	Universitas Sebelas Maret	1	Jawa Tengah
28	Universitas Trunojoyo	1	Jawa Timur

Jumlah penerima bantuan pada skema Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri adalah sebanyak 47 Orang yang berasal dari 28 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.

47
orang



Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri tahun 2023.



5

Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri

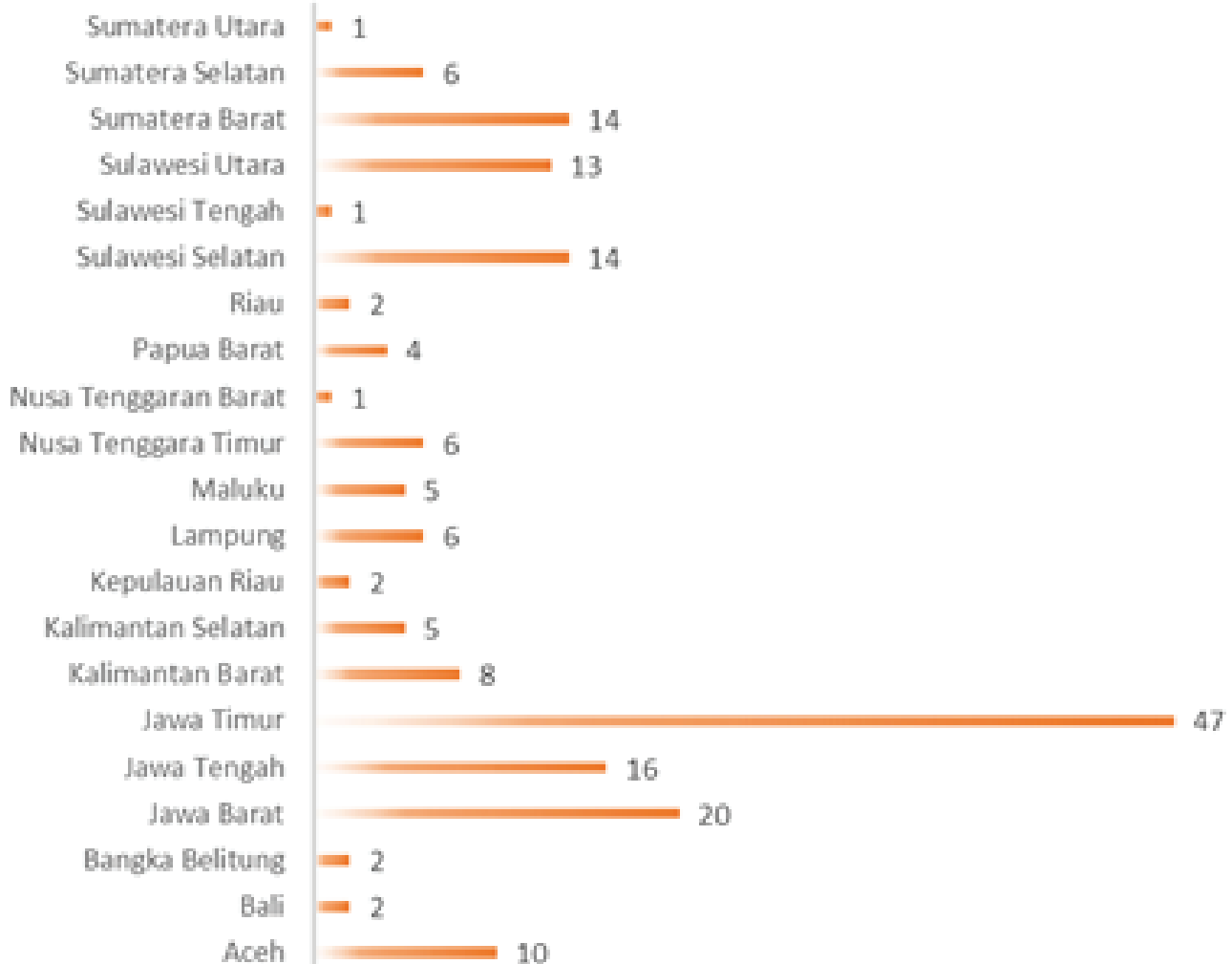
Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Akademi Kimia Analisis Caraka Nusantara	1	Jawa Barat
2	Politeknik Aceh	4	Aceh
3	Politeknik Aceh Selatan	1	Aceh
4	Politeknik Akamigas Palembang	4	Sumatera Selatan
5	Politeknik Balekambang Jepara	2	Jawa Tengah
6	Politeknik Bosowa	1	Sulawesi Selatan
7	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2	Jawa Timur
8	Politeknik Enjineri Indorama	1	Jawa Barat
9	Politeknik Kampar	1	Riau
10	Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Pro	1	Sulawesi Selatan
11	Politeknik Manufaktur Bandung	3	Jawa Barat
12	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2	Bangka Belitung
13	Politeknik Meta Industri Cikarang	2	Jawa Barat
14	Politeknik Negeri Ambon	1	Maluku
15	Politeknik Negeri Bali	2	Bali
16	Politeknik Negeri Bandung	6	Jawa Barat
17	Politeknik Negeri Banjarmasin	1	Kalimantan Selatan
18	Politeknik Negeri Banyuwangi	5	Jawa Timur
19	Politeknik Negeri Batam	2	Kepulauan Riau
20	Politeknik Negeri Bengkalis	1	Riau
21	Politeknik Negeri Fakfak	4	Papua Barat
22	Politeknik Negeri Indramayu	1	Jawa Barat
23	Politeknik Negeri Jakarta	5	Jawa Barat
24	Politeknik Negeri Jember	13	Jawa Timur
25	Politeknik Negeri Kupang	6	Nusa Tenggara Timur
26	Politeknik Negeri Lampung	6	Lampung
27	Politeknik Negeri Lhokseumawe	5	Aceh
28	Politeknik Negeri Madiun	12	Jawa Timur
29	Politeknik Negeri Madura	2	Jawa Timur
30	Politeknik Negeri Malang	11	Jawa Timur
31	Politeknik Negeri Manado	12	Sulawesi Utara
32	Politeknik Negeri Medan	1	Sumatera Utara
33	Politeknik Negeri Nusa Utara	1	Sulawesi Utara
34	Politeknik Negeri Padang	5	Sumatera Barat
35	Politeknik Negeri Pontianak	6	Kalimantan Barat
36	Politeknik Negeri Sambas	2	Kalimantan Barat
37	Politeknik Negeri Semarang	9	Jawa Tengah
38	Politeknik Negeri Sriwijaya	2	Sumatera Selatan
39	Politeknik Negeri Subang	1	Jawa Barat
40	Politeknik Negeri Tanah Laut	4	Kalimantan Selatan
41	Politeknik Negeri Ujung Pandang	4	Sulawesi Selatan
42	Politeknik Perikanan Negeri Tual	4	Maluku
43	Politeknik Kapal Negeri Surabaya	1	Jawa Timur
44	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	8	Sulawesi Selatan
45	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	8	Sumatera Barat
46	Politeknik Pratama Mulia	3	Jawa Tengah
47	STIKES Griya Husada Sumbawa	1	Nusa Tenggara Barat
48	Universitas Airlangga	1	Jawa Timur
49	Universitas Negeri Padang	1	Sumatera Barat
50	Universitas Sebelas Maret	2	Jawa Tengah
51	Universitas Tadulako	1	Sulawesi Tengah

Jumlah penerima bantuan pada skema Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri adalah sebanyak 185 Orang yang berasal dari 51 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.

Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri tahun 2023.

Sebaran Penerima Bantuan Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri - 2023



6 Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri

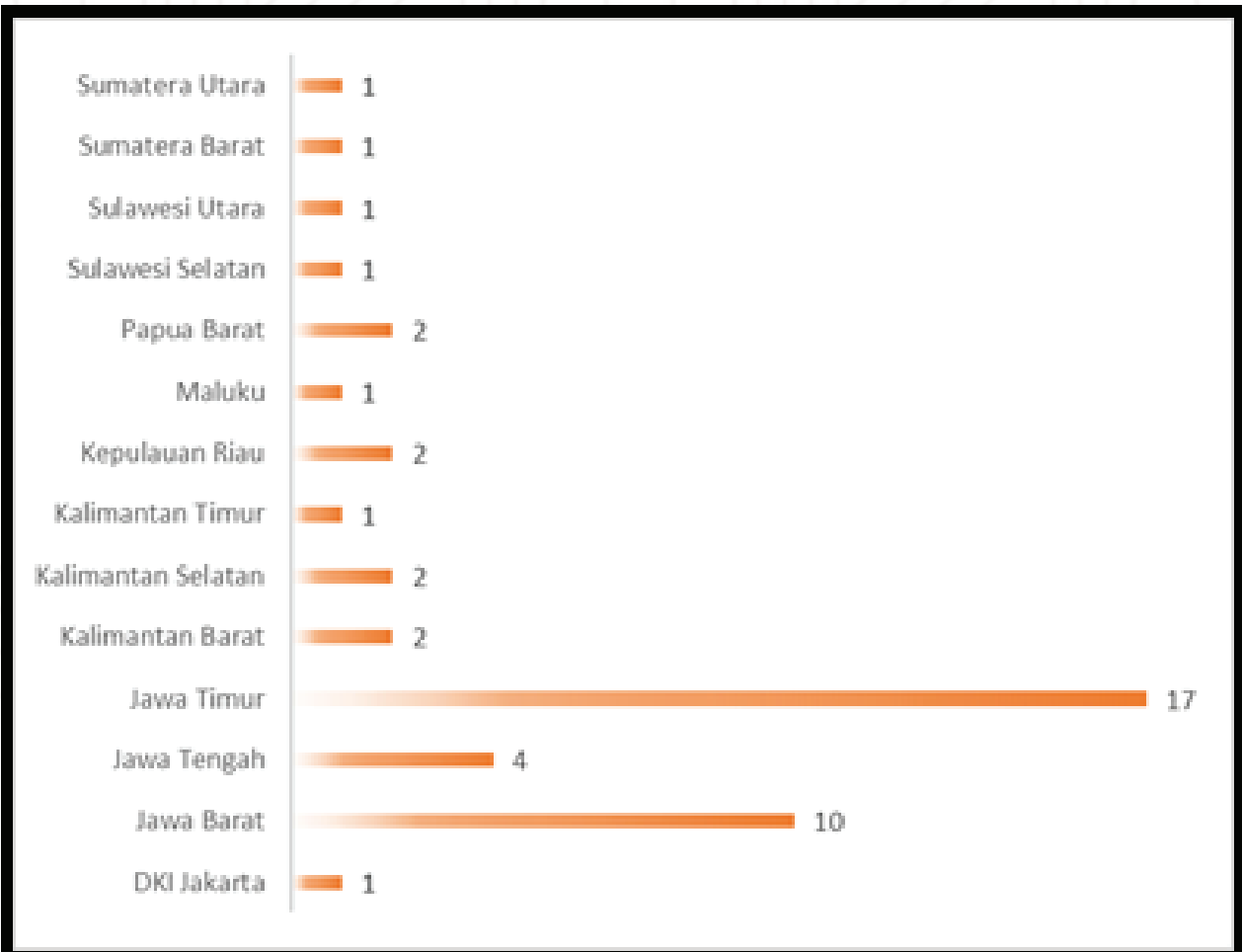
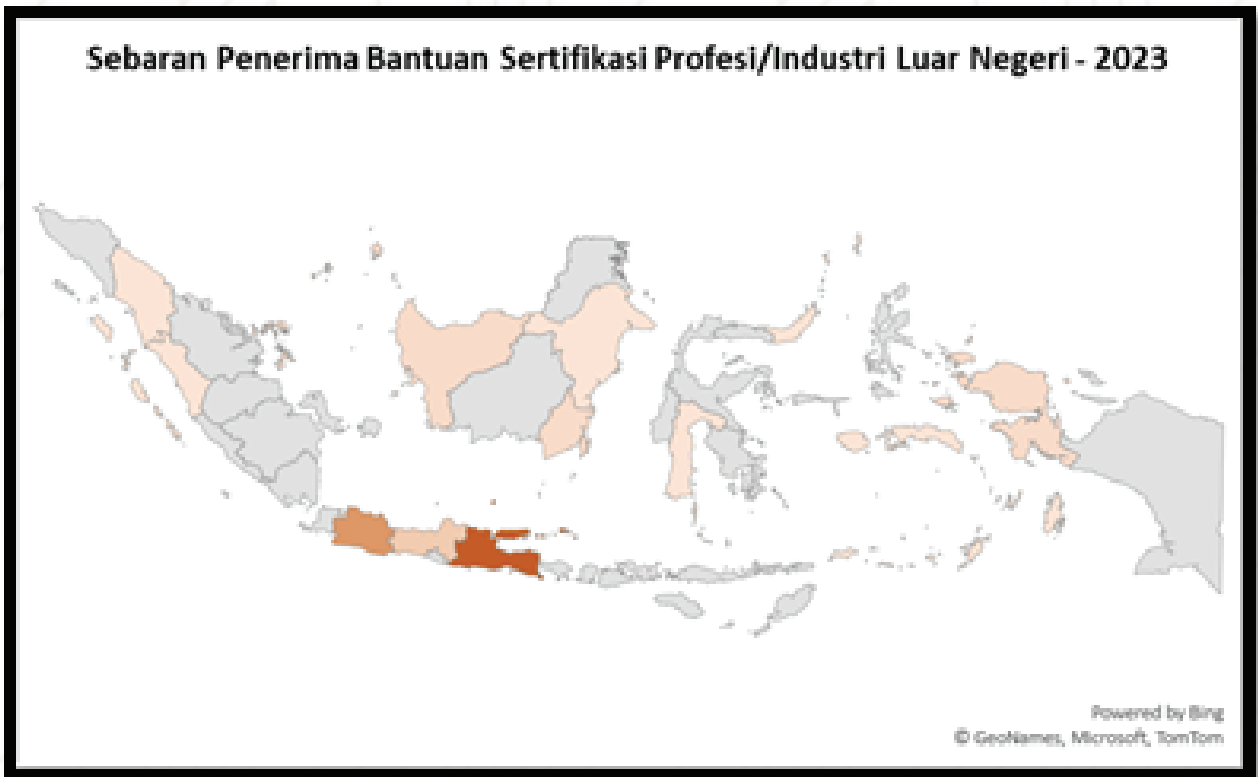
Berikut ini adalah daftar penerima bantuan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023 skema Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri.

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Provinsi
1	Institut Pertanian Bogor	1	Jawa Barat
2	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	7	Jawa Timur
3	Politeknik Industri ATMI	1	Jawa Barat
4	Politeknik Manufaktur Bandung	1	Jawa Barat
5	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1	Jawa Tengah
6	Politeknik Negeri Ambon	1	Maluku
7	Politeknik Negeri Bandung	5	Jawa Barat
8	Politeknik Negeri Banjarmasin	1	Kalimantan Selatan
9	Politeknik Negeri Batam	2	Kepulauan Riau
10	Politeknik Negeri Fakfak	2	Papua Barat
11	Politeknik Negeri Jakarta	2	Jawa Barat
12	Politeknik Negeri Jember	1	Jawa Timur
13	Politeknik Negeri Ketapang	1	Kalimantan Barat
14	Politeknik Negeri Madiun	1	Jawa Timur
15	Politeknik Negeri Madura	1	Jawa Timur
16	Politeknik Negeri Malang	5	Jawa Timur
17	Politeknik Negeri Manado	1	Sulawesi Utara
18	Politeknik Negeri Medan	1	Sumatera Utara
19	Politeknik Negeri Media Kreatif	1	DKI Jakarta
20	Politeknik Negeri Pontianak	1	Kalimantan Barat
21	Politeknik Negeri Samarinda	1	Kalimantan Timur
22	Politeknik Negeri Semarang	1	Jawa Tengah
23	Politeknik Negeri Tanah Laut	1	Kalimantan Selatan
24	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	2	Jawa Timur
25	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1	Sulawesi Selatan
26	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1	Sumatera Barat
27	Universitas Sebelas Maret	2	Jawa Tengah

Jumlah penerima bantuan pada skema Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri adalah sebanyak 46 Orang yang berasal dari 27 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi.



Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan skema Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri tahun 2023.



Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi tahun 2023.



Penyusunan Panduan dan Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023

Sosialisasi dan Penandatanganan Kerjasama dengan Penyelenggara Program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023



Proses Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi Tahun 2023

Dalam pelaksanaannya meskipun secara capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 telah melebihi target yang telah ditetapkan tetapi masih terdapat beberapa **kendala** dalam proses pelaksanaan yang dihadapi, berikut adalah Kendala yang teridentifikasi terkait pelaksanaan program pada IKK 1.1:

1

Proses pembuatan visa peserta tujuan luar negeri yang terhambat akibat terlambatnya penerbitan *Letter of Acceptance* (LoA) oleh penyelenggara. LoA dari penyelenggara terhambat karena mayoritas penyelenggara meminta nomor paspor peserta yang masih berlaku.

2

Anggaran biaya seleksi dan monitoring evaluasi yang tidak memadai, dikarenakan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mewajibkan semua program dibuatkan juknis dan pelaksanaan monitoring evaluasi.

3

Biaya transportasi yang secara akumulasi melebihi pagu dikarenakan tingginya harga tiket peserta, terlebih untuk peserta yang berasal dari dan atau ke tujuan Indonesia Timur.

4

Keterbatasan skema program untuk dosen dan tenaga kependidikan.

Berikut ini adalah **Tindak Lanjut** serta **Strategi** yang akan dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dalam pelaksanaan program di tahun yang akan datang.

- ▶ Meminta seluruh peserta tujuan luar negeri untuk segera memiliki paspor yang masih berlaku.
- ▶ Melakukan penyusunan juknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program peningkatan kompetensi sumber daya pada awal tahun.
- ▶ Meminta travel rekanan LPDP yang memesan tiket untuk memilihkan tiket dengan harga termurah untuk beberapa penerbangan tujuan.
- ▶ Penambahan skema untuk dosen dan penambahan kuota untuk tenaga kependidikan.



• SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Dunia Kerja.

Sasaran Kegiatan Meningkatnya program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja adalah untuk memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran program studi vokasi melalui kemitraan strategis dengan dunia kerja, maka diberikan bantuan sarana-prasarana pendidikan dan pengembangan kapasitas dan kompetensi dosen dan praktisi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja lainnya, dan diharapkan dapat meningkatkan relevansi kompetensi lulusannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pelaksanaannya sasaran kegiatan ini telah dapat meningkatkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun secara capaian pada tahun 2023 mengalami penurunan dalam jumlah penerima bantuan yang disebabkan karena berkurangnya jumlah anggaran bantuan tetapi secara Lembaga capaian tersebut telah meningkat.

Sasaran kegiatan 2 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 2.1.

IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Program ini bertujuan untuk Membangun kapasitas perguruan tinggi penyelenggara program pendidikan vokasi untuk dapat berkolaborasi aktif dan sinergi dengan dunia kerja, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas serta Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan Merdeka belajar Kampus Merdeka melalui bantuan sarana/prasarana pendidikan.

Dalam rangka memfasilitasi dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran program studi vokasi melalui kemitraan strategis dengan dunia kerja, maka diberikan bantuan sarana-prasarana pendidikan dan pengembangan kapasitas dan kompetensi dosen dan praktisi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja lainnya, dan diharapkan dapat meningkatkan relevansi kompetensi lulusannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.



• METODE PERHITUNGAN

I = Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Keterangan:

- Satuan : Orang
- Tipe Perhitungan : Nonkumulatif
- Unit Pelaksana : Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
- Sumber Data : Laporan Internal
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

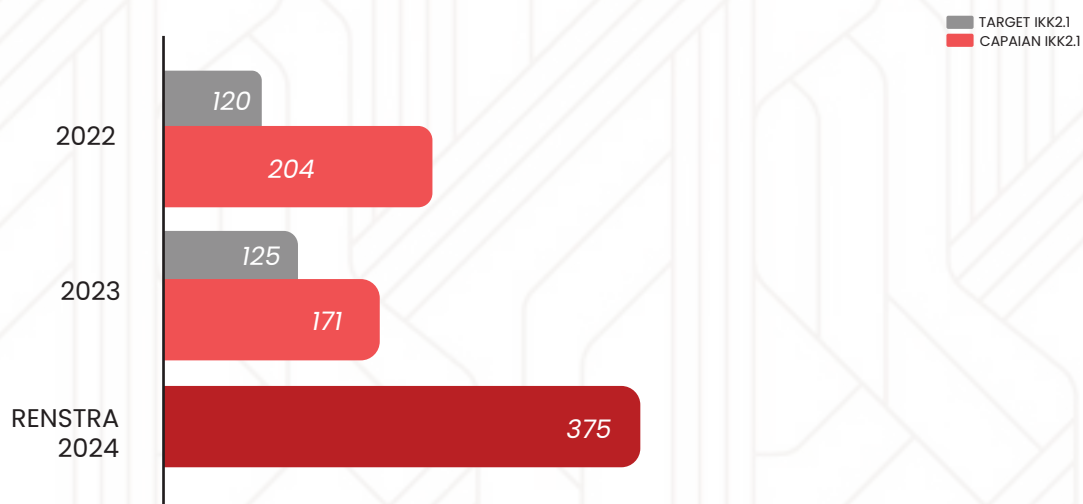
• CAPAIAN

Pada tahun 2023 ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 ini diukur dari jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan capaian sebanyak 171 lembaga, dari target pada Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebanyak 125 lembaga. Tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Tahun 2023 ini adalah sebesar 137%.

Hal ini dapat tercapai karena beberapa faktor, yang pertama adalah penyesuaian nominal jumlah bantuan untuk dapat menampung banyaknya jumlah Lembaga yang mendaftar program yang dilaksanakan. Kedua adalah adanya tambahan anggaran bantuan melalui Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) untuk pelaksanaan program yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 ini

INDIKATOR	KEGIATAN	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	RENSTRA 2024	%
IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	204	125	171	137%	375	45,60%

• PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN IKK 2.1



Ketercapaian target pada IKK 2.1 pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan ketercapaian pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian. Hal ini disebabkan karena anggaran bantuan untuk pelaksanaan program pada tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan anggaran bantuan pada tahun 2022.

Dengan ketercapaian target IKK 2.1 tahun 2023 sebanyak 171 lembaga, target pada Renstra 2024 sebanyak 375 program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja telah tercapai. Dimana capaian pada target Renstra 2024 merupakan kumulatif antara capaian target tahun 2022 dan capaian target tahun 2023.

Dalam pelaksanaannya di tahun 2023 Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 ini didukung oleh dua output yaitu Program Competitive Fund (CF) Vokasi dan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS).

Berikut ini adalah rincian realisasi pada Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.

No	Program	Jumlah	Satuan
1	Competitive Fund Vokasi Batch 1	73	Lembaga
2	Competitive Fund Vokasi Batch 2	46	Lembaga
3	P3TV-PTS	52	Lembaga
TOTAL		171	Lembaga

COMPETITIVE FUND (CF) VOKASI

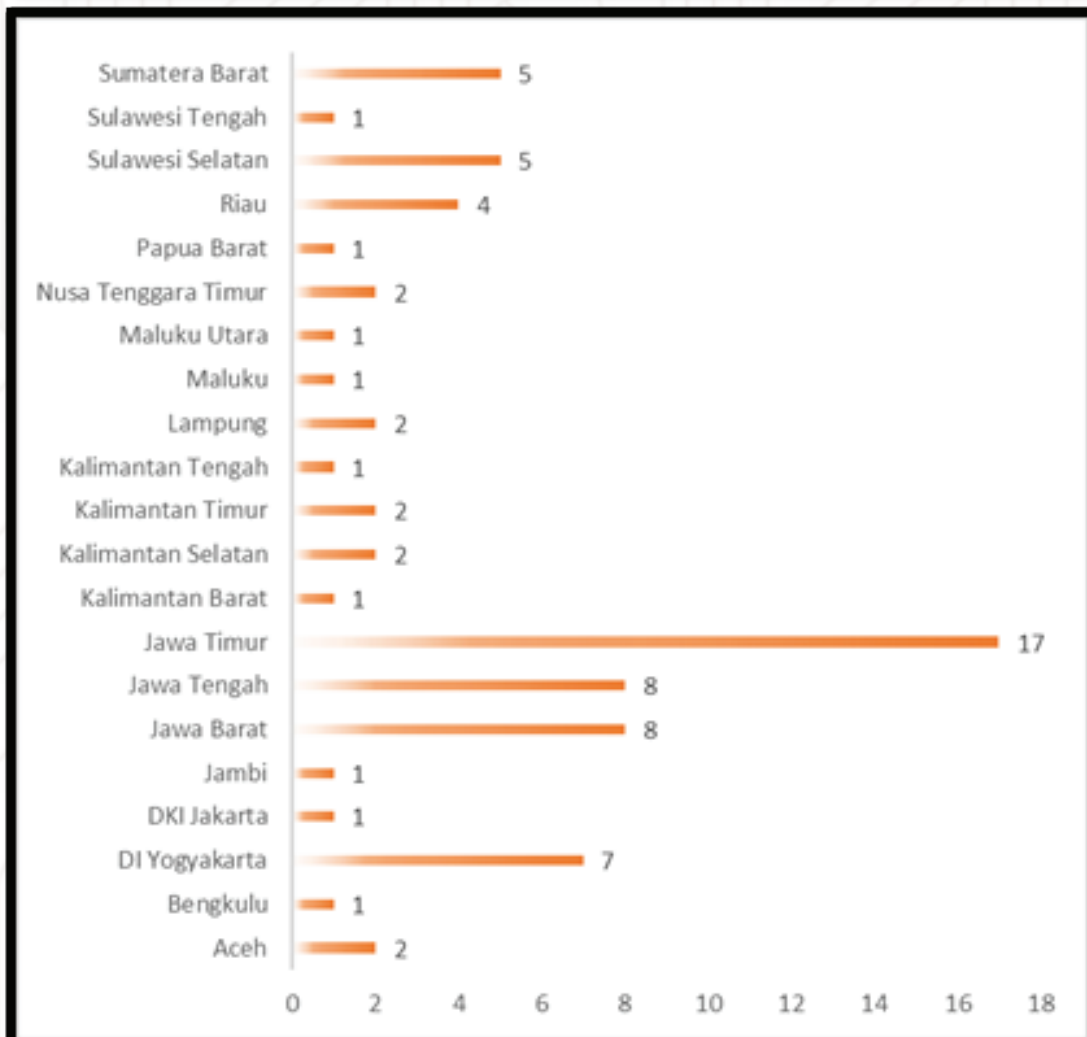
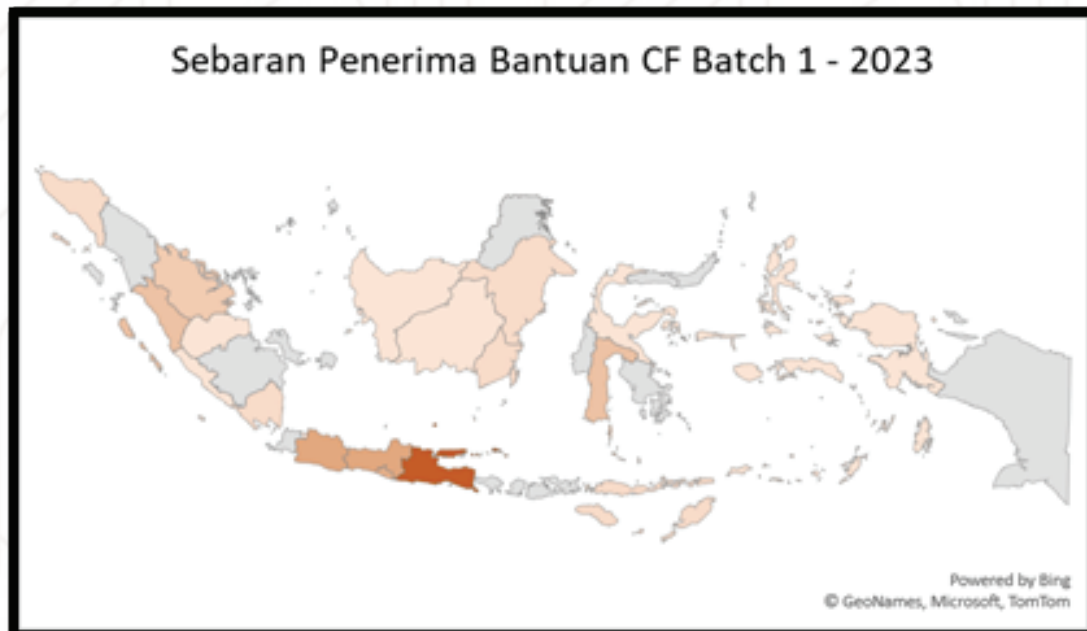
Pelaksanaan program Competitive Fund (CF) Tahun 2023 mengangkat tema kebersiapbekerjaan lulusan pendidikan tinggi vokasi. Penetapan penerima bantuan Tahun 2023 ini berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu evaluasi administrasi, evaluasi substansi, dan evaluasi kelayakan. Selain itu juga berdasarkan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain: Keterwakilan penerima bantuan untuk setiap bentuk dan status perguruan tinggi, Keterwakilan Wilayah Prioritas, Keterwakilan sub sektor prioritas, Wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), dan Pemenuhan persyaratan administratif, untuk memenuhi peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 1 Tahun 2023.

No	Nama Perguruan Tinggi	Nama Prodi	Provinsi
1	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar	D2 Pengolahan Hasil Ternak Unggas	Jawa Timur
2	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	D2 Teknologi Produksi Ternak Unggas	Bengkulu
3	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri	D3 Farmasi	Jawa Timur
4	Institut Pertanian Bogor	D4 Supervisor Jaminan Mutu Pangan	Jawa Barat
5	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	D4 Animasi	DI Yogyakarta
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	D4 Teknik Sipil	Jawa Timur
7	Politeknik Bosowa	D3 Perhotelan	Sulawesi Selatan
8	Politeknik Caltex	D4 Sistem Informasi	Riau
9	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknik Elektronika	Jawa Timur
10	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknik Mekatronika	Jawa Timur
11	Politeknik Harapan Bersama	D3 Desain Komunikasi Visual	Jawa Tengah
12	Politeknik Indonusa Surakarta	D3 Farmasi	Jawa Tengah
13	Politeknik Indonusa Surakarta	D4 Manajemen Informasi Kesehatan	Jawa Tengah
14	Politeknik Industri ATMI	D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika	Jawa Barat
15	Politeknik Jambi	D3 Teknik Listrik	Jambi
16	Politeknik Kampar	D3 Teknik Pengolahan Sawit	Riau
17	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	D3 Keperawatan	DI Yogyakarta
18	Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar	D3 Administrasi Bisnis	Sulawesi Selatan
19	Politeknik LPP Yogyakarta	D4 Pengelolaan Perkebunan	DI Yogyakarta
20	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	Jawa Barat
21	Politeknik Maritim AMI Makassar	D3 Studi Nautika	Sulawesi Selatan
22	Politeknik Negeri Ambon	D4 Teknik Informatika	Maluku
23	Politeknik Negeri Bandung	D4 Manajemen Pemasaran	Jawa Barat
24	Politeknik Negeri Bandung	D4 Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung	Jawa Barat
25	Politeknik Negeri Banjarmasin	D3 Teknik Sipil	Kalimantan Selatan
26	Politeknik Negeri Banyuwangi	D3 Teknik Sipil	Jawa Timur
27	Politeknik Negeri Bengkalis	D3 Teknik Listrik	Riau
28	Politeknik Negeri Bengkalis	D4 Rekayasa Perangkat Lunak	Riau
29	Politeknik Negeri Cilacap	D3 Teknik Listrik	Jawa Tengah
30	Politeknik Negeri Cilacap	D3 Teknik Informatika	Jawa Tengah
31	Politeknik Negeri Fakfak	D3 Agroindustri	Papua Barat
32	Politeknik Negeri Indramayu	D4 Rekayasa Perangkat Lunak	Jawa Barat
33	Politeknik Negeri Indramayu	D4 Perancangan Manufaktur	Jawa Barat
34	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Teknik Otomasi Listrik Industri	Jawa Barat
35	Politeknik Negeri Jember	D3 Teknik Komputer	Jawa Timur
36	Politeknik Negeri Jember	D4 Teknik Produksi Benih	Jawa Timur
37	Politeknik Negeri Ketapang	D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	Kalimantan Barat
38	Politeknik Negeri Lampung	D4 Teknologi Produksi Ternak	Lampung
39	Politeknik Negeri Lampung	D3 Teknologi Pangan	Lampung
40	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol	Aceh
41	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D4 Teknologi Rekayasa Industri	Aceh
42	Politeknik Negeri Madiun	D3 Teknik Listrik	Jawa Timur
43	Politeknik Negeri Madiun	D4 Perkeretaapian	Jawa Timur
44	Politeknik Negeri Madura	D3 Keperawatan	Jawa Timur
45	Politeknik Negeri Malang	D3 Teknik Sipil	Jawa Timur
46	Politeknik Negeri Malang	D4 Jaringan Telekomunikasi Digital	Jawa Timur
47	Politeknik Negeri Padang	D3 Teknik Telekomunikasi	Sumatera Barat
48	Politeknik Negeri Padang	D3 Teknik Komputer	Sumatera Barat
49	Politeknik Negeri Semarang	D3 Teknik Informatika	Jawa Tengah
50	Politeknik Negeri Tanah Laut	D3 Teknologi Informasi	Kalimantan Selatan
51	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Jawa Timur
52	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	D3 Teknologi Budidaya Perikanan	Nusa Tenggara Timur
53	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	D4 Teknologi Pakan Ternak	Nusa Tenggara Timur
54	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Administrasi Bisnis Internasional	Sulawesi Selatan
55	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Agribisnis Peternakan	Sulawesi Selatan
56	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	Sumatera Barat
57	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Produksi Ternak	Sumatera Barat
58	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Kalimantan Timur
59	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	D3 Pengelolaan Hutan	Kalimantan Timur
60	STIKES Borneo Cendekia Medika	D3 Kebidanan	Kalimantan Tengah
61	STIKES Notokusumo Yogyakarta	D3 Keperawatan	DI Yogyakarta
62	Universitas Airlangga	D4 Fisioterapi	Jawa Timur
63	Universitas Airlangga	D4 Teknologi Radiologi Pencitraan	Jawa Timur
64	Universitas Alma Ata	D3 Kebidanan	DI Yogyakarta
65	Universitas Duta Bangsa Surakarta	D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	Jawa Tengah
66	Universitas Duta Bangsa Surakarta	D3 Keperawatan	Jawa Tengah
67	Universitas Gadjah Mada	D4 Bahasa Inggris	DI Yogyakarta
68	Universitas Gadjah Mada	D4 Teknologi Rekayasa Internet	DI Yogyakarta
69	Universitas Khairun	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Maluku Utara
70	Universitas Merdeka Malang	D4 Destinasi Pariwisata	Jawa Timur
71	Universitas Negeri Jakarta	D4 Administrasi Perkantoran Digital	DKI Jakarta
72	Universitas Negeri Padang	D4 Teknik Elektro Industri	Sumatera Barat
73	Universitas Tadulako	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	Sulawesi Tengah

Secara keseluruhan penerima bantuan program Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 1 tahun 2023 adalah sebanyak 73 program studi yang berasal dari 54 perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.

Berikut ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 1 Tahun 2023

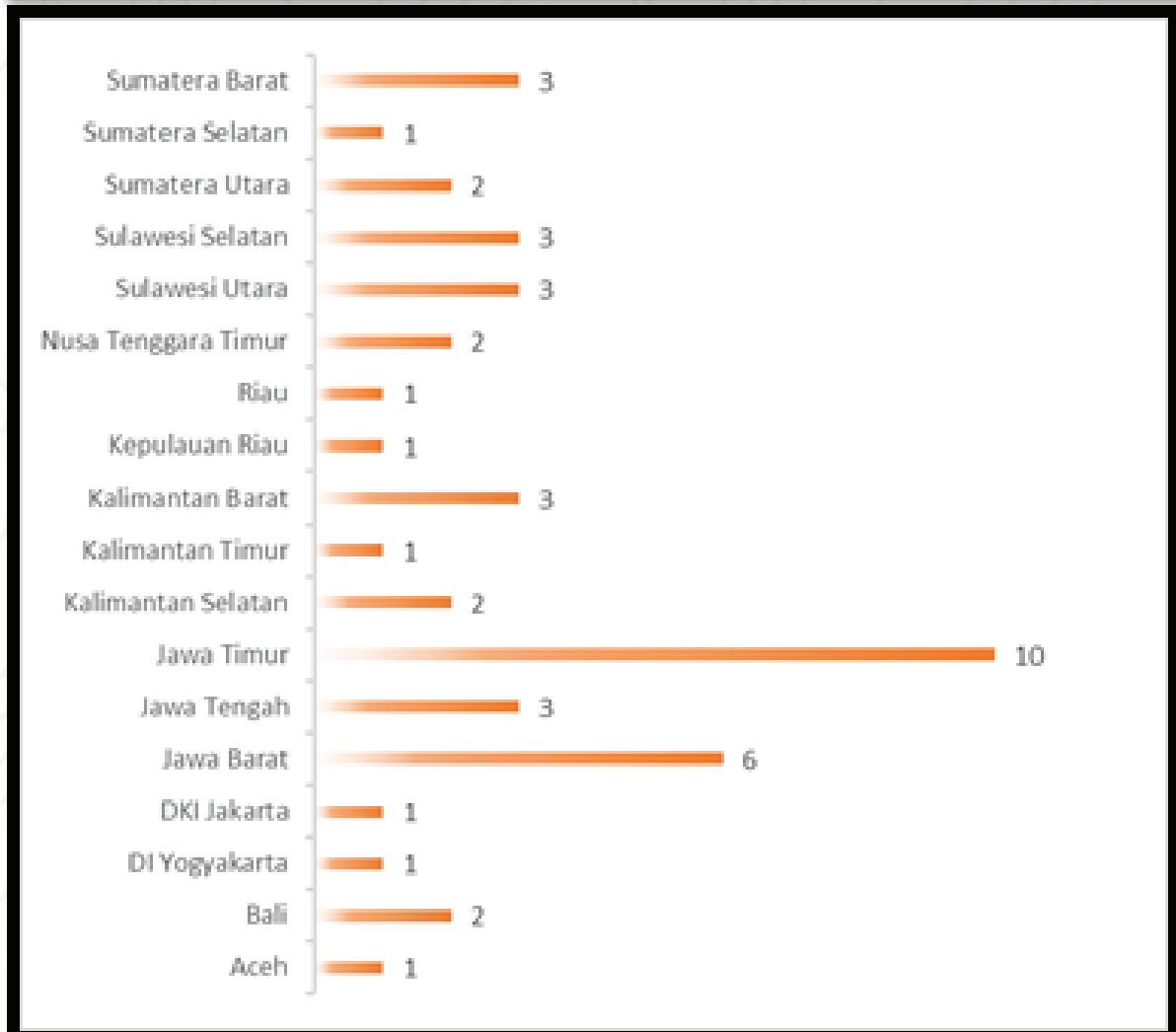
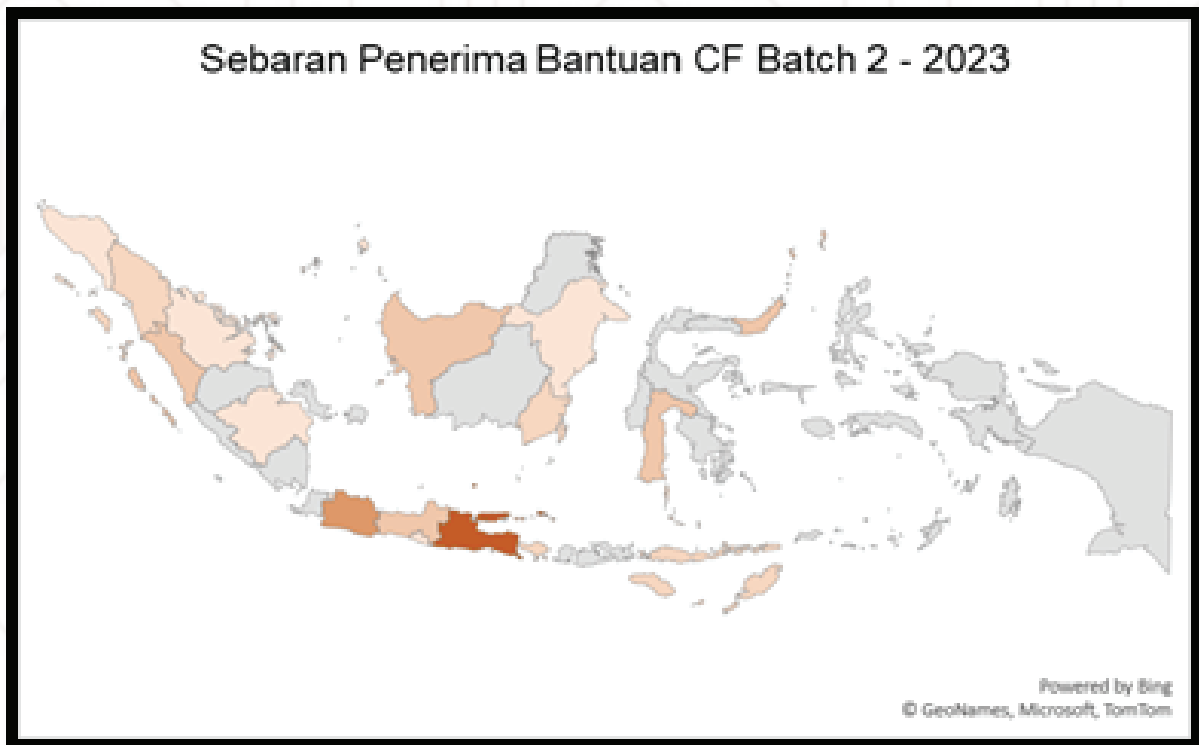


Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 2 Tahun 2023.

No	Nama Perguruan Tinggi	Nama Prodi	Provinsi
1	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	D2 Pemeliharaan Kendaraan Ringan	Jawa Timur
2	Institut Pertanian Bogor	D4 Manajemen Agribisnis	Jawa Barat
3	Institut Pertanian Bogor	D4 Teknik dan Manajemen Lingkungan	Jawa Barat
4	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknik Informatika	Jawa Timur
5	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	Jawa Barat
6	Politeknik Negeri Bali	D4 Teknologi Rekayasa Utilitas	Bali
7	Politeknik Negeri Bali	D4 Teknik Otomasi	Bali
8	Politeknik Negeri Bandung	D3 Teknik Informatika	Jawa Barat
9	Politeknik Negeri Banjarmasin	D3 Administrasi Bisnis	Kalimantan Selatan
10	Politeknik Negeri Banjarmasin	D3 Teknik Informatika	Kalimantan Selatan
11	Politeknik Negeri Banyuwangi	D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	Jawa Timur
12	Politeknik Negeri Banyuwangi	D4 Teknik Rekayasa Perangkat Lunak	Jawa Timur
13	Politeknik Negeri Batam	D4 Akuntansi Manajerial	Kepulauan Riau
14	Politeknik Negeri Bengkalis	D4 Akuntansi Keuangan Publik	Riau
15	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Manufaktur	Jawa Barat
16	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Teknik Konstruksi Gedung	Jawa Barat
17	Politeknik Negeri Jember	D4 Teknik Energi Terbarukan	Jawa Timur
18	Politeknik Negeri Ketapang	D3 Teknologi Listrik	Kalimantan Barat
19	Politeknik Negeri Kupang	D3 Teknik Mesin	Nusa Tenggara Timur
20	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Aceh
21	Politeknik Negeri Madiun	D3 Teknologi Informasi	Jawa Timur
22	Politeknik Negeri Malang	D4 Teknik Otomotif Elektronik	Jawa Timur
23	Politeknik Negeri Manado	D3 Usaha Perjalanan Wisata	Sulawesi Utara
24	Politeknik Negeri Manado	D4 Akuntansi Perpajakan	Sulawesi Utara
25	Politeknik Negeri Manado	D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	Sulawesi Utara
26	Politeknik Negeri Medan	D3 Manajemen Informatika	Sumatera Utara
27	Politeknik Negeri Medan	D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung	Sumatera Utara
28	Politeknik Negeri Media Kreatif	D3 Penyiaran	DKI Jakarta
29	Politeknik Negeri Padang	D3 Bahasa Inggris	Sumatera Barat
30	Politeknik Negeri Pontianak	D4 Teknik Mesin	Kalimantan Barat
31	Politeknik Negeri Pontianak	D3 Teknik Informatika	Kalimantan Barat
32	Politeknik Negeri Samarinda	D4 Rekayasa Jalan dan Jembatan	Kalimantan Timur
33	Politeknik Negeri Semarang	D3 Administrasi Bisnis	Jawa Tengah
34	Politeknik Negeri Semarang	D4 Komputersasi Akuntansi	Jawa Tengah
35	Politeknik Negeri Sriwijaya	D4 Teknik Telekomunikasi	Sumatera Selatan
36	Politeknik Negeri Ujung Pandang	D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	Sulawesi Selatan
37	Politeknik Negeri Ujung Pandang	D4 Teknik Pembangkit Energi	Sulawesi Selatan
38	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Kelistrikan Kapal	Jawa Timur
39	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal	Jawa Timur
40	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	D3 Kesehatan Hewan	Nusa Tenggara Timur
41	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Teknologi Pembenihan Ikan	Sulawesi Selatan
42	Universitas Air Langga	D4 Teknologi Laboratorium Medik	Jawa Timur
43	Universitas Diponegoro	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	Jawa Tengah
44	Universitas Gadjah Mada	D4 Teknik Pengelolaan Dan Perawatan Alat Berat	DI Yogyakarta
45	Universitas Negeri Padang	D3 Statistika	Sumatera Barat
46	Universitas Negeri Padang	D3 Teknik Pertambangan	Sumatera Barat

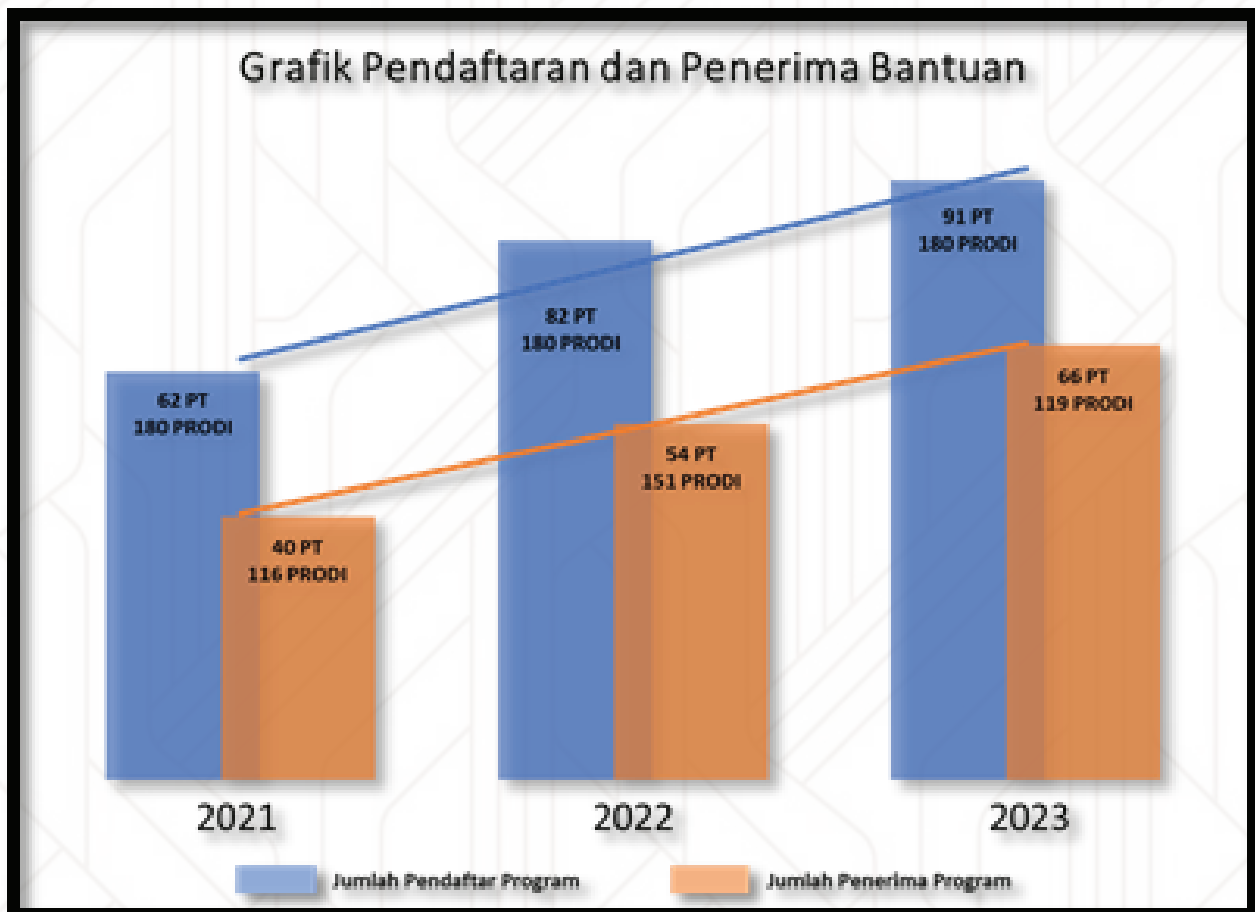
Secara keseluruhan penerima bantuan program Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 2 tahun 2023 adalah sebanyak 46 program studi yang berasal dari 33 perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.

Berikut ini ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 2 Tahun 2023.



Jumlah keseluruhan penerima bantuan program Competitive Fund (CF) Vokasi batch 1 dan batch 2 Tahun 2023 adalah sebanyak 119 Program Studi yang berasal dari 66 Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.

Dalam pelaksanaan program Competitive Fund (CF) Vokasi sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terdapat peningkatan baik dari jumlah perguruan tinggi yang melakukan pendaftaran program dan penerima bantuan seperti yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari grafik diatas dapat dilihat pada Tahun 2021 terdapat **62** Perguruan Tinggi dan 180 Program Studi yang mendaftar, sedangkan pada Tahun 2022 terdapat 82 Perguruan Tinggi dan **180** Program Studi yang mendaftar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sekitar 32% atau bertambah sebanyak 20 Perguruan Tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada pelaksanaan Tahun 2023 yang melakukan pendaftaran sebanyak 91 Perguruan Tinggi dan 180 Program Studi atau terdapat peningkatan sekitar 10% dibandingkan jumlah Perguruan Tinggi yang mendaftar di tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan Program Competitive Fund (CF) Vokasi Tahun 2023.



Penyusunan Panduan Pelaksanaan Program Competitive Fund (CF) Vokasi 2023

Sosialisasi Program Competitive Fund (CF) Vokasi 2023



Proses Pelaksanaan Program Competitive Fund (CF) Vokasi Tahun 2023

Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Competitive Fund (CF) Vokasi Tahun 2023



PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI PERGURUAN TINGGI SWASTA (PPPTV-PTS)

Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) Tahun 2023 adalah program penguatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang dikelola masyarakat untuk mendorong perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan program PPPTV-PTS ini dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka untuk mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU).

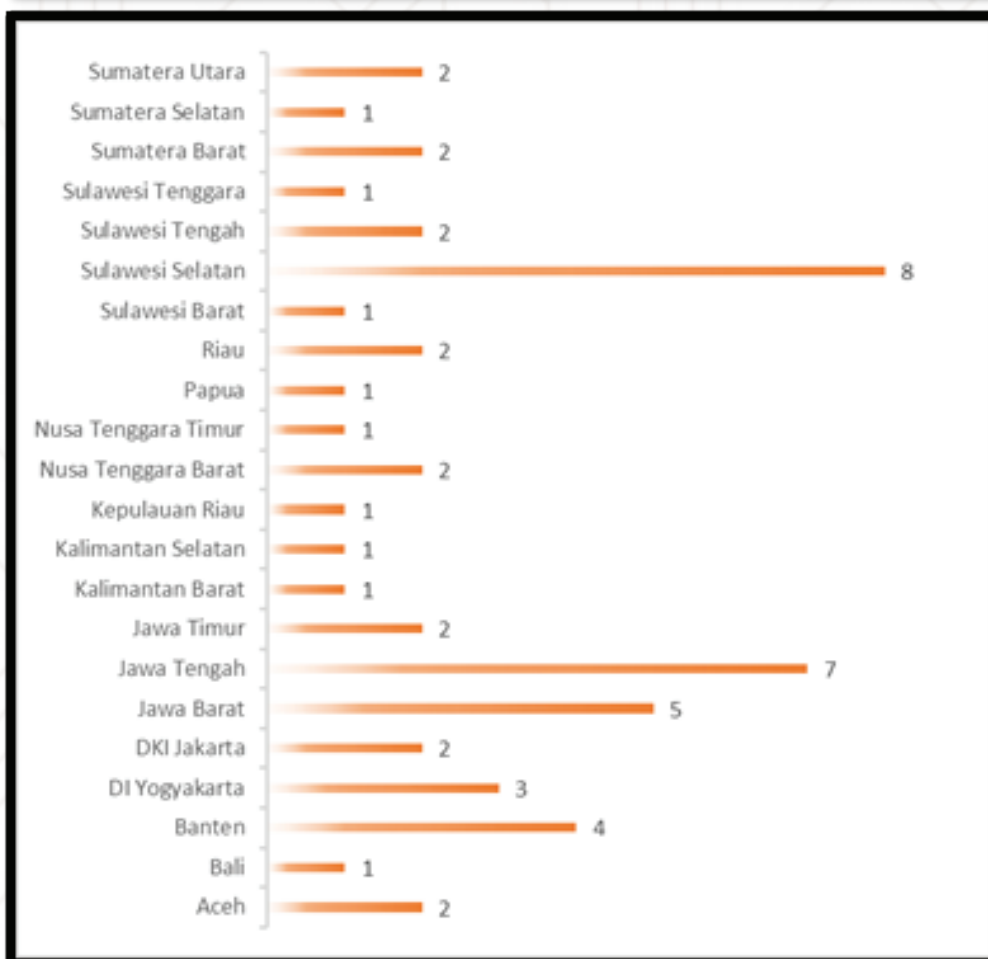
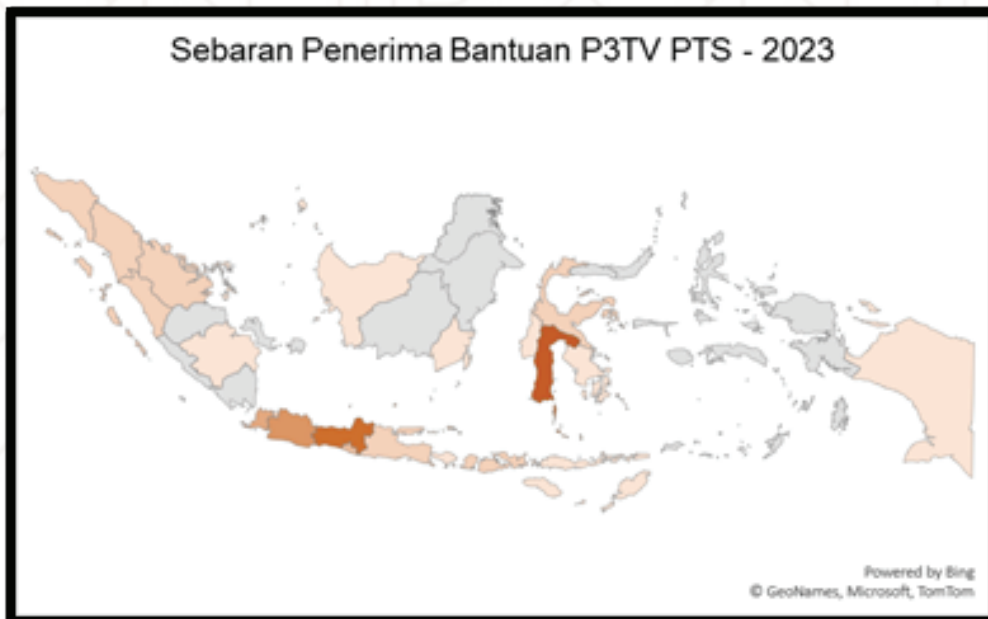
Tujuan program PPPTV-PTS ini selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran juga untuk menyelaraskan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi SDM dari dunia usaha dan menyesuaikan dukungan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.



Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) tahun 2023.

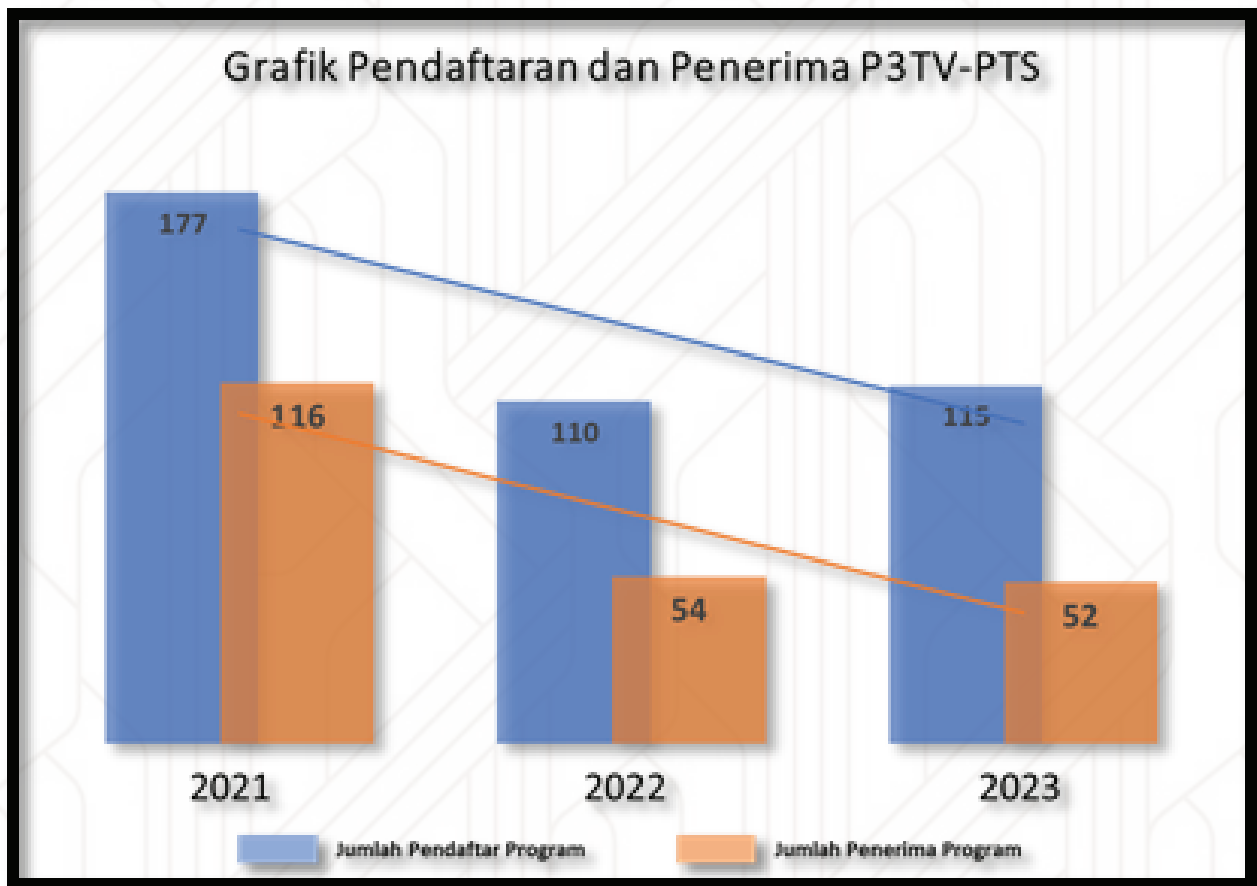
No	Nama Perguruan Tinggi	Provinsi
1	Universitas Satya Terra Bhinneka	Sumatra Utara
2	Akademi Informatika Dan Komputer Medicom	Sumatra Utara
3	STIKES Aisyiyah Palembang	Sumatra Selatan
4	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada	DKI Jakarta
5	Politeknik LP3I Jakarta	DKI Jakarta
6	Universitas Cendekia Abditama	Banten
7	Universitas Yatsi Madani	Banten
8	Institut Digital Ekonomi LPKIA	Jawa Barat
9	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang	Banten
10	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aksari	Jawa Barat
11	Politeknik Al-Islam Bandung	Jawa Barat
12	Politeknik Meta Industri Cikarang	Jawa Barat
13	Politeknik Kesehatan Aisyiyah Banten	Banten
14	Politeknik Tiara Bunda	Jawa Barat
15	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	DI Yogyakarta
16	Universitas Teknologi Digital Indonesia	DI Yogyakarta
17	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	DI Yogyakarta
18	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jawa Tengah
19	Universitas Pandanaran	Jawa Tengah
20	Universitas Setia Budi	Jawa Tengah
21	Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia	Jawa Tengah
22	Politeknik Pratama Mulia	Jawa Tengah
23	Politeknik Indonusa Surakarta	Jawa Tengah
24	Politeknik Purbaya	Jawa Tengah
25	Universitas Nurul Jadid	Jawa Timur
26	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura	Jawa Timur
27	Universitas Teknologi Mataram	Nusa Tenggara Barat
28	Akademi Kesehatan Gigi Karya Adi Husada Mataram	Nusa Tenggara Barat
29	Politeknik Nasional	Bali
30	Universitas Megarezky	Sulawesi Selatan
31	Universitas Handayani Makassar	Sulawesi Selatan
32	Institut Bisnis dan Keuangan Nitro	Sulawesi Selatan
33	Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju	Sulawesi Barat
34	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari	Sulawesi Selatan
35	STIKES Panakkukang	Sulawesi Selatan
36	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amika Soppeng	Sulawesi Selatan
37	Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros	Sulawesi Selatan
38	Akademi Keperawatan Yapi	Sulawesi Selatan
39	Politeknik Bombana	Sulawesi Tenggara
40	Universitas Awal Bros	Riau
41	Institut Teknologi Padang	Sumatera Barat
42	Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah	Riau
43	Akademi Kebidanan Anugerah Bintang	Kepulauan Riau
44	Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat	Sumatera Barat
45	Politeknik Unggulan Kalimantan	Kalimantan Selatan
46	Politeknik Aisyiyah Pontianak	Kalimantan Barat
47	Politeknik Aceh	Aceh
48	Politeknik Kutaraja	Aceh
49	Politeknik Amamapare	Papua
50	Politeknik Elbajo Commodus	Nusa Tenggara Timur
51	Universitas Widya Nusantara	Sulawesi Tengah
52	Politeknik Cendrawasih Palu	Sulawesi Tengah

Berikut ini ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) tahun 2023.



Dalam pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 kita dapat melihat perbandingan dalam jumlah Lembaga yang melakukan pendaftaran program dan penerima bantuan pada grafik berikut ini.

Dalam pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 kita dapat melihat perbandingan dalam jumlah Lembaga yang melakukan pendaftaran program dan penerima bantuan pada grafik berikut ini.



Dari grafik diatas dapat dilihat terdapat penurunan yang sangat signifikan pada jumlah Lembaga yang melakukan pendaftaran dan juga penerima bantuan pada program baik pada tahun 2023 maupun tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021. Penyebab penurunan jumlah penerima bantuan pada tahun 2023 dan tahun 2022 adalah karena adanya pengurangan PAGU anggaran bantuan pada Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS).



Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) tahun 2023.

Kegiatan Evaluasi Kelayakan Program PPPTV-PTS



Kegiatan Evaluasi Kelayakan Program PPPTV-PTS

Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program



Beberapa Contoh Barang Pengadaan PPPTV-PTS

Meskipun secara capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 telah melebihi target yang telah ditetapkan tetapi masih terdapat beberapa **kendala** dalam proses pelaksanaan yang dihadapi, berikut adalah Kendala yang teridentifikasi terkait pelaksanaan program pada IKK 2.1:

- 1 Proses Realokasi dana bantuan bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri memakan waktu hingga 3 bulan sehingga mengakibatkan pelaksanaan program pada penerima bantuan menjadi terhambat.
- 2 Proses Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) terkait Kebijakan TKDN mempersempit variasi peralatan yang ditawarkan.
- 3 Proses pengiriman barang kepada penerima bantuan sempat menghadapi kendala yang disebabkan oleh waktu dan kondisi alam.

Berikut ini adalah **Tindak Lanjut** serta **Strategi** yang akan dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dalam pelaksanaan program di tahun yang akan datang.

- 1 Proses Seleksi T.A. 2024 dimulai lebih awal (T-1) untuk mengantisipasi proses realokasi dana bantuan yang kemungkinan masih akan memakan waktu lama.
- 2 Memastikan bahwa seluruh peralatan yang dibelanjakan telah memenuhi persyaratan kebijakan TKDN maupun PDN.
- 3 Proses pelaksanaan program P3TV-PTS akan dilaksanakan lebih awal sehingga proses pengiriman barang memiliki waktu yang Panjang.





• SASARAN KEGIATAN 3

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Tata Kelola Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Sasaran kegiatan meningkatnya tata Kelola Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi adalah merupakan bagian dari reformasi birokrasi dalam upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan atau organisasi, ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia aparatur.

Reformasi birokrasi adalah ukuran untuk menilai kinerja dan capaian program berdasarkan prinsip-prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik, bersifat obyektif, dan komperhensif yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN & RB).

Dalam pelaksanaannya sasaran kegiatan ini telah meningkatkan tata Kelola Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Pada tahun 2023 ini terdapat capaian pada sasaran kinerja yang melebihi target, tetapi juga terdapat capaian yang tidak optimal dan masih dibawah capaian pada tahun 2022.

Sasaran Kegiatan ini realisasinya diukur oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dan Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

► **IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.**

Upaya penguatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah. Penerapan SAKIP pada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mengacu kepada Permendikbud Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



$$I = 30\% A + 30\% B + 15\% C + 25\% D$$

Keterangan:

- A : Perencanaan Kinerja
- B : Pengukuran Kinerja
- C : Pelaporan Kinerja
- D : Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- Satuan : Predikat
- Unit Pelaksana : Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
- Sumber Data : Spasikita
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

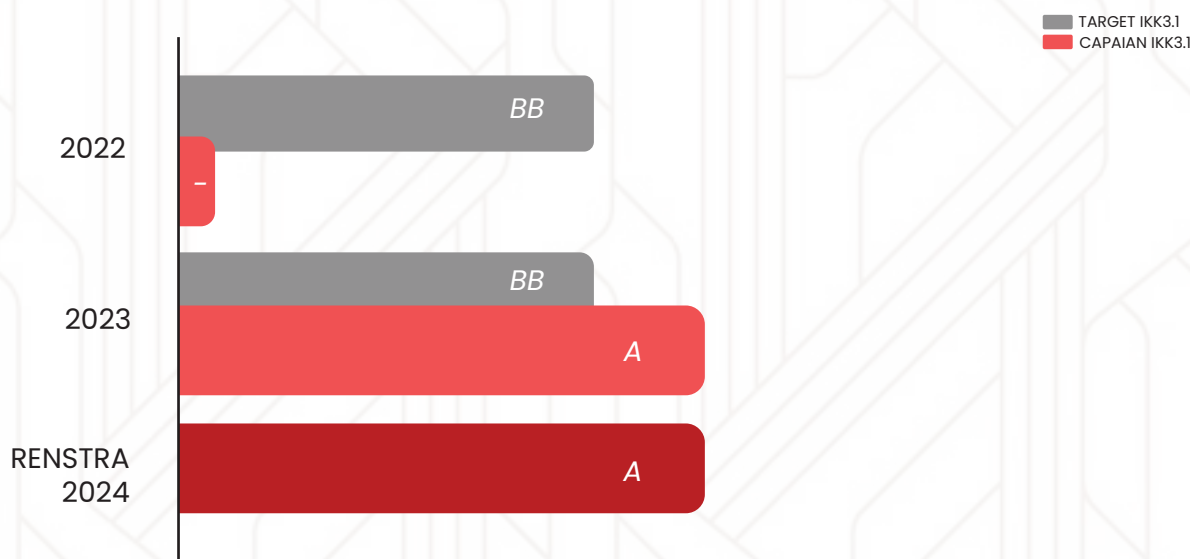
Kategori	Nilai	Intepretasi	Keterangan Intepretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan	Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik	Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup (Memadai)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	>0-30	Sangat Kurang	Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

• CAPAIAN

Pada tahun 2023 ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 ini diukur dari predikat pada pengisian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terkait dengan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan predikat BB (Sangat Baik) ketercapaiannya adalah dengan mendapatkan predikat A (Memuaskan).

INDIKATOR	KEGIATAN	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	RENSTRA 2024	%
IKK 3.1	Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	-	BB	A	150,00%	100	100,00%

• PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN IKK 3.1



Ketercapaian IKK 3.1 tahun 2023 tidak bisa diperbandingkan dengan capaian pada tahun 2022 karena penilaian SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru dilakukan pada tahun 2023.

Capaian SAKIP tahun 2023 yang diperoleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sudah menyamai target RENSTRA tahun 2024.

Ketercapaian ini dapat tercapai salah satunya karena proses sistematis terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah mulai dilaksanakan sejak tahun 2022, dimana pada tahun 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sebagai satuan kerja baru belum melakukan penilaian mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu adanya pendampingan sejak awal tahun 2023 yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, dan Tim Ahli kepada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Berikut ini adalah hasil penilaian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi yang telah dilakukan verifikasi oleh tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dengan total nilai 81,20 atau Predikat A (Memuaskan).



Berikut ini adalah dokumentasi pendampingan dan penilaian mandiri Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.



Pendampingan Awal oleh Biro Perencanaan Terkait Pengumpulan Data Dukung SAKIP 2023



▶ Pendampingan Awal oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Terkait Pengumpulan Data Dukung SAKIP 2023



▶ Pendampingan Awal oleh Tim Pakar Terkait Penilaian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP 2023



▶ Arahan dari Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Terkait Pengisian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP 2023

Meskipun secara capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 telah melebihi target yang telah ditetapkan tetapi masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan yang dihadapi, berikut adalah **Kendala** yang teridentifikasi terkait pelaksanaan program pada IKK 3.1:

- 1 Penyusunan Rencana SKP untuk penilaian SAKIP 2024 agar dilakukan secara menyeluruh untuk semua pegawai bukan hanya dari 1 tim kerja saja.
- 2 Penyusunan Pohon Kinerja satker akan dilakukan secara menyeluruh sesuai kebutuhan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing tim kerja pada tahun 2024.
- 3 Seluruh pegawai satker harus mengetahui peran serta dan tugasnya dalam mewujudkan target pada Perjanjian Kinerja pimpinan satker.

Berikut ini adalah **Tindak Lanjut** serta **Strategi** yang akan dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dalam pelaksanaan program di tahun yang akan datang:

- 1 Proses penyusunan rencana SKP Tahun 2024 akan dilakukan lebih awal dan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kualitas SAKIP.
- 2 Penyusunan Pohon Kinerja satker akan dilakukan secara menyeluruh sesuai kebutuhan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing tim kerja pada tahun 2024.
- 3 Akan dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada awal tahun terkait dengan rencana kerja satker pada tahun 2024 serta peran dari setiap pegawai dalam proses pelaksanaannya.



▶ Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja, dalam hal ini adalah Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, dan memberikan masukan untuk perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran di masa mendatang.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja tersebut baik dan memuaskan, sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang rendah menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja yang kurang baik dan perlu ditingkatkan.

• METODE PERHITUNGAN

$$I = 50\% \text{ EKA} + 50\% \text{ IKPA}$$

Keterangan:

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Satuan : Nilai

Unit Pelaksana : Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Sumber Data : SPASIKITA, SAKTI & OMSPAN

Periode Pengumpulan Data : Tahunan

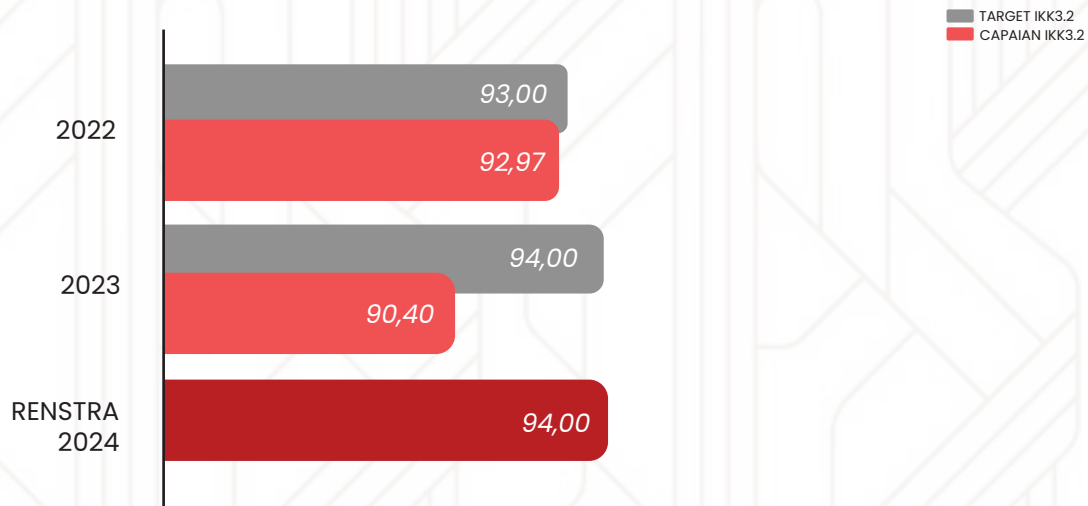
• CAPAIAN

Pada tahun 2023 ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 ini diukur dari ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dengan nilai 94. Dimana nilai tersebut merupakan penjumlahan antara Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 60%) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 40%). Untuk mendapatkan nilai EKA yang maksimal diukur berdasarkan ketercapaian 5 indikator yaitu, penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Sedangkan untuk IKPA diukur berdasarkan ketercapaian 8 indikator yaitu, Revisi DIPA, Hal III DIPA,

Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP-TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

INDIKATOR	KEGIATAN	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	RENSTRA 2024	%
IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	92,97	94	90,40	96,17%	94,00	96,17%

• PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN IKK 3.2

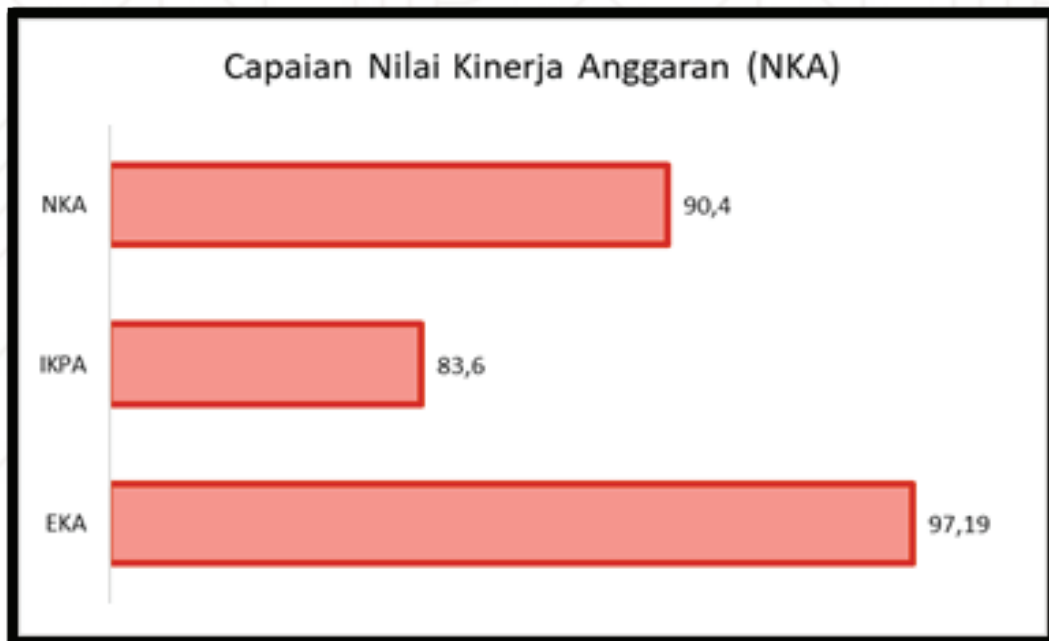


Ketercapaian IKK 3.2 pada tahun 2023 lebih rendah bila dibandingkan dengan target tahun 2023 dan capaian tahun 2022. Hal ini disebabkan karena proses realokasi bantuan yang mengalami kemunduran dari jadwal semula sehingga Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA belum optimal. Selain itu ketidaktercapaian ini juga disebabkan karena penyerapan anggaran yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

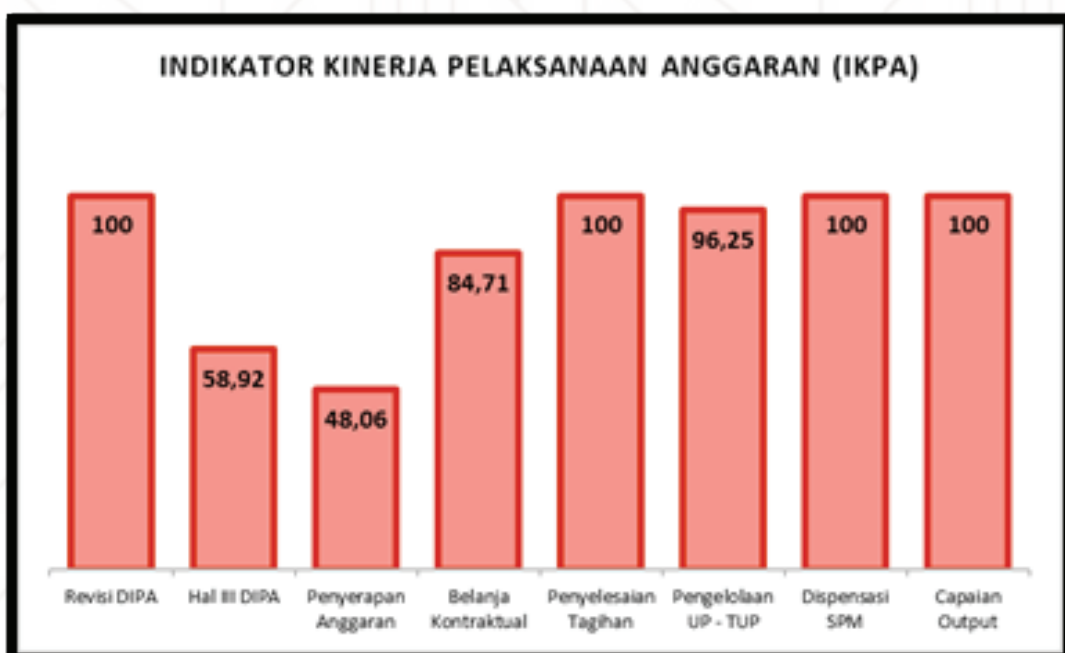
Pada tahun 2023 ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi masih belum dapat memenuhi target kinerja, yaitu dengan nilai 90,40. Ketidaktercapaian Nilai Kinerja Anggaran ini disebabkan karena tidak optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada komponen Halaman III DIPA dan Penyerapan Anggaran. Hal ini disebabkan karena mundurnya proses realokasi anggaran kepada penerima bantuan sehingga terjadi ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman III DIPA dan proyeksi Penyerapan Anggaran.



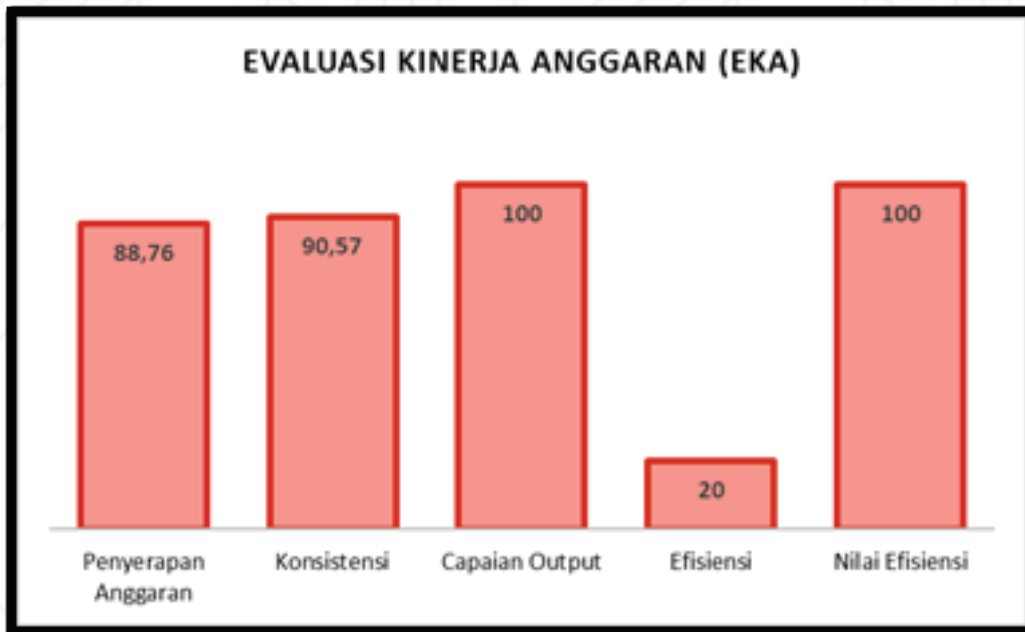
Berikut ini adalah capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi (KLSD) tahun 2023 sebesar 90,40.



Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 didukung oleh capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sebesar 83,60 yang terdiri dari 8 indikator yaitu revisi DIPA, Hal III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP-TUP, dispensasi SPM, dan capaian output dengan rincian sebagai berikut.



Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 didukung oleh capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 97,19 yang terdiri dari 5 indikator yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi dengan rincian sebagai berikut.



Berikut ini adalah dokumentasi pendampingan optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.



Pendampingan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Oleh Biro Keuangan dan BMN Tahun 2023



Pendampingan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Oleh Sekretariat Dirjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Pendampingan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Oleh KPPN Jakarta III Tahun 2023



Arahan Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi terkait Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2023



Secara keseluruhan penerima bantuan program Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 2 tahun 2023 adalah sebanyak 46 program studi yang berasal dari 33 perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.

Ketidaktercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 ini disebabkan oleh beberapa hal, berikut adalah **Kendala** yang teridentifikasi terkait pelaksanaan program pada IKK 3.2:

- 1 Tidak optimalnya capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) salah satunya disebabkan karena tidak optimalnya capaian Penyerapan Anggaran pada IKPA. Hal ini dikarenakan pembahasan proses realokasi anggaran kepada satker penerima bantuan mengalami kemunduran dari jadwal awal pada triwulan III dan baru terealisasi pada awal triwulan IV.
- 2 Selain itu tidak optimalnya capaian Halaman III DIPA pada IKPA juga menyebabkan tidak optimalnya capaian NKA. Hal ini disebabkan karena adanya ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan penarikan yang dilakukan.

Berikut ini adalah **Tindak Lanjut** serta **Strategi** yang akan dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dalam pelaksanaan program di tahun yang akan datang.

- 1 Untuk program pada tahun 2024 yang menggunakan skema realokasi akan prosesnya akan mulai dilaksanakan pada T -1 sehingga pada triwulan I data dukung untuk proses realokasi anggaran sudah tersedia dan diharapkan pada akhir triwulan II proses realokasi bantuan sudah terlaksana, sehingga penyerapan anggaran pada IKPA akan lebih optimal.
- 2 Untuk mengoptimalkan capaian nilai Halaman III DIPA salah satu strategi yang akan di optimalkan adalah dengan melakukan pemutakhiran Halaman III DIPA yang diberikan oleh KPPN pada setiap triwulan nya. Selain itu dilakukan proses penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang berbasis dari pelaksanaan program pada T -1 sehingga didapatkan rencana penarikan yang sesuai dengan kebutuhan.

• REALISASI ANGGARAN

• CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 sebesar **Rp 86.070.659.000,-**. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp 78.335.004.309,-** dengan persentase daya serap sebesar 91,01%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		% Realisasi Anggaran
		Pagu 2023	Realisasi 2023	
[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Rp 4.376.451.000	Rp 4.004.699.643	91,51%
[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Rp 56.487.479.000	Rp 49.684.171.253	87,96%
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi [IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya	Rp 25.206.729.000	Rp 24.646.133.413	97,78%
TOTAL		Rp 86.070.659.000	Rp 78.335.004.309	91,01%

• EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mempunyai anggaran sebesar **Rp 134.535.333.000,-** dan dalam perjalanannya Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mendapatkan tambahan anggaran sebesar **Rp 21.600.000.000,-** yang bersumber dari alokasi dana BA-BUN kementerian. Sehingga total Pagu Anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menjadi **Rp 156.135.333.000,-**.

PAGU AWAL

Rp 134.535.333.000,-

TAMBAHAN BA-BUN

Rp 21.600.000.000,-

PAGU AKHIR BA-BUN

Rp 156.135.333.000,-

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp 15.675.939.000,-** hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran yang dilakukan blokir automatic adjustment **(AA)**, anggaran tersebut digunakan dalam rangka percepatan kinerja, peningkatan efektifitas, dan kualitas belanja satuan kerja di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebesar **Rp 1.432.302.000,-** dan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebesar **Rp 766.209.000,-**. Selain itu efisiensi anggaran tersebut juga dipergunakan untuk proses pelaksanaan Program PIP Tahun 2023 sebesar **Rp 11.867.697.000,-**. Serta revisi realokasi anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi diserahkan kepada BA-BUN sebesar **Rp 1.609.731.000,-**.



PENGHARGAAN, INOVASI, PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE, DAN LAYANAN RUTIN.

► PENGHARGAAN

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 telah dilaksanakan berbagai program yang diberikan kepada Perguruan Tinggi Vokasi dan SDM Pendidikan Tinggi Vokasi sebagai bentuk dari pelaksanaan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sebagai satuan kerja yang baru terbentuk pada bulan Agustus tahun 2021 dan memiliki pagu anggaran pada Januari 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi masih terus berproses untuk melaksanakan pengabdian dan memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi Vokasi. Dalam prosesnya sampai saat ini Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi masih belum mendapatkan penghargaan baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal.

Dalam upaya tersebut, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi terus meningkatkan kinerja agar mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan.

► INOVASI

Pada tahun 2023 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi melakukan inovasi sebagai bagian dari proses percepatan dan keterbukaan informasi pada era digitalisasi saat ini. Dimana dengan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi saat ini, pemerintah dituntut untuk menerapkan pelayanan berbasis digital. Hal ini yang membuat Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program maupun anggaran antara lain:

a. Aplikasi Program Competitive Fund (CF) Vokasi Tahun 2023

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan beberapa inovasi dengan menggunakan aplikasi berbasis website untuk mempermudah pelaksanaan program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aplikasi berbasis website untuk pelaksanaan program Competitive Fund Vokasi.

Penggunaan aplikasi berbasis website pada program Competitive Fund ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program mulai dari proses pendaftaran peserta, tahap evaluasi administrasi, evaluasi substansi, evaluasi kelayakan, pemantauan pelaksanaan hingga proses monitoring progress yang dilaksanakan oleh penerima bantuan.

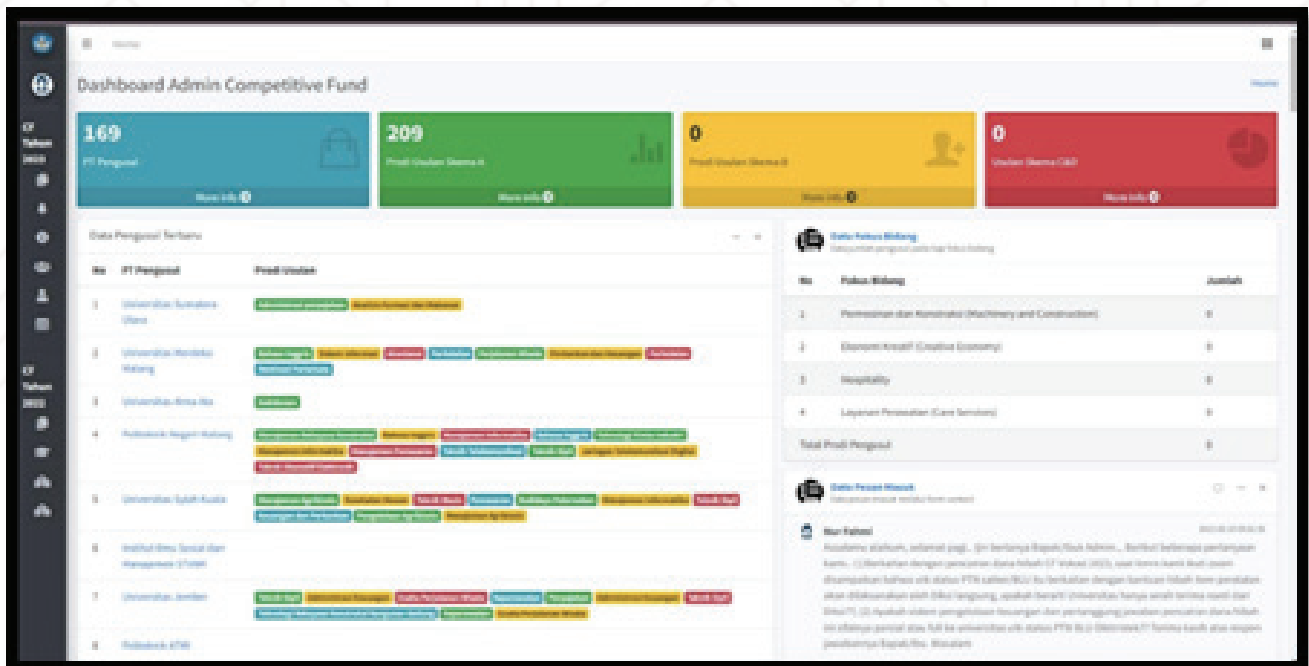


Aplikasi ini dapat di akses melalui alamat website www.cfvokasi.kemdikbud.go.id baik untuk pendaftaran peserta maupun untuk tim kerja dalam membuka dashboard program Competitive Fund 2023.

Dari website tersebut calon peserta dapat melihat berbagai macam informasi terkait pelaksanaan program Competitive Fund 2023. Mulai dari Petunjuk Teknis (JUKNIS) Program, cara melakukan registrasi akun pada website untuk melakukan proses pendaftaran, melakukan entry prodi dan upload dokumen pendukung, hingga melihat daftar penerima bantuan program di tahun 2023 ini. Sedangkan bagi tim kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, website ini juga menjadi dashboard untuk melihat serta memantau seluruh peserta yang telah melakukan registrasi dan melengkapi data dukung program.



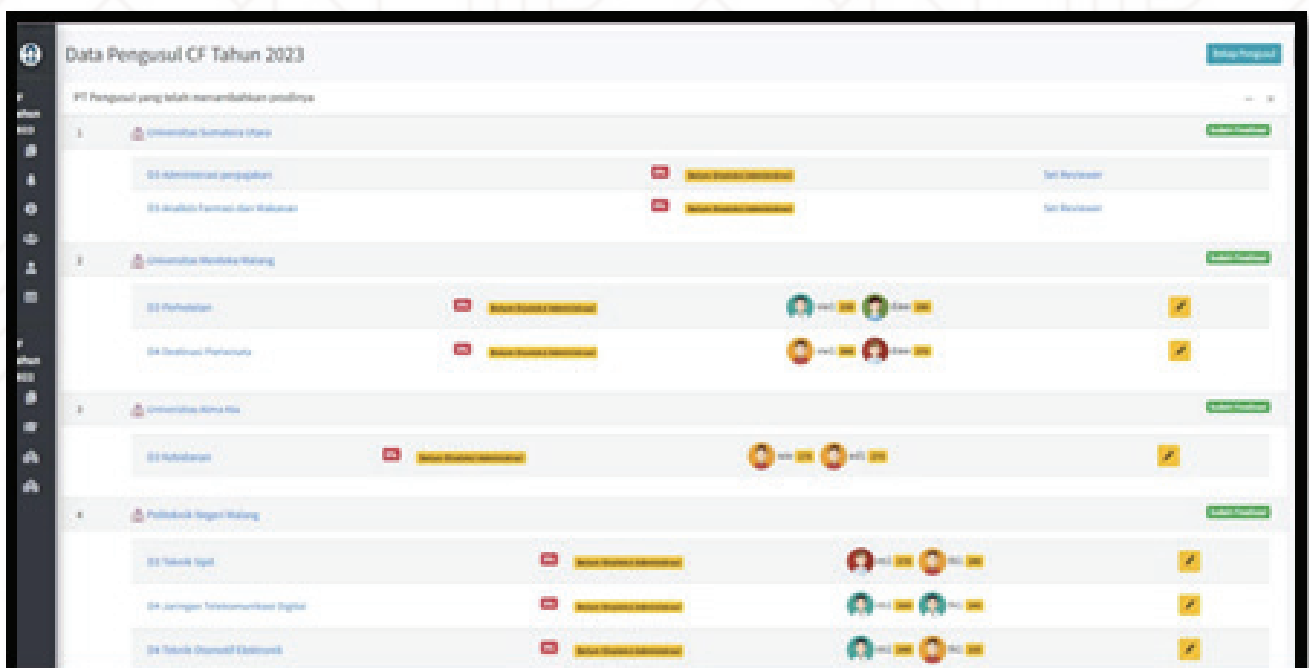
Berikut ini ini adalah sebaran wilayah penerima bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) tahun 2023.



Dashboard aplikasi ini dapat melihat jumlah perguruan tinggi yang telah melakukan pendaftaran dan juga program studi yang telah melakukan usulan untuk program Competitive Fund tahun 2023.

Sebagai contoh, pada dashboar aplikasi ini Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat melihat jumlah Perguruan Tinggi (PT) pengusul dan jumlah Program Studi (Prodi) usulan secara linier.

Selain itu juga dapat dilihat data fokus bidang yang diusulkan oleh seluruh PT dan Prodi. Sehingga bisa didapatkan data yang akurat, apakah Prodi yang diusulkan sudah sesuai dengan Prodi yang menjadi prioritas.



Aplikasi ini juga memudahkan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dalam melaksanakan proses tahapan seleksi. Sebagai contoh, pelaksanaan seleksi administrasi bisa di pantau dengan jelas melalui aplikasi ini termasuk juga dengan syarat kelengkapan dokumen calon peserta yang perlu dilengkapi.

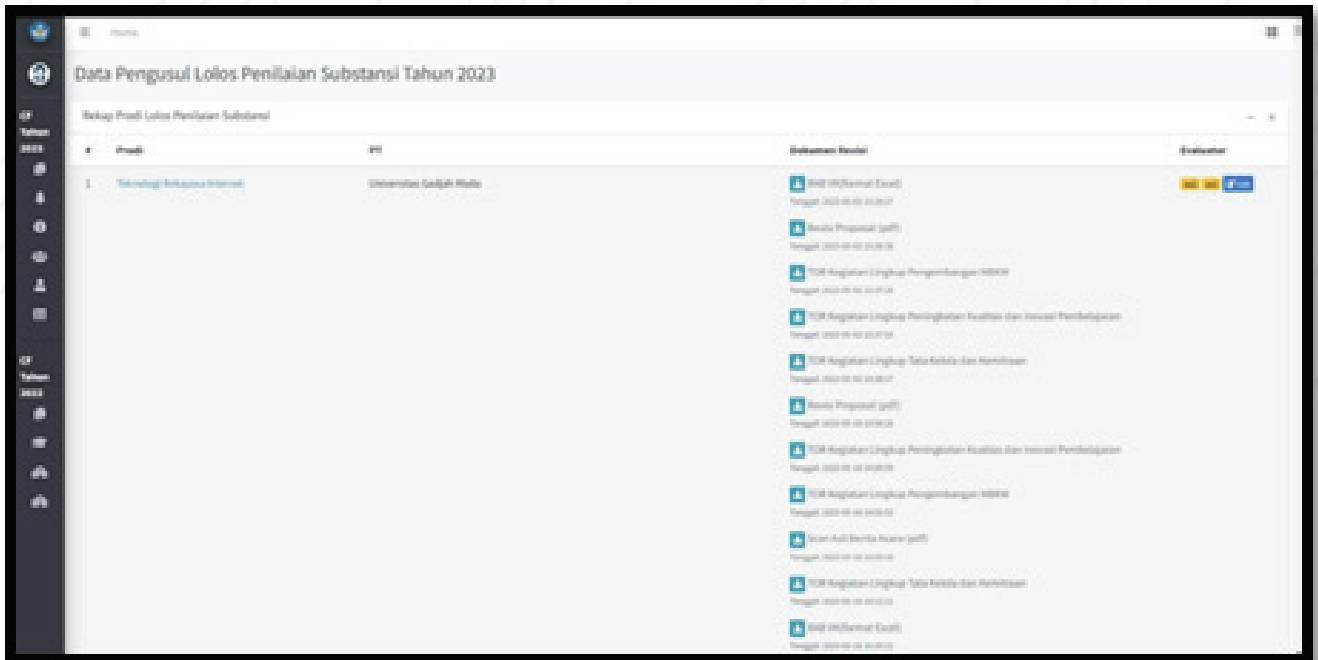
CF Tahun	No	Nama PTN	Program Studi	Dokumen	Nilai 1	Nilai 2	Nilai	Status Nilai	Cara	Status
2023	01	Universitas Sumatera Utara	SI Administrasi Perpajakan	100%	-	-	0	✓		
	02	Universitas Sumatera Utara	SI Analisis Farmasi dan Makanan	100%	-	-	0	✓		
	03	Universitas Widyadarmas Padang	SI Perikanan	100%	44(220)	44(220)	220	✓		
2023	04	Universitas Widyadarmas Padang	SI Desain Perkebunan	100%	44(220)	44(215)	207,5	✓	Online	Substansi
	05	Universitas Bina Aka	SI Kehutanan	100%	44(215)	44(215)	215	✓	Online	Substansi
	06	Politeknik Negeri Padang	SI Teknik Sipil	100%	44(215)	44(200)	200	✓	Online	Substansi
	07	Politeknik Negeri Padang	SI Jaringan Telekomunikasi Digital	100%	44(200)	44(200)	200	✓	Online	Substansi
	08	Politeknik Negeri Padang	SI Teknik Instalasi Listrik	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
	09	Universitas Sjahr Rudi	SI Manajemen Agribisnis	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
	10	Universitas Jember	SI Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
	11	Universitas Jember	SI Agropascara	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
	12	Universitas Jember	SI Usaha Pengolahan Hasil	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
	13	Politeknik Negeri Padang	SI Bahasa Inggris	100%	44(200)	44(200)	200	✓		
2023	14	Politeknik Negeri Padang	SI Teknik Komputer	100%	44(200)	44(200)	200	✓	Online	Substansi
	15	Politeknik Negeri Padang	SI Teknik Telekomunikasi	100%	44(200)	44(200)	200	✓	Online	Substansi

Selain itu Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi juga dapat menentukan dan membuat jadwal kepada reviewer untuk melaksanakan seleksi administrasi, seleksi substansi, dan seleksi kelayakan melalui aplikasi ini.

Pada aplikasi ini juga Tim Kerja pada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat melihat rekap data pengusul program Competitive Fund secara menyeluruh. Mulai dari kelengkapan dokumen, nilai revidi yang diberikan hingga status terhadap proses usulan yang dilakukan oleh Prodi dari PT yang mengikuti program Competitive Fund di tahun 2023 ini.

CF Tahun	No	Penerima CF	Dosen	Tenaga	Mahasiswa	Waktu	Detail Waktu	Capaian KPI	Laporan Akhir																								
2023	1	Politeknik Negeri Padang	H. Singih Budi Prasetyo, ST, MT	147	33	9	7	<table border="1"> <thead> <tr> <th>KPI</th> <th>Baseline</th> <th>Target</th> <th>Capaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>30</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>70</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>30</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>7</td> <td>120</td> <td>120</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>8</td> <td>25</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>	KPI	Baseline	Target	Capaian	1	2	30	30	2	4	70	70	3	6	30	30	4	7	120	120	5	8	25	25	<ul style="list-style-type: none"> SI Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung Universitas Sembilan SI Perikanan SI Desain Perkebunan SI Kehutanan SI Teknik Sipil SI Jaringan Telekomunikasi Digital SI Teknik Instalasi Listrik SI Manajemen Agribisnis SI Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung SI Agropascara SI Usaha Pengolahan Hasil SI Bahasa Inggris SI Teknik Komputer SI Teknik Telekomunikasi
	KPI	Baseline	Target	Capaian																													
	1	2	30	30																													
	2	4	70	70																													
	3	6	30	30																													
	4	7	120	120																													
	5	8	25	25																													
	2	Universitas Bina Aka	H. Andi Arham Adam, ST, MT, PhD					<ul style="list-style-type: none"> SI Kehutanan 																									
	3	Politeknik Negeri Padang	Adliawaty, ST, MT					<ul style="list-style-type: none"> SI Perikanan 																									
	4	Politeknik Negeri Padang	Dr. Anis Muhsin, ST, MT					<ul style="list-style-type: none"> SI Desain Perkebunan 																									
5	Politeknik Negeri Padang	Henry Dik, ST, MT, PhD					<ul style="list-style-type: none"> SI Teknik Sipil 																										
6	Politeknik Negeri Padang	Alfariz Basri Khan					<ul style="list-style-type: none"> SI Jaringan Telekomunikasi 																										
7	Politeknik Negeri Padang	Amrion Roudiana Patena					<ul style="list-style-type: none"> SI Teknik Telekomunikasi 																										
8	Politeknik Negeri Padang						<ul style="list-style-type: none"> SI Bahasa Inggris 																										
9	Politeknik Negeri Padang						<ul style="list-style-type: none"> SI Teknik Sipil 																										
10	Politeknik Negeri Padang						<ul style="list-style-type: none"> SI Teknik Telekomunikasi 																										

Pada aplikasi ini tim kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi juga dapat melihat detail informasi yang menjadi syarat bagi calon penerima bantuan Competitive Fund di tahun 2023 ini. Salah satunya adalah detail mitra kerja yang akan menjadi mitra dalam pelaksanaan program Competitive Fund di tahun 2023 ini.



Selain itu dapat juga dipantau ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) baik baseline, target, dan capaian pada PT dan Prodi yang mengajukan usulan. Sehingga diharapkan PT dan Prodi yang menerima bantuan program Competitive Fund tahun 2023 ini capaian Indikator Kinerja Utama nya dapat dicapai dan terbantu dari pelaksanaan program Competitive Fund 2023 ini.



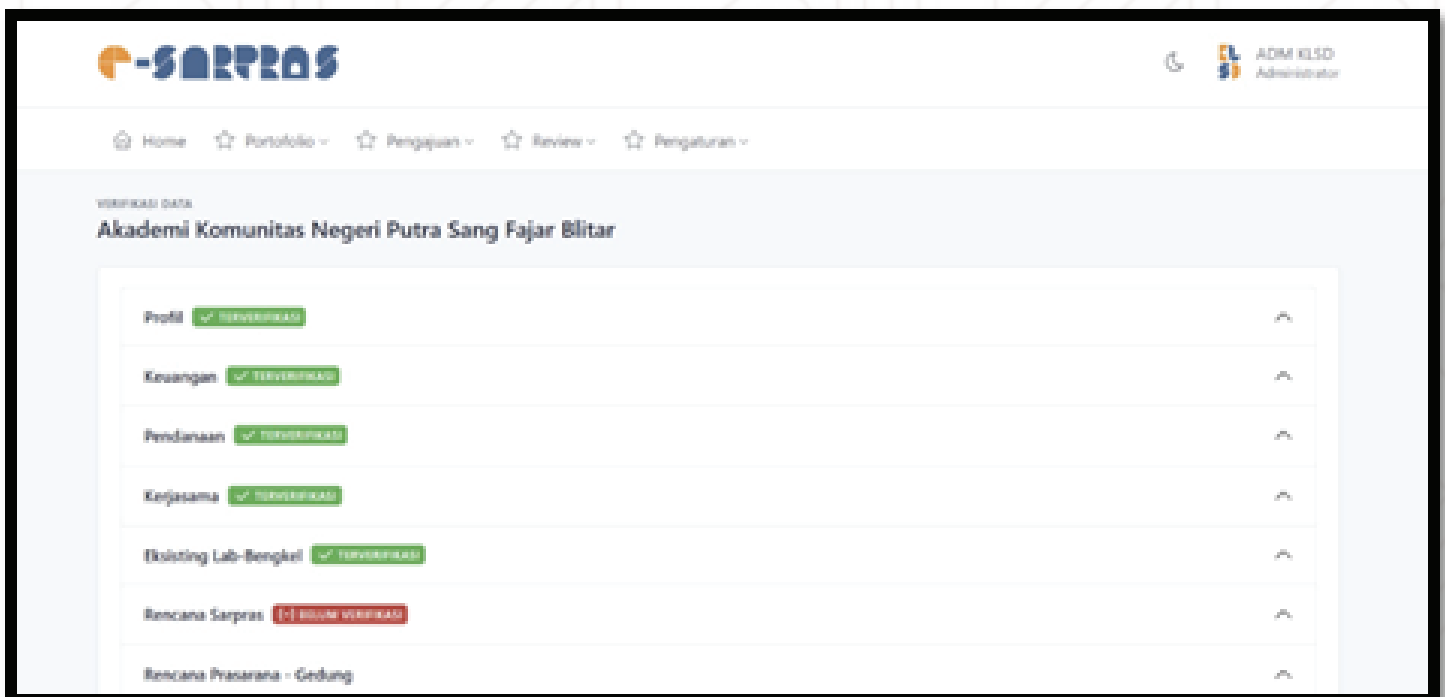
b. Aplikasi Sarpras Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi memiliki tugas untuk melakukan proses seleksi mulai dari tahap administrasi, substansi, dan kelayakan program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bagi Politeknik Negeri atau Akademi Komunitas Negeri.

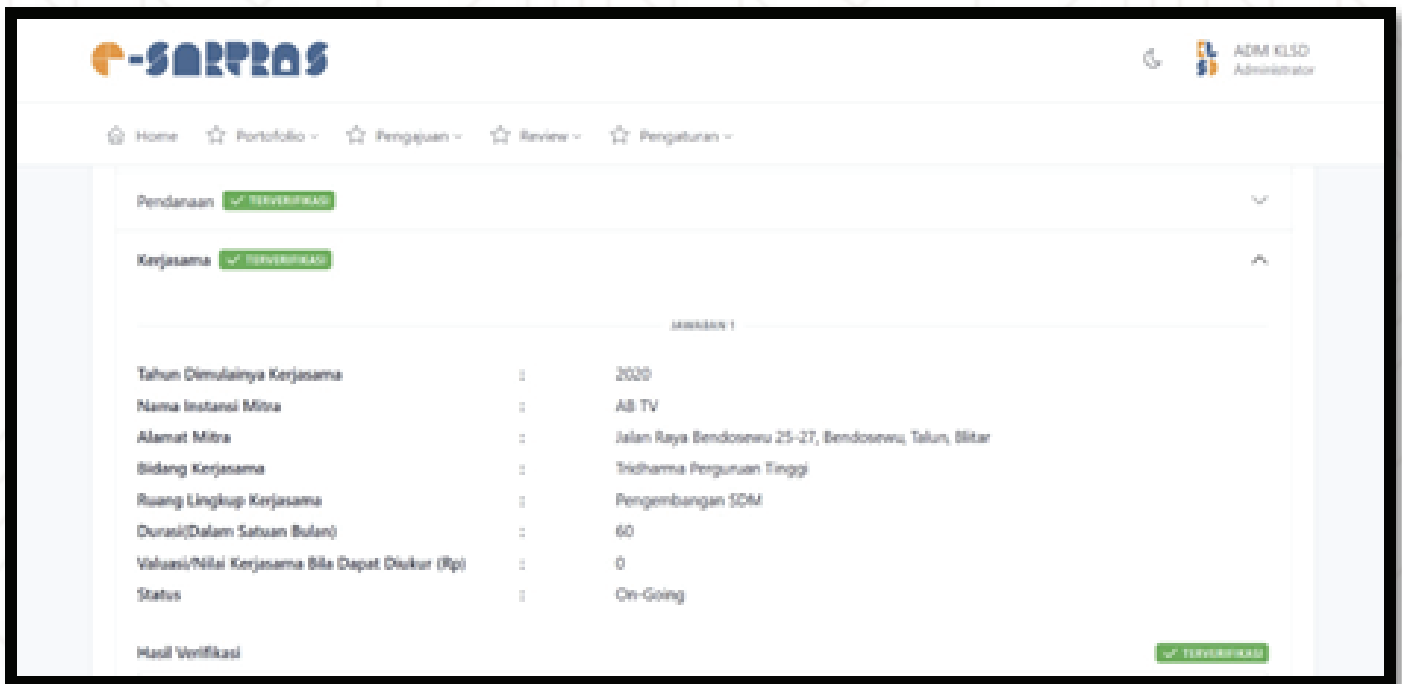
Untuk melakukan proses efisiensi terkait proses administrasi pendaftaran yang dilakukan oleh satker yang akan mengajukan proposal program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) maka dibuatlah aplikasi E-Sarpras Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Pada aplikasi yang berbasis website ini Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat melihat persyaratan yang diajukan oleh satker yang mengajukan proposal bantuan program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan melakukan verifikasi data tersebut.

Seluruh proses verifikasi persyaratan yang menjadi bagian dari syarat administrasi, substansi, dan kelayakan untuk program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dilakukan melalui aplikasi ini. Dengan tujuan untuk mempermudah satker melihat perkembangan data dukung yang sudah diupload dan mengetahui sejauh mana proses verifikasi data yang dilakukan.



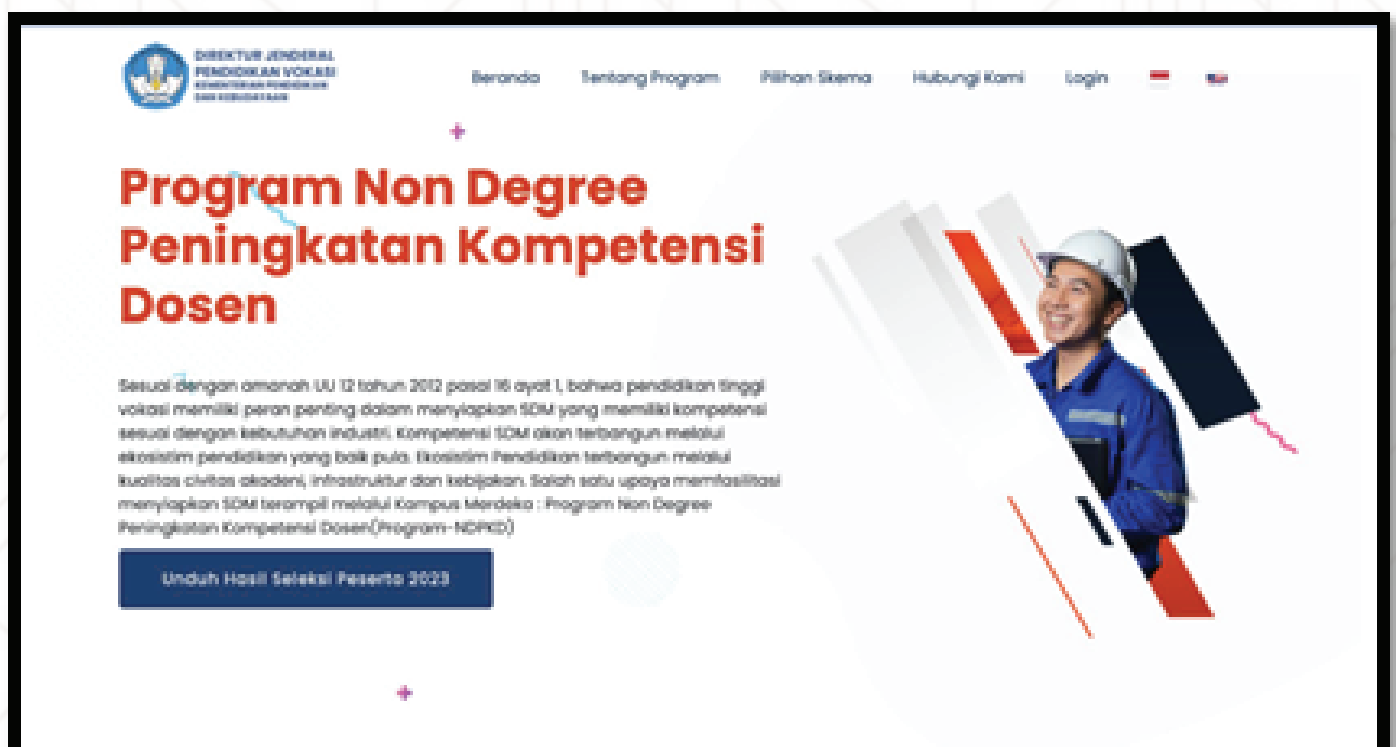
Selain itu satker juga dapat segera melakukan perbaikan apabila terdapat data dukung yang belum memadai dan perlu diperbaiki selama batas waktu dalam proses pendaftaran dan verifikasi masih dibuka.



Dengan adanya aplikasi ini proses verifikasi persyaratan administrasi menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien.

c. Aplikasi Program Peningkatan Kompetensi Dosen

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 dalam pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi Dosen menggunakan aplikasi berbasis website untuk proses pendaftaran bagi calon penerima bantuan dan melaksanakan proses evaluasi administrasi, evaluasi substansi, dan evaluasi kelayakan.



Melalui aplikasi ini Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat melihat berapa banyak penyelenggara yang telah melakukan pendaftaran dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan pada masing-masing skema yang akan dilaksanakan. Selain itu Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi juga dapat melihat jumlah peserta yang mendaftar pada masing-masing skema.



Melalui aplikasi berbasis website ini Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat melihat berapa banyak peserta yang telah melakukan proses pendaftaran dari masing-masing skema yang ada dan dari setiap kompetensi yang telah ditetapkan.

Dari aplikasi ini juga satker dapat memantau jumlah peserta yang sudah dilakukan proses penilaian terhadap persyaratan yang telah diupload. Secara garis besar melalui aplikasi ini satker dapat memantau seluruh proses dari setiap skema dan masing-masing kompetensi mulai dari jumlah pendaftar secara keseluruhan, kemudian peserta yang melengkapi data dukung, jumlah peserta yang sudah dinilai, jumlah peserta yang diterima untuk mendapatkan program, jumlah peserta yang melakukan daftar ulang dan mundur dari proses pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi Dosen.

No	Kompetensi	Skema	Penyelenggara	Kuota	Pendaftar	Finalisasi	Jumlah Dibatal	Diterima	Daftar Ulang	Mundur	Jumlah Laporan
1	Vocational Management Workshop for Vocational University Leaders	Pelatihan/Magang pada Perguruan Tinggi	Coventry University	114	105	124	0	0.0%	0	0.0%	
2	Mastering Decision Dynamics in Engineering Business Management	Sertifikasi Kompetensi	Coventry University	49	48	77	0	0.0%	0	0.0%	
3	Professional Development in Education Support	Pelatihan/Magang pada Perguruan Tinggi	Central Queensland University	34	30	70	0	0.0%	0	0.0%	
4	Leadership in Vocational Education	Pelatihan/Magang pada Perguruan Tinggi	Hobart Technology	36	28	34	0	0.0%	0	0.0%	
5	Training Course for Data Science and Big Data Tech Newbies	Sertifikasi Kompetensi	Huajin Institute of Technology	17	15	30	0	0.0%	0	0.0%	
6	Childcare	Sertifikasi Kompetensi	Melbourne Polytechnic	5	5	10	0	0.0%	0	0.0%	
7	Agri Care	Sertifikasi Kompetensi	Melbourne Polytechnic	0	0	0	0	0.0%	0	0.0%	

Nantinya peserta yang mendapatkan bantuan dapat melakukan proses pelaporan pelaksanaan program melalui aplikasi ini. Dan satker dapat melihat berapa banyak peserta yang sudah melaksanakan pelaporan pelaksanaan kegiatan sebagai salah satu syarat proses pencairan bantuan tahap akhir kepada peserta.

• PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan program crosscutting/collaborative yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran berbasis kinerja serta mengoptimalkan capaian pada indikator kinerja kegiatan.

► KOLABORASI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN

Kegiatan	: Peningkatan Kompetensi Dosen
Sasaran Kegiatan	: [SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Indikator Kinerja Kegiatan	: [IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri
Pihak Yang Terlibat	: 1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi 2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan
Capaian	: Jumlah dosen vokasi yang mendapatkan peningkatan kompetensi

• Definisi :

Kolaborasi program peningkatan kompetensi dosen dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan adalah upaya yang dilakukan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi untuk memberikan kesempatan kepada sebanyak-banyak dosen vokasi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi dosen vokasi baik melalui sertifikasi kompetensi, sertifikasi profesi maupun pelatihan atau magang industri dan perguruan tinggi.

• Tujuan :

Mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 1 yaitu Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja melalui program peningkatan kompetensi dosen.

• **Peran :**

- ▶ 1) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan peningkatan kompetensi kepada sumberdaya Pendidikan Tinggi Vokasi.
- ▶ 2) Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan berpera terkait dengan proses pendanaan untuk peningkatan kompetensi sumberdaya Pendidikan Tinggi Vokasi.

• **Outcome :**

Kolaborasi yang dilaksanakan antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan pada program peningkatan kompetensi dosen ini memberikan dampak kepada sumberdaya Pendidikan Tinggi Vokasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) skema yaitu sertifikasi kompetensi, sertifikasi profesi, dan pelatihan atau magang industri dan perguruan tinggi.



Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Dosen kolaborasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

► KOLABORASI AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI

Kegiatan	: Peningkatan Kompetensi Dosen
Sasaran Kegiatan	: [SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Indikator Kinerja Kegiatan	: [IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri
Pihak Yang Terlibat	: 1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi 2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan
Capaian	: Jumlah dosen vokasi yang mendapatkan peningkatan kompetensi

• Definisi :

Kolaborasi program peningkat. kompetensi dosen dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan adalah upaya yang dilakukan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi untuk memberikan kesempatan kepada sebanyak-banyak dosen vokasi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi dosen vokasi baik melalui sertifikasi kompetensi, sertifikasi profesi maupun pelatihan atau magang industri dan perguruan tinggi.

• Tujuan :

Mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 1 yaitu Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja melalui program peningkatan kompetensi dosen.

• **Peran :**

- ▶ 1) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki peran dalam melakukan layanan fasilitasi dan penguatan kelembagaan bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi dan Program Studi Vokasi.
- ▶ 2) Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) memiliki peran untuk melakukan proses akreditasi kepada satuan kerja.

• **Outcome :**

Kolaborasi yang dilaksanakan antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) memberikan dampak kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi dan Program Studi Vokasi dengan tercapainya peringkat akreditasi yang ditargetkan.

Dalam proses akreditasi tersebut tetap dilaksanakan dengan prinsip independen, akurat, obyektif, transparan dan akuntabel. Penyelenggaraan akreditasi terdiri atas beberapa tahapan yaitu; (1) evaluasi data dan informasi; (2) penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi serta tahap; (3) pemantauan dan evaluasi status akreditasi dan peringkat terakreditasi.



Pelaksanaan Akreditasi Program Studi Vokasi kolaborasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)



Sosialisasi Praktik Baik Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi

Kegiatan	: Sosialisasi Praktik Baik Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi
Sasaran Kegiatan	: [SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Indikator Kinerja Kegiatan	: [IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Pihak Yang Terlibat	: 1. Komisi X DPR RI 2. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Capaian	: Jumlah Program Studi Vokasi yang melakukan Praktik Baik Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi

• Definisi :

Kolaborasi pelaksanaan Sosialisasi Praktik Baik Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi yang dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi bersama Komisi X DPR-RI adalah bagian dari upaya upaya untuk mendukung proses tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Praktik baik pengelolaan perguruan tinggi vokasi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah penerapan kurikulum MBKM, Kerjasama dengan industri, dan program-program inovatif lainnya.

• Tujuan :

Mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 2 yaitu Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan melaksanakan praktik baik pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi.

• **Peran :**

- ▶ 1) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki peran sesuai tugas dan fungsinya untuk meningkatkan kualitas program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- ▶ 2) Komis X DPR RI memiliki peran dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi melalui fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.

• **Outcome :**

Kolaborasi yang dilaksanakan antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Komisi X DPR RI memberikan dampak kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi untuk terus berinovasi dengan melakukan praktik baik dalam pengelolaannya sehingga menghasilkan lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sosialisai ini diharapkan akan semakin banyak Perguruan Tinggi Vokasi melakukan Kerjasama dengan dunia industri untuk mendorong praktik baik sehingga semakin banyak lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang memiliki kemampuan dan kompetensi sesuai dengan dunia kerja serta perkembangan teknologi.



Pelaksanaan Praktik Baik Pengelolaan Pendidikan Tinggi Vokasi kolaborasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Komisi X DPR RI



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Kegiatan	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Sasaran Kegiatan	: [SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Indikator Kinerja Kegiatan	: [IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Pihak Yang Terlibat	: 1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi 2. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 3. Politeknik Negeri Madiun 4. Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
Capaian	: Tercapainya target SAKIP pada Perjanjian Kinerja Satker

• Definisi :

Kolaborasi pelaksanaan pengumpulan data dukung dan praktik baik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Madiun, dan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta adalah bagian dari upaya untuk mendukung proses tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3.1 Predikat SAKIP pada Satuan Kerja.

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diukur berdasarkan proses perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

• Tujuan :

Mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 3 yaitu Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

• **Peran :**

- ▶ 1) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja baru yang akan melakukan proses penilaian mandiri SAKIP.
- ▶ 2) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja baru yang akan melakukan proses penilaian mandiri SAKIP.
- ▶ 3) Politeknik Negeri Madiun memiliki peran sebagai satuan kerja yang sudah memiliki pengalaman dan mendapatkan predikat A (memuaskan).
- ▶ 4) Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta merupakan satuan kerja baru yang akan melakukan proses penilaian mandiri SAKIP.

• **Outcome :**

Kolaborasi yang dilakukan antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Madiun, dan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta memberikan dampak yang signifikan pada predikat SAKIP dari masing-masing satker.

Dari kolaborasi ini ketercapaian target pada Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 dapat terpenuhi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan bagi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi capaian SAKIP dapat melebihi target yang telah ditetapkan.



Pelaksanaan Praktik Baik Penilaian SAKIP antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Madiun, dan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta

Aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER)

Kegiatan	: Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER)
Sasaran Kegiatan	: [SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Indikator Kinerja Kegiatan	: [IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri
Pihak Yang Terlibat	: 1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi 2. Direktorat Sumberdaya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Capaian	: Data dan Layanan dosen dan tenaga kependidikan

• Definisi :

Sistem Informasi Sumberdaya terintegrasi (SISTER) adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk mengelola data dan layanan sumber daya di perguruan tinggi. SISTER mencakup data dan layanan dosen dan tenaga kependidikan.

SISTER memiliki tiga tujuan utama yaitu menyediakan layanan administrasi sumber daya yang terintegrasi dan mudah di akses, meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya di perguruan tinggi, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. SISTER merupakan salah satu upaya kolaborasi yang dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktorat Sumberdaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya di perguruan tinggi. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

• Tujuan :

Melakukan proses layanan kairer bagi Dosen dan Tenga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.

• Peran :

- ▶ 1) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi melakukan proses layanan dan pendataan untuk SDM pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.
- ▶ 2) Direktorat Sumberdaya melakukan pengelolaan aplikasi untuk proses pendataan dan layanan SDM Vokasi.

• Outcome :

Kolaborasi yang dilakukan antara Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dan Direktorat Sumberdaya adalah terkait dengan layanan registrasi nomor identifikasi registrasi asesor (NIRA) beban kerja dosen (BKD). Selain itu juga untuk melayani pelayanan sertifikasi pendidik untuk dosen, perubahan data dosen, registrasi pendidikan, layanan mutasi, rekomendasi formasi dosen dari PT K/L hingga registrasi tenaga kependidikan.

**LAYANAN REGISTRASI
NOMOR IDENTIFIKASI REGISTRASI ASESOR
BEBAN KERJA DOSEN (NIRA BKD)**

Persyaratan Pelayanan

- Dosen tetap (NIDN) yang masih aktif dan tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PODKIT).
- Kualifikasi pendidikan minimal Doktor dengan jabatan minimal Lektor atau Magister dengan jabatan minimal Lektor Kepala;
- Memiliki Sertifikat Pendidik Dosen (SERDOS);
- Surat pengisian dari Pimpinan Perguruan Tinggi.

Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

- Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mengemukakan pelaksanaan seleksi BKD;
- PTN/LLDIKTI/Kementerian/lembaga lain mengusulkan dosen sebagai calon asesor BKD;
- Direktorat Sumber Daya melakukan seleksi administrasi;
- Direktorat sumber daya mengumumkan hasil seleksi administrasi;
- Calon Asesor mengikuti Tes Seleksi Asesor;
- Direktorat Sumber Daya menetapkan hasil seleksi;
- Calon asesor yang tidak lolos seleksi akan diberikan kesempatan mengikuti ujian ulang Tes Seleksi Asesor;
- Calon asesor yang lolos akan ditetapkan Nomor Identifikasi Registrasi Asesor Beban Kerja Dosen (NIRA BKD).

**JANGKA WAKTU
14 HARI KERJA
TIDAK DIPUNGUT BIAYA**

PENANGANAN PENGADUAN, SARAN, DAN MASUKAN

Alamat: Kompleks Kemdikbudnctk, Gedung D, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Pulo Satu, Senayan, Jakarta

Call center: 126 (dari Layanan Terpadu) pada jam kerja
Email: kantor.pendidik@kemdikbud.go.id di Website: <https://sistem.kemdikbud.go.id> | Pengisian melalui LAPOR: <https://lapor.kemdikbud.go.id>

**PELAYANAN
SERTIFIKASI PENDIDIK
UNTUK DOSEN**

Sistem, Mekanisme dan Prosedur

- Dosen memonitoring status peminatan syarat sebagai peserta Sertifikasi Pendidik melalui aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) di Perguruan Tinggi masing-masing;
- Dosen mengikuti persyaratan yang telah ditetapkan;
- Perguruan Tinggi Pengusul (PTP) mengirimkan dokumen 1 aplikasi Sertifikasi Pendidik (SPP) melalui Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
- Peningkatan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKD), Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dan Penyelenggara Pendidikan Bersertifikasi Approach melakukan seleksi dan diumumkan hasilnya pada laman: <https://sistem.kemdikbud.go.id>;
- Aplikasi SISTER Kemdikbudnctk secara periodik mengupdate status eligible calon dosen yang di sertifikasi;
- PTU melakukan konfirmasi melalui SISTER PT secara berkala agar terdapat perubahan data antara SISTER PT dengan SISTER Kemdikbudnctk.

Persyaratan Pelayanan

- Memiliki NIDN untuk Dosen tetap atau memiliki NIDN untuk Dosen Pendidik Aktif (Dikembangkan atau memiliki NIDN untuk dosen penuh waktu);
- Memiliki jabatan fungsional setingkat Kurikulum Asesor Aktif;
- Memiliki pengalaman mengajar atau penelitian bagi dosen non-ADN;
- Memiliki masa kerja sebagai Dosen setingkat Kurikulum 2 tahun secara penuh atau setara dengan 2 tahun secara setara untuk dosen Sertifikasi;
- Memenuhi nilai ambang batas (ambang grade) tes kemampuan dasar Akademik (TKD); dan ambang yang dapat ditentukan;
- Memenuhi nilai ambang batas (ambang grade) tes kemampuan bahasa Inggris (TKBI); dan ambang yang dapat ditentukan;
- Memiliki Sertifikat Program Pendidikan Kejuruan atau Teknik (Sertifikasi Pendukung Kejuruan dan Teknik) atau Aplikasi Approach (AA) dan program yang ada dalam Program PENDUKUAA yang dapat dikembangkan;

**JANGKA WAKTU
70 HARI KERJA
TIDAK DIPUNGUT BIAYA**

PENANGANAN PENGADUAN, SARAN, DAN MASUKAN

Alamat: Kompleks Kemdikbudnctk, Gedung D, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Pulo Satu, Senayan, Jakarta

Call center: 126 (dari Layanan Terpadu) pada jam kerja
Email: kantor.kemdikbud.go.id di Website: <https://sistem.kemdikbud.go.id> | Pengisian melalui LAPOR: <https://lapor.kemdikbud.go.id>

Layanan pada aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER)

• LAYANAN RUTIN

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki tugas terkait dengan layanan fasilitasi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, fasilitasi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pelaksanaan penjaminan mutu di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tersebut Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi melakukan pelaksanaan layanan fasilitasi kelembagaan, penguatan kelembagaan, dan sumberdaya pada pendidikan tinggi vokasi. Berikut ini adalah rekap pelaksanaan layanan yang telah dilakukan pada tahun 2023.

A. LAYANAN FASILITASI KELEMBAGAAN

Layanan fasilitasi kelembagaan merupakan layanan terkait:

- i. pendirian perguruan tinggi vokasi seperti politeknik, akademi, dan akademi komunitas.
- ii. Perubahan bentuk akademi menjadi politeknik.
- iii. Pembukaan program studi.
- iv. Pembukaan program studi baru (program prioritas).
- v. Perubahan nama program studi.
- vi. Penambahan nama program studi baru vokasi.



Berikut ini adalah capaian layanan fasilitasi kelembagaan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.



PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

USULAN MASUK	TERBIT SK
52	16

PROSES EVALUASI	BELUM REKOMENDASI	SUDAH REKOMENDASI
11	12	13



PERUBAHAN BENTUK AKADEMI MENJADI POLITEKNIK

USULAN MASUK	TERBIT SK
4	2

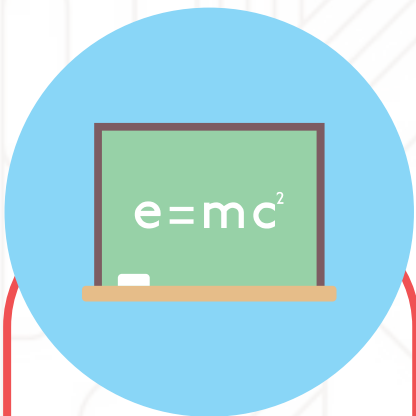
PROSES EVALUASI	BELUM REKOMENDASI	SUDAH REKOMENDASI
11	12	13



PEMBUKAAN PRODI

USULAN MASUK	TERBIT SK
391	193

PROSES EVALUASI	BELUM REKOMENDASI	SUDAH REKOMENDASI
29	93	36



PEMBUKAAN PRODI BARU (PROGRAM PRIORITAS)

USULAN MASUK	TERBIT SK
17	11

PROSES EVALUASI	BELUM REKOMENDASI	SUDAH REKOMENDASI
1	5	0



PERUBAHAN NAMA PRODI

USULAN MASUK	TERBIT SK
23	19

PROSES EVALUASI	BELUM REKOMENDASI	SUDAH REKOMENDASI
0	4	0



Penambahan Nama Program Studi Baru sejak 14 Maret 2022 sampai dengan 11 September 2023 sebanyak 631 nama prodi vokasi baru telah dimasukkan dalam daftar nama program studi vokasi.

Jumlah total Nama Program Studi Vokasi Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, sampai dengan Doktor Terapan Saat ini sejumlah 1367.

Selain dari perizinan capaian lain dalam layanan fasilitasi kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut :

- ▶ 1) Telah dibuat aplikasi evaluasiptkl.kemdikbud.go.id yang akan dipergunakan untuk mengevaluasi penyelenggaraan perguruan tinggi di bawah Kementerian Lain dan Lembaga Nonkementerian.
- ▶ 2) Telah disusun instrumen untuk pembukaan program studi Doktor Terapan.
- ▶ 3) Sedang dilakukan penyusunan RPM terkait pendirian Akademi Komunitas.
- ▶ 4) Sedang dilakukan penyusunan Instrumen pembukaan program studi Diploma Satu.
- ▶ 5) Telah disusun Instrumen program profesi Insinyur namun saat ini sedang proses revisi di LAM TEKNIK.
- ▶ 6) Peningkatan fitur layanan online dalam rangka mempercepat proses perizinan.

B. LAYANAN PENGUATAN KELEMBAGAAN

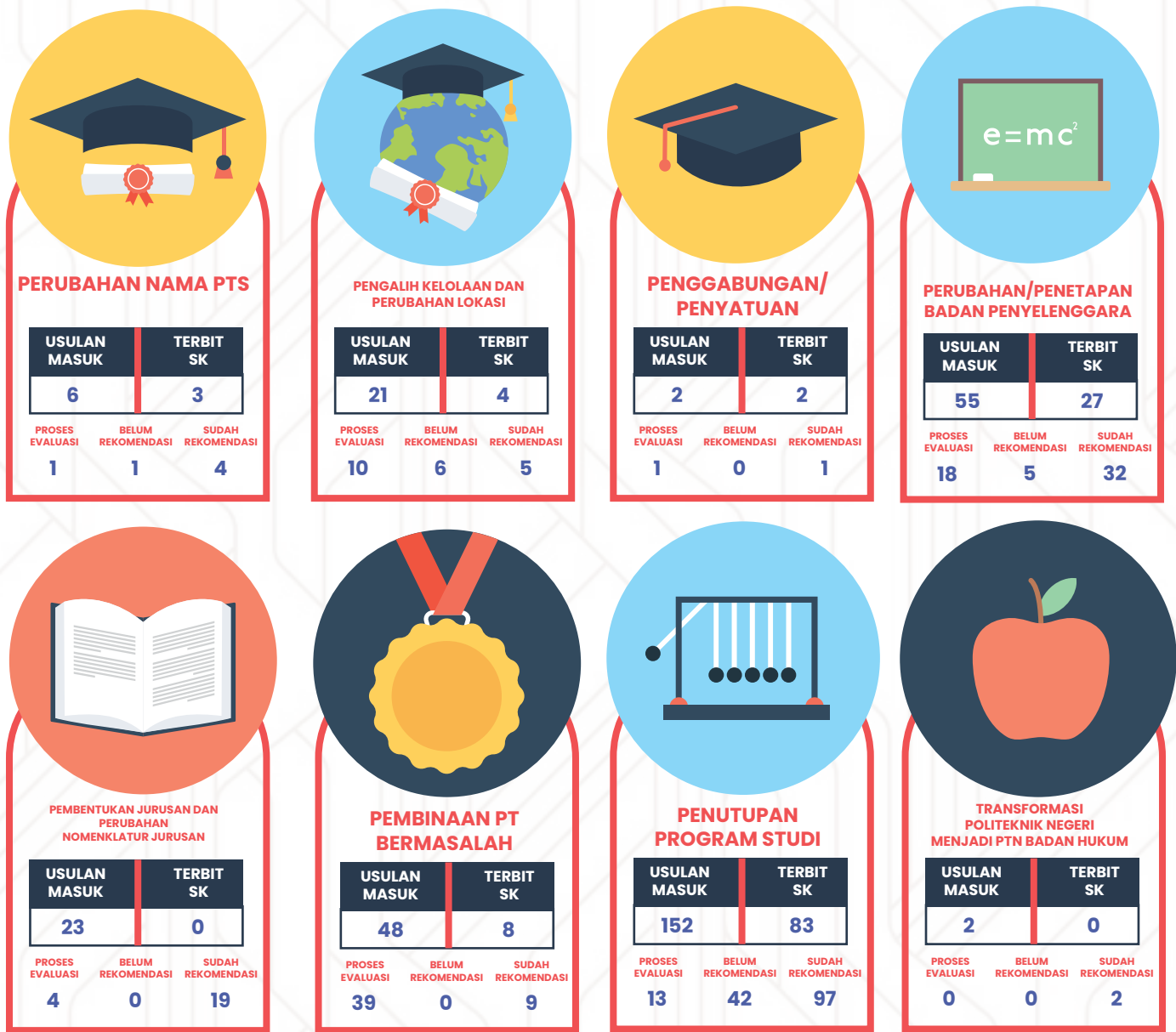
Layanan penguatan kelembagaan merupakan layanan terkait :

- i. Perubahan nama PTS.
- ii. Pengalih kelolaan dan perubahan lokasi.
- iii. Penggabungan/penyatuan.
- iv. Perubahan/penetapan badan penyelenggara.
- v. Pembentukan jurusan dan perubahan nomenklatur jurusan.
- vi. Penutupan program studi.
- vii. Pembinaan PT bermasalah.
- viii. Transformasi politeknik negeri menjadi PTNBH.



Selain layanan rutin usul perubahan Perguruan Tinggi (PT), penutupan prodi, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi juga melakukan penataan dan pembinaan terhadap perguruan tinggi vokasi khususnya yang bermasalah. PT dikategorikan bermasalah dikarenakan sudah tidak memenuhi syarat pendirian, terjadi konflik internal yang mengganggu pelaksanaan tridarma, tidak terkreditasi baik program studi maupun akreditasi PT dan pelanggaran-pelanggaran lain sebagai mana tercantum dalam Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Sanksi yang dikenakan kepada PT bermasalah dapat berupa sanksi ringan, sedang dan berat berupa pencabutan izin.

Berikut ini adalah capaian layanan penguatan kelembagaan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.



Keterangan :

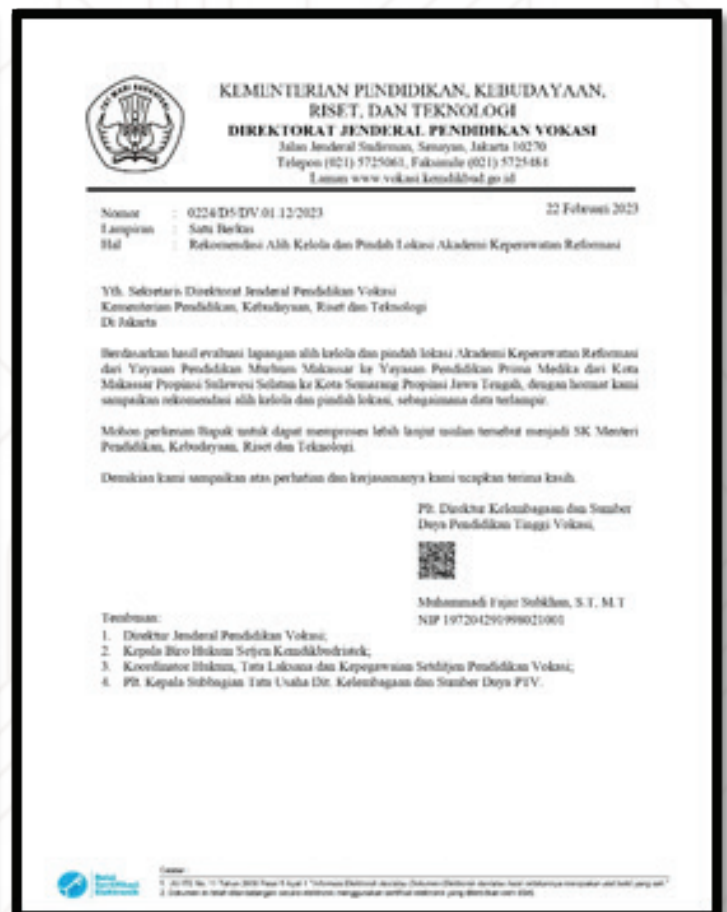
- Terdapat 3 rekomendasi penutupan prodi yang dibatalkan atas permintaan PT Pengusul.
- Terdapat 1 usul perubahan nama PTS yang ditolak karena sudah sesuai dengan PDDIKTI.
- Terdapat 6 usulan alih kelola atau perubahan lokasi ditolak karena tidak melalui silemkerma.

Kendala utama dari lambatnya penyelesaian kasus-kasus ini, karena setiap kasus tidak dapat diselesaikan hanya oleh internal saja, dibutuhkan bantuan dari para pakar untuk mengukur segala aspek khususnya aspek hukum dan aspek umum yang terkait dengan Program mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk memenuhi kebutuhan masukan dari para pakar tidak dapat semua dipenuhi karena tidak tersedianya anggaran khusus untuk membiayai hal tersebut. Selain bantuan dari pakar juga perlu untuk melakukan pengumpulan bukti-bukti untuk mendukung rekomendasi dan hal ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, mengingat lokasi dari PT bermasalah ini tidak hanya di Jakarta.



Surat Rekomendasi Pencabutan Izin Program Studi

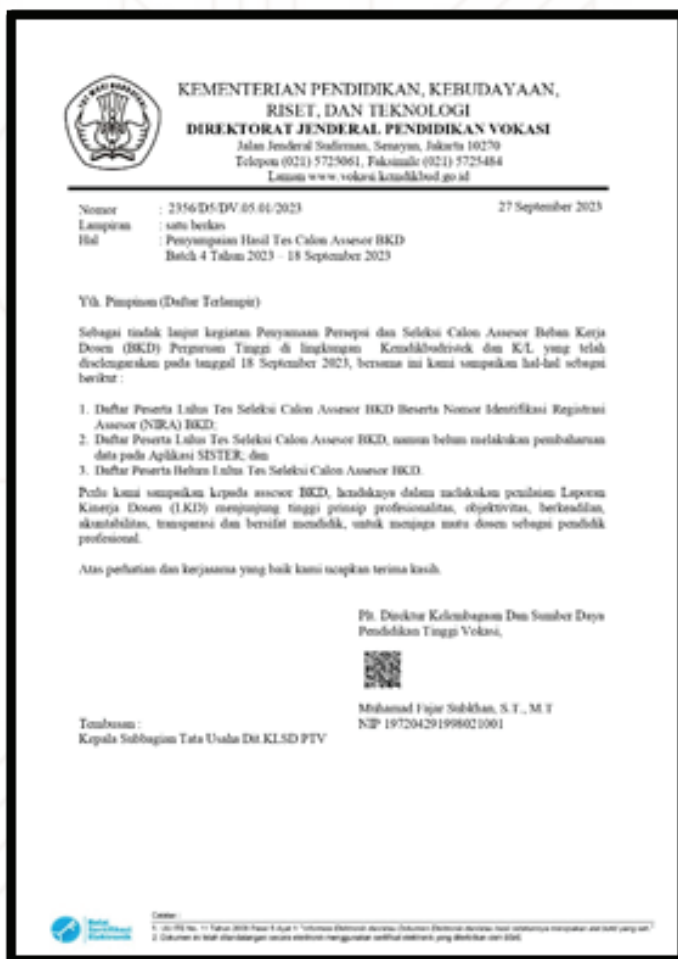


Surat Rekomendasi Alih Kelola dan Pindah Lokasi

C. LAYANAN KARIER DOSEN VOKASI

Layanan karier dosen vokasi merupakan layanan terkait:

- i. Perubahan data dosen.
- ii. Registrasi pendidikan (NIDN, NIDK, dan NUP).
- iii. Pindah Home Base Internal.
- iv. Pindah Home Base Eksternal.
- v. Klaim Dosen.
- vi. Registrasi Tenaga Kependidikan (NITK).
- vii. Layanan Mutasi.
- viii. Penilaian PAK Dosen Vokasi.
- ix. Penilaian PAK PLP Vokasi.
- x. Seleksi Asesor Beban Kerja Dosen.
- xi. Rekomendasi Formasi Dosen dari PT K/L.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

Nomor : 2356/D5-DV/05.01/2023 27 September 2023
Lampiran : satu berkas
Hal : Penyampaian Hasil Tes Calon Asesor BKD
Batch 4 Tahun 2023 - 18 September 2023


Yth. Pimpinan (Ditjen Tertinggi)

Sebagai tindak lanjut kegiatan Penyampaian Persepsi dan Seleksi Calon Asesor Beban Kerja Dosen (BKD) Persepsi Tinggi di lingkungan Kemdikbudristek dan K/L yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 September 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Daftar Peserta Lulus Tes Seleksi Calon Asesor BKD Beserta Nomor Identifikasi Registrasi Asesor (NIRA) BKD.
- Daftar Peserta Lulus Tes Seleksi Calon Asesor BKD, namun belum melakukan pembaharuan data pada Aplikasi SISTER; dan
- Daftar Peserta Belum Lulus Tes Seleksi Calon Asesor BKD.

Pada kami sampaikan kepada asesor BKD, hendaknya dalam melakukan penilaian Laporan Kinerja Dosen (LKD) mengupayakan tinggi prinsip profesionalitas, objektivitas, berkeadilan, akuntabilitas, transparansi dan berorientasi pada masa depan, untuk mencapai mata dosen sebagai pendidik profesional.

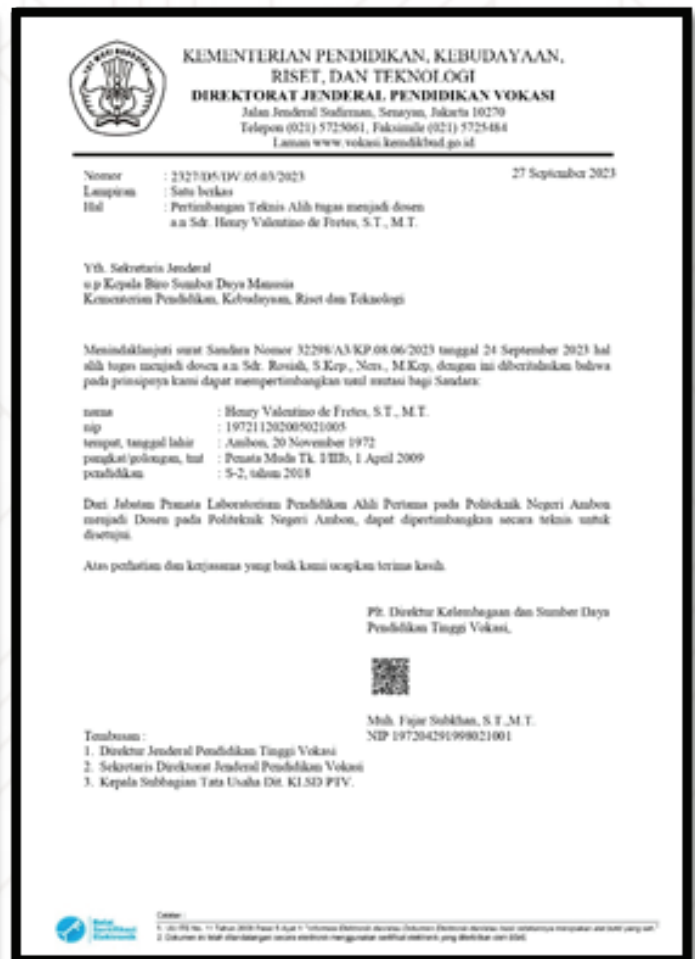
Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,

Muhammad Fajar Subkhan, S.T., M.T.
NIP. 197204291998021001

Tembusan :
Kepala Subbagian Tata Usaha Dit. KLSD PTV

Daftar:
1. Dit. PTV, 11 Tahun 2019/Pas 8 April 19 "Terkait dengan pelaksanaan seleksi (Seleksi) Calon Asesor Beban Kerja Dosen (BKD) Persepsi Tinggi di lingkungan Kemdikbudristek dan K/L yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 September 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :
2. Dokumen ini tidak akan dipergunakan secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Ditjen.

Surat Penyampaian Hasil Tes Calon Asesor BKD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

Nomor : 2327/05-DV/05.03/2023 27 September 2023
Lampiran : Satu berkas
Hal : Pertimbangan Teknis Alih tugas menjadi dosen
a.n Sdr. Henry Valentino de Freitas, S.T., M.T.


Yth. Sekretaris Jenderal
a.p. Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 32298/A3/KP.08.06/2023 tanggal 24 September 2023 hal di atas tugas menjadi dosen a.n Sdr. Raviid, S.Kep., Ners., M.Kep, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami dapat mempertimbangkan untuk mutasi bagi Saudara:

nama : Henry Valentino de Freitas, S.T., M.T.
nip : 197211202005021005
tempat, tanggal lahir : Ambon, 20 November 1972
pangkat/pelangan, mut : Penata Muda Tk. 1/EH, 1 April 2009
pendidikan : S-2, tahun 2018

Dari Jabatan Penata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama pada Politeknik Negeri Ambon menjadi Dosen pada Politeknik Negeri Ambon, dapat dipertimbangkan secara teknis untuk disetujui.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,

Muh. Fajar Subkhan, S.T., M.T.
NIP. 197204291998021001

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
3. Kepala Subbagian Tata Usaha Dit. KLSD PTV.

Daftar:
1. Dit. PTV, 11 Tahun 2019/Pas 8 April 19 "Terkait dengan pelaksanaan seleksi (Seleksi) Calon Asesor Beban Kerja Dosen (BKD) Persepsi Tinggi di lingkungan Kemdikbudristek dan K/L yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 September 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :
2. Dokumen ini tidak akan dipergunakan secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Ditjen.

Surat Pertimbangan Teknis Alih Tugas Menjadi Dosen

Berikut ini adalah capaian layanan karier dosen vokasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.



PERUBAHAN DATA DOSEN

USULAN MASUK	HASIL
10875	10875



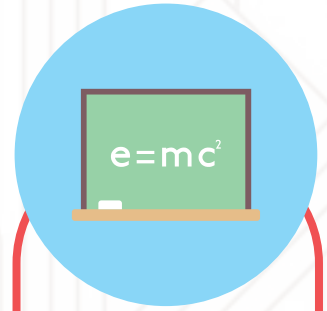
REGISTRASI PENDIDIKAN

USULAN MASUK	HASIL
1830	1650



**PINDAH HOME
BASE INTERNAL**

USULAN MASUK	HASIL
2286	2286



**PINDAH HOME
BASE EKSTERNAL**

USULAN MASUK	HASIL
535	535



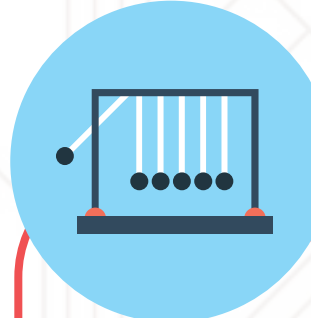
KLAIM DOSEN

USULAN MASUK	HASIL
135	135



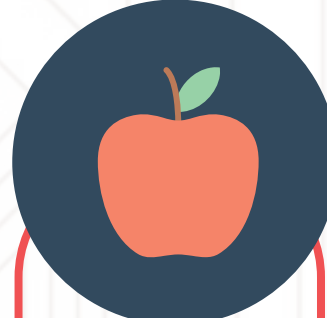
**REGISTRASI TENAGA
KEPENDIDIKAN**

USULAN MASUK	HASIL
515	275



**LAYANAN
MUTASI**

USULAN MASUK	HASIL
141	141



**PENILAIAN PAK
DOSEN VOKASI**

USULAN MASUK	HASIL
1069	1069



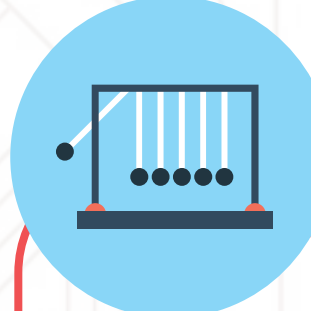
**PENILAIAN PAK
PLP VOKASI**

USULAN MASUK	HASIL
477	477



**SELEKSI ASESOR
BEBAN KERJA DOSEN**

USULAN MASUK	HASIL
316	316



**REKOMENDASI FORMASI
DOSEN DARI PT K/L**

USULAN MASUK	HASIL
4	2



BAB IV

Penutup



• KESIMPULAN

Selama tahun 2023, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berhasil melaksanakan program atau kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Sehingga jika melihat pada seluruh capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan yang melampaui capaian target lebih dari 100% dan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya tidak terpenuhi.

Berikut ringkasan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Kinerja Keuangan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Capaian	%
SK 1	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	380	784	206%
SK 2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	125	171	137%
SK 3	Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB	A	150%
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	94	90,4	96,17%

REALISASI ANGGARAN 2023

PAGU : Rp.86.070.659.000,-

REALISASI : Rp.75.335.004.309,- 91,01%



• REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dari hasil evaluasi kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Proses pembuatan visa peserta tujuan luar negeri yang terhambat akibat terlambatnya penerbitan LoA oleh penyelenggara. LoA dari penyelenggara terhambat karena mayoritas penyelenggara meminta nomor paspor peserta yang masih berlaku.
2. Anggaran biaya seleksi dan monitoring evaluasi yang tidak memadai, dikarenakan LPDP mewajibkan semua program dibuatkan juknis dan pelaksanaan monitoring evaluasi.
3. Proses Realokasi dana bantuan bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri memakan waktu hingga 3 bulan sehingga mengakibatkan pelaksanaan program pada penerima bantuan menjadi terhambat.
4. Proses pengadaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) terkait Kebijakan TKDN mempersempit variasi peralatan yang ditawarkan.
5. Penyusunan Rencana SKP untuk penilaian SAKIP 2024 agar dilakukan secara menyeluruh untuk semua pegawai bukan hanya dari 1 tim kerja saja.
6. Adanya ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan penarikan yang dilakukan sehingga capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tidak optimal.

Untuk meningkatkan kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meminta seluruh peserta tujuan luar negeri untuk segera memiliki paspor yang masih berlaku.
2. Melakukan penyusunan juknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program peningkatan kompetensi sumber daya pada awal tahun.
3. Proses Seleksi T.A. 2024 dimulai lebih awal (T-1) untuk mengantisipasi proses realokasi dana bantuan yang kemungkinan masih akan memakan waktu lama.
4. Memastikan bahwa seluruh peralatan yang dibelanjakan telah memenuhi persyaratan kebijakan TKDN maupun PDN.
5. Proses penyusunan rencana SKP Tahun 2024 akan dilakukan lebih awal dan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kualitas SAKIP.
6. Untuk mengoptimalkan capaian nilai Halaman III DIPA salah satu strategi yang akan dioptimalkan adalah dengan melakukan pemutakhiran Halaman III DIPA yang diberikan oleh KPPN pada setiap triwulan nya. Selain itu dilakukan proses penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang berbasis dari pelaksanaan program pada T -1 sehingga didapatkan rencana penarikan yang sesuai dengan kebutuhan.



20
23

LAMPIRAN





Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fajar Subkhan

Jabatan : Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,**



Kiki Yuliati



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	380
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	125
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	94



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 26.578.717.000
2	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 107.956.616.000
		TOTAL	Rp. 134.535.333.000

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Pt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,**



Kiki Yulianti



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fajar Subkhan

Jabatan : Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,**



Kiki Yuliati



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	380
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	125
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	94



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 25.206.729.000
2	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 60.863.930.000
		TOTAL	Rp. 86.070.659.000

Jakarta, 28 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Pt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,**



Kiki Yulianti



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	380	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	125	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW1 :-	TW1 :-
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.134.535.333.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 12 Mei 2023 sebesar **Rp. 8.844.962.958** atau **6.57%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 12 Mei 2023 **Rp. 125.690.370.042**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri

Progress / Kegiatan :

Program yang mendukung IKK 1.1 ini adalah program sertifikasi dan kompetensi dosen pendidikan tinggi vokasi. Progres yang sudah dilakukan di Triwulan I adalah : 1. Penyusunan panduan dan Juknis Program bagi calon peserta kegiatan sertifikasi dan kompetensi telah selesai disusun

2. Penyusunan panduan dan Juknis Program bagi calon penyelenggara program sertifikasi dan kompetensi telah selesai disusun

2. Penyelesaian laporan kegiatan LPDP Tahun 2022 sudah selesai dilaporkan kepada Biro Perencanaan Kemendikbudristek dan LPDP.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi : 1. Terdapat penyesuaian pengembangan laman pendaftaran online yang dipergunakan untuk calon peserta tahun ini, sesuai dengan peraturan dari Pusdatin dan Setditjen Diksi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut : 1. Proses pembuatan laman pendaftaran online bagi calon peserta dikerjakan bersama dengan Pusdatin dan Setditjen Vokasi.

B . SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Program yang mendukung IKK 2.1 ini terdiri dari program Competitive Fund serta Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS). Progres yang sudah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah, 1. Penyusunan Juknis Program Competitive Fund telah selesai di addendum

2. Program Competitive Fund Vokasi 2023 telah diluncurkan pada tanggal 2 maret 2023 di ikuti sosialisasi Sistem Informasi Program



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah,"

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Competitive Fund Vokasi secara daring pada tanggal 6-7 Maret 2023
3. Sosialisasi teknis program Competitive Fund 2023 telah dilakukan secara luring pada tanggal 13-14 maret 2023
4. Pendaftaran program telah dilakukan mulai tanggal 9 – 30 maret 2023 dengan melakukan registrasi dan menginput proposal
5. Total yang melakukan pendaftaran program Competitive Fund Vokasi 2023 sebanyak 91 Perguruan Tinggi yang terdiri dari 180 program studi
6. Evaluasi administrasi, evaluasi substansi, dan evaluasi kelayakan kepada peserta yang telah mendaftar di program Competitive Fund Vokasi 2023 akan dilakukan pada TW 2, mulai bulan April 2023

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat anggaran bantuan program yang masih terblokir
2. Terdapat perubahan alur proses pendaftaran dan registrasi dari tahun sebelumnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melengkapi data dukung untuk melakukan buka blokir anggaran bantuan, seperti JUKNIS dan RAB program
2. Melakukan proses sosialisasi dan pendampingan kepada calon peserta untuk proses pendaftaran dan registrasi.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Progres yang sudah dilakukan di Triwulan I adalah : 1. Menyelesaikan LAKIN Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 dan telah dilakukan reviu oleh tim yang ditentukan
2. Proses penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi telah dilakukan dan ditanda tangani
3. Penyusunan Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah dilakukan sebagai penunjang terhadap pelaksanaan pencapaian program di tahun 2023
4. Pengukuran Kinerja Triwulan I telah dilakukan dengan melibatkan seluruh kelompok kerja pengampu program di tahun 2023 dan terdapat beberapa masukan dari pimpinan terkait proses percepatan program serta solusi untuk anggaran yang terblokir automatic adjustment
5. Beberapa perbaikan telah dilakukan di tahun 2023 terkait dengan proses pelaporan dan pengumpulan data untuk mempercepat serta mempermudah melakukan evaluasi terhadap program yang sedang berjalan dengan membuat matriks pelaporan sederhana yang dapat di akses dan di update secara berkala oleh kelompok kerja pengampu program

Kendala / Permasalahan :

1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum memiliki RENSTRA. Saat ini RENSTRA Direktorat masih tergabung didalam RENSTRA Dirjen Pendidikan Vokasi
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 belum dilakukan
3. Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2023 belum dilakukan secara menyeluruh dan diturunkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Prosedur Operasional Standar pelaporan dan evaluasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum dibuat

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sedang melakukan penyusunan Draft RENSTRA tahun 2022 – 2024
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 masih menunggu arahan dari Setditjen Vokasi dan Biro Perencanaan
3. Penyusunan SKP Tahun 2023 akan segera dilaksanakan pada Triwulan 2
4. Penyusunan POS pelaporan dan evaluasi sudah mulai dilakukan dengan penyusunan draft awal dan sedang dilakukan ujicoba sebelum dilakukan pengesahan POS tersebut

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

1. Pendampingan terkait optimalisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 telah dilakukan dengan melibatkan Setditjen Vokasi, Biro Keuangan, KPPN Jakarta III, dan Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kemenkeu
2. Untuk memaksimalkan nilai IKPA tahun 2023 telah dilakukan proses pemutakhiran Revisi Halaman III DIPA dan Rencana Penarikan Dana (RPD)

Kendala / Permasalahan :

1. Capaian output triwulan I belum maksimal karena belum ada realisasi capaian program yang terlaksana pada triwulan I, hal ini disebabkan karena masih terdapat anggaran bantuan yang terblokir baik regular ataupun automatic adjustment (AA)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Telah dilakukan percepatan untuk proses buka blokir regular dan Kerjasama crosscutting lintas kementerian untuk pendanaan program bantuan yang anggarannya terblokir Automatic Adjustment (AA) sehingga capaian output terhadap realisasi target di Triwulan II sudah dapat terlaksana



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Pengukuran indikator kinerja kegiatan dan analisis progres capaian kinerja Triwulan I beserta analisis permasalahan yang dihadapi dan strategi tindak lanjut harus menjadi acuan untuk target pencapaian pada Triwulan II. Perlu mendapat perhatian dan langkah untuk sasaran kegiatan ke-3, karena Dit KLSD PTV adalah satker baru dan baru tahun 2023 ini ditargetkan memperoleh predikat BB dengan memperhatikan rencana strategi dan tindak lanjut yang sudah disusun pada Triwulan I.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 12 Mei 2023

**Pt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi**



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	380	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	125	TW2 : 0	TW2 : 74
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW2 :-	TW2 :-
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.134.535.333.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 19.455.970.627** atau **14.46%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 115.079.362.373**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri pada triwulan II ini adalah 0, capaian ini baru akan dicapai pada Triwulan III tepatnya pada minggu ke-2 Bulan Juli 2023

Progres yang dilaksanakan pada triwulan II ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada calon penyelenggara telah dilaksanakan dengan jumlah calon penyelenggara yang mengikuti kegiatan sosialisasinya tersebut berjumlah 23 dan jumlah judul program yang ditawarkan sebanyak 2547
2. Seleksi administrasi dan substansi kepada calon penyelenggara telah dilaksanakan pada awal Mei 2023 kepada calon penyelenggara yang telah mendaftarkan diri. Dan dari pembahasan dalam rapat pleno tim evaluator, maka telah ditetapkan bahwa jumlah penyelenggara yang lolos berjumlah 10 dengan judul program sebanyak 73
3. Proses pendaftaran calon peserta sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 telah dilaksanakan pada awal Juni 2023. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 1918 orang dan jumlah peserta yang melakukan finalisasi berjumlah 1806 orang
4. Seleksi administrasi kepada calon peserta sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan jumlah peserta yang lolos berjumlah 1509 orang. Sedangkan, untuk jumlah institusi penyelenggara yang lolos seleksi sebanyak 10 dengan jumlah judul program 71

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Waktu pelaksanaan program mengalami kemunduran jadwal dari timeline awal karena adanya perubahan dalam implementasi pelaksanaan program sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan revisi terhadap Petunjuk Teknis (JUKNIS) Program
2. Pelaksanaan proses revisi DIPA anggaran yang belum selesai pembahasan mempengaruhi rencana pelaksanaan kegiatan program



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

sertifikasi dan kompetensi dosen 2023

3. Pagu anggaran untuk monitoring dan evaluasi program sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 yang terblokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp 1.026.500.000,- menjadi salah satu kendala dalam proses pencairan biaya. Hal ini disebabkan karena LPDP mewajibkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam program sertifikasi dan kompetensi dosen 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

1. Mempercepat proses pelaksanaan pendaftaran calon peserta dan calon penyelenggara serta tahapan proses seleksi mulai dari administrasi dan substansi. Sehingga pada awal Triwulan III penerima bantuan sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 sudah dapat diumumkan
2. Melakukan koordinasi dengan setditjen vokasi untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan revisi DIPA anggaran sehingga proses revisi internal dapat segera dilakukan
3. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan LPDP terkait jumlah usulan dan realisasi anggaran program sertifikasi dan kompetensi dosen 2023 agar bisa segera direalisasikan, serta melakukan penambahan komponen biaya untuk proses monitoring dan evaluasi

B . SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pada Triwulan II adalah sebanyak 74 lembaga dari target capaian yang ditetapkan pada Triwulan II sebanyak 0 lembaga. Hal ini dapat terlaksana karena proses pelaksanaan salah satu program yang mendukung indikator ini yaitu Competitive Fund (CF) Vokasi 2023 dilaksanakan dengan proses pendaftaran yang lebih singkat

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah:

1. Tahapan proses seleksi administrasi, seleksi substansi, dan seleksi kelayakan kepada calon penerima bantuan program CF Vokasi 2023 telah dilaksanakan. Dari hasil seleksi tersebut ditetapkan sebanyak 74 Perguruan Tinggi Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi menerima bantuan di tahun 2023 ini
2. Penerima bantuan CF Vokasi 2023 telah dikumpulkan pada pertengahan bulan Juni secara daring untuk menjelaskan mekanisme pencairan dan penyaluran anggaran. Bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri, dana bantuan disalurkan melalui mekanisme realokasi DIPA. Ketentuan mengenai proses realokasi dan data dukung yang diperlukan telah disampaikan oleh bagian perencanaan dan penganggaran Setditjen Vokasi. Sedangkan proses realokasi DIPA masih menunggu revisi DIPA anggaran untuk diselesaikan terlebih dulu. Bagi PTNBH, PTN Satker/BLU dibawah binaan Ditjen Diktiristek, dan PTS, pencairan dan penyaluran dana bantuan dilaksanakan melalui mekanisme kontrak
3. Untuk Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS) Sebanyak 172 PTS telah melakukan registrasi sampai batas waktu yang ditentukan pada tanggal 30 Juni 2023. Tahapan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada awal Triwulan III adalah pelaksanaan seleksi administrasi, seleksi substansi, dan seleksi kelayakan kepada calon penerima bantuan program P3TV-PTS 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah terkait Proses Revisi DIPA anggaran yang masih belum selesai hingga saat ini menyebabkan ketidakpastian waktu kapan proses realokasi DIPA untuk dana CF Vokasi 2023 bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri akan dimulai. Dikhawatirkan proses revisi DIPA anggaran yang memakan waktu sangat lama ini, berdampak pada terlambatnya dana bantuan diterima oleh perguruan tinggi yang tentu saja akan berdampak pada pelaksanaan program

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah Melakukan koordinasi dengan setditjen vokasi untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan revisi DIPA anggaran sehingga proses realokasi anggaran kepada penerima bantuan dapat segera dilaksanakan

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada Triwulan II ini masih belum ada. Capaian ini baru akan terlaksana pada Triwulan IV setelah proses evaluasi SAKIP selesai dilaksanakan

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah:

1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyelesaikan proses penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2022 - 2024
2. Proses penyusunan Pedoman Operasional Standar (POS) pengumpulan data kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah selesai disusun
3. Proses penyusunan Pedoman penetapan Reward and Punishment bagi pegawai dan tim kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah selesai disusun
4. Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2024 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah selesai disusun
5. Dokumen pelaporan kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 telah dipublikasi melalui website Setditjen Vokasi
6. SK Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah disahkan dan divalidasi

Kendala / Permasalahan :



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala yang dihadapi terkait target Predikat SAKIP sampai Triwulan II ini adalah belum tersusunnya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah segera melakukan proses penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 dimulai dari penyusunan SKP pimpinan kemudian dilakukan cascading sampai kepada staf pelaksana sesuai dengan target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada Triwulan II ini masih belum ada. Capaian ini baru akan terlaksana pada Triwulan IV

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah:

1. Melaksanakan pendampingan terkait optimalisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 dengan melibatkan Setditjen Vokasi, Biro Keuangan dan BMN, KPPN Jakarta III, dan Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kemenkeu
2. Melakukan penginputan capaian output tepat waktu melalui aplikasi SAKTI modul komitmen
3. Melakukan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan II untu memaksimalkan nilai Halaman III DIPA
4. Melaksanakan pelaporan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dengan tepat waktu agar nilai pengelolaan UP/TUP pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dapat optimal

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah:

1. Penyerapan anggaran pada komponen nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi masih rendah
2. Nilai capaian output pada komponen nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah:

1. Mempercepat proses pencairan anggaran bantuan kepada penerima program. Proses pencairan anggaran bantuan ini akan mulai dilaksanakan pada awal Juli 2023 atau awal Triwulan III
2. Mempercepat proses pengumuman seleksi calon penerima bantuan program. Terdapat 2 (dua) program yang pengumuman penerima bantuannya akan dilaksanakan pada Triwulan III

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Target kinerja agar yang masih kosong yaitu pada sasaran kinerja 1, 3 dan 4 agar dapat dilaksanakan strategi atau tindaklanjutnya sesuai catatan supaya dapat terpenuhi target kinerja sesuai rencana pada triwulan ke-3.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Juli 2023

**Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi**



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	380	TW3 : 130	TW3 : 784
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	125	TW3 : 50	TW3 : 172
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.108.916.634.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 37.646.770.787** atau **34.56%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 71.269.863.213**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 1.1 pada Triwulan III ini adalah sebanyak 784 Orang yang terbagi dalam 6 program sebagai berikut. Pelatihan/Magang Industri sebanyak 55 orang, Pelatihan/Magang PT sebanyak 51 orang, Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri sebanyak 400 orang, Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri sebanyak 47 orang, Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri sebanyak 185 orang, dan Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri sebanyak 46 orang.

Progress yang dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 739 orang penerima bantuan dari total 784 orang yang menerima bantuan di tahun 2023 sudah mulai melaksanakan program yang diterima pada triwulan III. Sisa peserta akan melaksanakan pelatihan dan sertifikasi pada awal Triwulan IV.
2. Sebanyak 68 judul pelatihan dan sertifikasi dari total 71 judul pelatihan dan sertifikasi sudah dilaksanakan pada Triwulan III. Sebanyak 3 judul pelatihan akan dilaksanakan pada awal Triwulan IV.
3. Proses pembayaran untuk biaya pelatihan dan sertifikasi dalam negeri telah dibayarkan kepada pihak penyelenggara pelatihan dan sertifikasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain:

1. Untuk pelaksanaan sertifikasi luar negeri terdapat penerbitan VISA yang terlambat karena disebabkan oleh data dukung peserta yang terlambat dalam proses pengumpulannya.
2. Masih terdapat pencairan biaya hidup kepada peserta pelatihan dan sertifikasi yang terhambat karena data dukung dari peserta yang belum dilengkapi sesuai dengan ketentuan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

1. Melakukan koordinasi dengan pihak penyelenggara untuk membantu hal administratif percepatan pengurusan Visa.
2. Melakukan koordinaasi dengan pihak LPDP untuk mengetahui penyebab terhambatnya pencairan dan melakukan monitoring ke lapangan untuk mengumpulkan bukti data dukung yang dimiliki oleh peserta sehingga bisa lebih dipercepat proses pencairan biaya hidup kepada peserta.

B . SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 2.1 pada Triwulan III ini adalah sebanyak 98 lembaga dengan rincian sebagai berikut, Competitive Fund (CF) Vokasi Batch 2 telah menetapkan sebanyak 46 Program Studi yang berasal dari 33 Perguruan Tinggi Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi. Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS) juga telah menetapkan penerima bantuan sebanyak 52 Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah melakukan koordinasi dengan Bagian Perencanaan Setditjen Vokasi dan Biro Perencanaan untuk melakukan proses realokasi DIPA dana bantuan CF Batch 2 kepada penerima bantuan.
2. Proses kontraktual kepada penerima bantuan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS) kepada penerima bantuan dan distributor telah dilaksanakan.
3. Proses pengumpulan kelengkapan dokumen dan data dukung untuk proses Realokasi DIPA kepada satker penerima bantuan CF Batch 2 telah dilaksanakan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi antara lain:

1. Proses realokasi yang sedianya dilaksanakan pada bulan September 2023 harus tertunda karena adanya pembahasan terkait proses penganggaran Tahun 2024. Sehingga proses realokasi anggaran baru akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 atau awal Triwulan IV.
2. Terdapat beberapa peralatan yang memerlukan waktu pembuatan dan perakitan hingga akhir November 2023 sehingga peralatan tersebut ada yang baru akan dilaksanakan proses serah terima nya pada awal Desember 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Setditjen Vokasi, Biro Keuangan, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu terkait proses realokasi DIPA anggaran untuk penerima bantuan CF batch 2 agar dapat terlaksana pada bulan Oktober 2023.
2. Melakukan koordinasi dengan satker penerima bantuan CF Batch 2 dan Tim Task Force CF Vokasi di masing-masing PTV penerima bantuan untuk mulai mempersiapkan rencana pelaksanaan program sehingga Ketika realokasi anggaran telah dilaksanakan proses pelaksanaan program dapat dilakukan optimalisasi dan percepatan.
3. Melakukan koordinasi kepada vendor dan distributor terkait proses pembuatan dan perakitan barang agar tetap sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan.
4. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyiapkan dokumen-dokumen terkait proses pembayaran yang disesuaikan dengan Langkah-langkah akhir tahun yang telah ditetapkan oleh KPPN.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 3.1 pada Triwulan III telah dilakukan dengan pengisian mandiri Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi adalah 81,20 atau Predikat A. Saat ini hasil pengisian LHE SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sedang dalam proses verifikasi oleh Inspektorat Jenderal (ITJEN) Kemendikbudristek.

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu persiapan dalam proses penilaian mandiri Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi adalah dengan melakukan reviu Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi bersama dengan Setditjen Vokasi dan Biro Perencanaan.
2. Melakukan crosscutting terhadap dokumen data dukung SAKIP yang diperlukan bersama dengan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Akademi Komunitas Negeri Seni Budaya Yogyakarta, dan Politeknik Negeri Madiun.
3. Saat ini proses penilaian mandiri Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Pendidikan Tinggi Vokasi sedang dalam reviu oleh Inspektorat Jenderal (ITJEN) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah dalam proses pengumpulan data dukung SAKIP proses penyusunan Rencana Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum dilaksanakan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan adalah segera melakukan proses penyusunan Rencana Sasaran Kegiatan Pegawai (SKP) secara menyeluruh kepada pegawai yang belum melakukan penyusunan rencana SKP.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Progress / Kegiatan :

Capaian Triwulan III untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sampai dengan bulan September 2023 adalah 67,89. Capaian NKA tersebut masih bersifat sementara karena baru dapat dilihat hasilnya setelah tahun anggaran berjalan selesai terlaksanakan.

Progres yang dilaksanakan pada Triwulan III ini adalah sebagai berikut:

1. Progres Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada triwulan III ini mulai menunjukkan tren naik. pada bulan Juli capaian NKA nya 61,94 kemudian pada bulan Agustus capaian NKA naik menjadi 64,92 dan di bulan September capaian NKA naik menjadi 67,89.
2. Komponen Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menunjukkan tren naik pada Triwulan III ini.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Terdapat 2 capaian komponen pada Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang belum maksimal yaitu Penyerapan Anggaran dan Capaian Output.
2. Terdapat 2 capaian komponen pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang belum optimal yaitu Halaman III DIPA dan Penyerapan Anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Melakukan optimalisasi nilai capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada komponen Penyerapan Anggaran dengan melakukan mitigasi serta penyusunan rencana kegiatan dan anggaran. Selain itu untuk nilai komponen capaian output baru akan meningkat pada Triwulan IV setelah seluruh program dan layanan rutin Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah selesai dilaksanakan.
2. Melakukan optimalisasi nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada komponen Halaman III DIPA dengan melakukan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA Triwulan III dan Triwulan IV. Selain itu untuk penyerapan anggaran melakukan mitigasi serta penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja utk beberapa indikator sdh terlampaui lebih dari 200%. Mhn diberi catatan mengenai apa penyebabnya dan kaitannya dengan alokasi anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 30 Oktober 2023

**Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi**



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	380	TW4 : 380	TW4 : 784
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	125	TW4 : 125	TW4 : 172
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 90,4

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.86.070.659.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 78.335.004.309** atau **91,01%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 7.735.654.691**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 1.1 pada Triwulan IV ini telah terlaksananya seluruh rangkaian dari pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi di tahun 2023 yang diberikan kepada 784 Orang yang terbagi dalam 6 skema sebagai berikut. Pelatihan/Magang Industri sebanyak 55 orang, Pelatihan/Magang PT sebanyak 51 orang, Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri sebanyak 400 orang, Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri sebanyak 47 orang, Sertifikasi Profesi/Industri Dalam Negeri sebanyak 185 orang, dan Sertifikasi Profesi/Industri Luar Negeri sebanyak 46 orang.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Proses pembuatan visa peserta tujuan luar negeri yang terhambat akibat terlambatnya penerbitan LoA oleh penyelenggara. LoA dari penyelenggara terhambat karena mayoritas penyelenggara meminta nomor paspor peserta yang masih berlaku.
- 2) Anggaran biaya seleksi dan monitoring evaluasi yang tidak memadai, dikarenakan LPDP mewajibkan semua program dibuatkan juknis dan pelaksanaan monitoring evaluasi.
- 3) Biaya transportasi yang secara akumulasi melebihi pagu dikarenakan tingginya harga tiket peserta, terlebih untuk peserta yang berasal dari dan atau ke tujuan Indonesia Timur.
- 4) Keterbatasan skema program untuk dosen dan tenaga kependidikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Meminta seluruh peserta tujuan luar negeri untuk segera memiliki paspor yang masih berlaku.
- 2) Melakukan penyusunan juknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program peningkatan kompetensi sumber daya pada awal tahun.
- 3) Meminta travel rekanan LPDP yang memesankan tiket untuk memilihkan tiket dengan harga termurah untuk beberapa penerbangan tujuan.
- 4) Penambahan skema untuk dosen dan penambahan kuota untuk tenaga kependidikan.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

B . SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 2.1 pada Triwulan IV ini adalah telah terlaksananya seluruh rangkaian pelaksanaan program yang mendukung IKK 2.1 yaitu, Competitive Fund (CF) Vokasi 2023 dan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (PPPTV-PTS). Pada Triwulan IV ini rangkaian pelaksanaan program yang dilaksanakan adalah pemantauan dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan program serta proses pengiriman barang kepada PTV penerima bantuan PPPTV-PTS.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Proses Realokasi dana bantuan bagi Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri memakan waktu hingga 3 bulan sehingga mengakibatkan pelaksanaan program pada penerima bantuan menjadi terhambat.
- 2) Proses Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) → Kebijakan TKDN mempersempit variasi peralatan yang ditawarkan.
- 3) Proses pengiriman barang kepada penerima bantuan sempat menghadapi kendala yang disebabkan oleh waktu dan kondisi alam.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Proses Seleksi T.A. 2024 dimulai lebih awal (T-1) untuk mengantisipasi proses realokasi dana bantuan yang kemungkinan masih akan memakan waktu lama.
- 2) Memastikan bahwa seluruh peralatan yang dibelanjakan telah memenuhi persyaratan kebijakan TKDN maupun PDN.
- 3) Proses pelaksanaan program P3TV-PTS akan dilaksanakan lebih awal sehingga proses pengiriman barang memiliki waktu yang Panjang.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 3.1 pada Triwulan IV adalah telah di verifikasinya hasil pengisian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Hasil verifikasi tersebut telah menetapkan nilai SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan nilai 81,20 atau predikat A (memuaskan).

Kendala / Permasalahan :

- 1) Penyusunan Rencana SKP untuk penilaian SAKIP 2024 agar dilakukan secara menyeluruh untuk semua pegawai bukan hanya dari 1 tim kerja saja.
- 2) Penyusunan Pohon Kinerja Satker harus disesuaikan dengan peran seluruh pegawai berdasarkan Perjanjian Kinerja yang di tanda tangani oleh Pimpinan Satker pada tahun berjalan.
- 3) Seluruh pegawai satker harus mengetahui peran serta dan tugasnya dalam mewujudkan target pada Perjanjian Kinerja pimpinan satker.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Proses penyusunan rencana SKP Tahun 2024 akan dilakukan lebih awal dan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan kualitas SAKIP.
- 2) Penyusunan Pohon Kinerja satker akan dilakukan secara menyeluruh sesuai kebutuhan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing tim kerja pada tahun 2024.
- 3) Akan dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada awal tahun terkait dengan rencana kerja satker pada tahun 2024 serta peran dari setiap pegawai dalam proses pelaksanaannya.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 3.2 pada Triwulan IV ini adalah capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sebesar 90,40. Capaian NKA ini terdiri dari dua komponen penilaian yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan capaian nilai 97,19 dan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan capaian nilai 83,60. Sehingga dari capaian kedua komponen nilai tersebut diperoleh capaian NKA Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Capaian NKA tersebut masih dibawah dari yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

- 1) Tidak optimalnya capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) salah satunya disebabkan karena tidak optimalnya capaian Penyerapan Anggaran pada IKPA. Hal ini dikarenakan pembahasan proses realokasi anggaran kepada satker penerima bantuan mengalami kemunduran dari jadwal awal pada triwulan III dan baru terealisasi pada awal triwulan IV.
- 2) Selain itu tidak optimalnya capaian Halaman III DIPA pada IKPA juga menyebabkan tidak optimalnya capaian NKA. Hal ini disebabkan karena adanya ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan penarikan yang dilakukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Untuk program pada tahun 2024 yang menggunakan skema realokasi akan prosesnya akan mulai dilaksanakan pada T -1 sehingga pada triwulan I data dukung untuk proses realokasi anggaran sudah tersedia dan diharapkan pada akhir triwulan II proses realokasi bantuan sudah terlaksana, sehingga penyerapan anggaran pada IKPA akan lebih optimal.
- 2) Untuk mengoptimalkan capaian nilai Halaman III DIPA salah satu strategi yang akan di otpimalkan adalah dengan melakukan pemutakhiran Halaman III DIPA yang diberikan oleh KPPN pada setiap triwulan nya. Selain itu dilakukan proses penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang berbasis dari pelaksanaan program pada T -1 sehingga didapatkan rencana penarikan yang sesuai dengan kebutuhan.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Pencapaian kinerja yang tidak sesuai target mohon dibuat analisa penyebabnya dan menjadi bahan masukan untuk target kinerja tahun yang akan datang.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

**Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber
Daya Pendidikan Tinggi Vokasi**



Muhamad Fajar Subkhan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484

Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta, 29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja

Dedy Saputra

NIP. 197106121992031006

